



GERMAS

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN



**DINAS KESEHATAN
KOTA TARAKAN**

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga Profil Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024 ini dapat diterbitkan sebagai wujud partisipasi seluruh jajaran kesehatan lingkup Dinas Kesehatan Kota Tarakan. Penerbitan Profil Kesehatan ini untuk merespon tingginya kebutuhan akan data dan informasi di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi terkait pemenuhan data dan informasi sebagai landasan *evidence based*.

Bukan hal mudah untuk dapat menyajikan data yang berkualitas, sesuai kebutuhan, dan tepat waktu. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data dan informasi baik pada tingkat Puskesmas maupun Kota, sangat berperan terhadap penyusunan Profil Kesehatan Kota Tarakan. Pemenuhan kelengkapan data baik dari segi cakupan wilayah maupun dari segi indikator merupakan masalah utama yang ditemui dalam rangka penyusunan profil yang tepat waktu. Dalam menyusun Profil Kesehatan Kota Tarakan diperlukan komitmen bersama, karena semakin dirasakan bahwa data dan informasi kesehatan sangat dibutuhkan, baik untuk manajemen kesehatan, pelaksanaan pelayanan kesehatan, pengambilan keputusan, serta digunakan sebagai salah satu rujukan data dan informasi bagi penelitian terkait.

Upaya Dinas Kesehatan Kota Tarakan untuk menjadikan Profil Kesehatan sebagai salah satu alat dalam memantau kinerja pelayanan kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Tarakan terus berupaya meningkatkan kualitas data dari ketepatan waktu, dan validitas data. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga terbitnya Profil Kesehatan Kota Tarakan ini diucapkan terima kasih.

Kota Tarakan, Maret 2025

Kepala Dinas Kesehatan



Devi Ika Indriarti, M.kes

NIP. 197005172002122006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR DIAGRAM	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II. GAMBARAN UMUM	7
A. Letak Geografis.....	7
B. Kependudukan.....	12
C. Sosial Ekonomi.....	17
BAB III. SITUASI DERAJAT KESEHATAN	23
A. Usia Harapan Hidup.....	23
B. Angka Kematian (Mortalitas).....	24
C. Angka Kesakitan (Morbiditas).....	26
D. Status Gizi.....	33
BAB IV. SITUASI UPAYA KESEHATAN	38
A. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	38
B. Pelayanan Kefarmasian dan Alat-Alat Kesehatan.....	53
BAB V. SITUASI SARANA DAN SUMBER DAYA KESEHATAN	56
A. Sarana Kesehatan.....	56
B. Tenaga Kesehatan.....	61
C. Pembiayaan Kesehatan.....	64
BAB VI. PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Klimatologi Kota Tarakan Tahun 2024.....	9
Tabel 2.	Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kota Tarakan Tahun 2024.....	9
Tabel 3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis kelamin di Kota Tarakan Tahun 2024.....	13
Tabel 4.	Kepadatan Penduduk di Kota Tarakan Tahun 2024.....	15
Tabel 5.	Struktur Umur dan Rasio Ketergantungan Kota Tarakan Tahun 2020-2024.....	16
Tabel 6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Melek Huruf Menurut Jenis Kelamin Kota Tarakan Tahun 2024.....	18
Tabel 7.	Persentase Penduduk yang Memiliki Ijazah SD-SMA Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Tarakan Tahun 2024.....	18
Tabel 8.	Indikator Ketenagakerjaan Kota Tarakan Tahun 2022-2024.....	22
Tabel 9.	Sepuluh Besar Kunjungan Penyakit di Puskesmas Tahun 2024.....	26
Tabel 10.	Data Pokok Kusta Tahun 2024.....	27
Tabel 11.	Angka Kesembuhan Tuberkulosis Terkonfirmasi Bakteriologis Berdasarkan Puskesmas di Kota Tarakan Tahun 2024.....	29
Tabel 12.	Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Tahun 2024.....	30
Tabel 13.	Jumlah Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024.....	32
Tabel 14.	Jumlah Penderita Kejadian Luar Biasa (KLB) Per Puskesmas Tahun 2024.....	33
Tabel 15.	Puskesmas di Kota Tarakan dan Batas Wilayah.....	56
Tabel 16.	Jumlah Rumah Sakit dan Swasta di Kota Tarakan Tahun 2024.....	57
Tabel 17.	Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024.....	57
Tabel 18.	Laboratorium Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024.....	58
Tabel 19.	Apotek dan Toko Obat di Kota Tarakan Tahun 2024.....	58
Tabel 20.	Jumlah Tenaga Medis di Sarana Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024.....	61
Tabel 21.	Jumlah Perawat dan Bidan di Sarana Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024.....	62

Tabel 22. Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker di Sarana Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024.....	63
Tabel 23. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Sarana Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024.....	63
Tabel 24. Jumlah Tenaga Keteknisian Medis dan Keterampilan Fisik di Sarana Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024.....	64
Tabel 25. Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Tarakan Tahun 2024.....	65
Tabel 26. Anggaran Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024.....	68

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Luas Wilayah Daratan menurut Kecamatan Tahun 2024.....	11
Diagram 2. Persentase Luas Wilayah Daratan dan Lautan Kota Tarakan Tahun 2024.....	12
Diagram 3. Sebaran Penduduk Kota Tarakan Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	13
Diagram 4. Cakupan Peserta KB Aktif di Kota Tarakan Tahun 2024.....	40
Diagram 5. Cakupan Bayi diberi ASI Ekseklusif di Kota Tarakan Tahun 2024.....	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Penduduk Kota Tarakan Tahun 2020-2024.....	16
Grafik 2. Usia Harapan Hidup di Kota Tarakan Tahun 2020-2024.....	23
Grafik 3. Angka Kematian Ibu Tahun 2020-2024.....	24
Grafik 4. Angka Kematian Bayi Tahun 2020-2024.....	25
Grafik 5. Angka Kematian Balita Tahun 2020-2024.....	25
Grafik 6. Jumlah Kasus Diare di Kota Tarakan Tahun 2024.....	30
Grafik 7. Jumlah Kasus DBD di Kota Tarakan Tahun 2024.....	30
Grafik 8. Jumlah Kasus Malaria di Kota Tarakan Tahun 2024.....	31
Grafik 9. Kunjungan Neonatal pada Puskesmas di Kota Tarakan Tahun 2024.....	35
Grafik 10. Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Tarakan Tahun 2024.....	35
Grafik 11. Bayi BBLR di Kota Tarakan Tahun 2024.....	36
Grafik 12. Gizi Buruk di Kota Tarakan Tahun 2024.....	37
Grafik 13. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kota Tarakan Tahun 2024.....	38
Grafik 14. Cakupan Persalinan di Fasyankes Tahun 2024.....	39
Grafik 15. Cakupan Universal Child Imunnization di Kota Tarakan Tahun 2024.....	41
Grafik 16. Cakupan Usia Produktif yang mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024.....	42
Grafik 17. Cakupan Usia Lanjut yang mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024.....	42
Grafik 18. Cakupan Penderita Hipertensi yang mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024.....	43

Grafik 19. Cakupan Penderita Diabetes yang mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024.....	44
Grafik 20. Cakupan Orang dengan Gangguan Jiwa yang mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024.....	44
Grafik 21. Cakupan Penjaringan Anak Sekolah di Kota Tarakan Tahun 2024.....	45
Grafik 22. Jumlah Posyandu di Kota Tarakan Tahun 2024.....	48
Grafik 23. Jumlah Sarana Air Minum yang memenuhi Syarat di Kota Tarakan Tahun 2024.....	50
Grafik 24. Jumlah Tempat Pengolahan Makanan dan Minuman berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tarakan Tahun 2024.....	51
Grafik 25. Jumlah Tempat Pengolahan Makanan dan Minuman yang memenuhi Syarat Kesehatan berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tarakan Tahun 2024.....	51
Grafik 26. Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kota Tarakan Tahun 2024.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Organisasi perangkat daerah kesehatan Kota Tarakan pertama kali dibentuk pada tahun 1998 dengan nama Dinas Kesehatan Kotamadya Tarakan. Awal pembentukan organisasi ini dengan menumpang di Kantor Palang Merah Indonesia Cabang Tarakan. Tahun 1999 kantor Dinas Kesehatan Kota Tarakan kemudian pindah di lokasi Jalan Pulau Irian.

Terhitung sejak bulan Maret tahun 2014 Dinas Kesehatan Kota Tarakan menempati gedung baru yang berlokasi di jalan Kusuma Bangsa Kecamatan Tarakan Tengah. Pada tahun 2013 Kota Tarakan juga telah menjadi bagian dari wilayah kerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara yang ditetapkan sebagai provinsi ke-34 dalam bingkai NKRI.

Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Tarakan mengacu pada Visi Misi Kota Tarakan yaitu :

Visi Kota Tarakan **"TERWUJUDNYA TARAKAN SEBAGAI KOTA MAJU DAN SEJAHTERA MELALUI *SMART CITY*"**

Misi Kota Tarakan adalah :

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang terampil, mandiri, berkualitas, dan berdaya saing.
2. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang amanah, profesional, efektif dan efisien yang berbasis pada sistem penganggaran yang pro-rakyat.
3. Meningkatkan dan mempercepat pembangunan infrastruktur publik yang cepat, mudah, murah, adil, dan transparan.
4. Mengembangkan ekonomi daerah yang berorientasi kepada kepentingan rakyat (ekonomi pro rakyat) melalui sektor perdagangan, jasa, industri, pariwisata, dan pertanian dalam arti luas.
5. Meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam melalui peningkatan nilai tambah yang berwawasan lingkungan

dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, kreatif dan inovatif berbasis ilmu pengetahuan.

6. Meningkatkan pembangunan akhlak dan moral sesuai kearifan lokal serta mewujudkan kepastian hukum.

Dimana Bidang Kesehatan berada pada Misi ke 1:

“Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Terampil, Mandiri, Berkualitas, dan Berdaya Saing”

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan multi sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya. Kesehatan dalam rumusan pasal Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Pembangunan kesehatan pada periode 2020-2025 adalah program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok pembangunan kesehatan yaitu:

1. Meningkatnya status kesehatan ibu dan anak;
2. Meningkatnya pengendalian penyakit Menular dan tidak menular;
3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;
4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan sistem jaminan sosial nasional (SJSN) kesehatan;
5. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta

6. Meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional: 1) pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan; dan 3) jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Upaya kesehatan ditingkatkan dengan tujuan agar dapat menyelenggarakan upaya kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh masyarakat terutama yang berpenghasilan rendah dengan peran serta aktif dari masyarakat. Ini senada dengan tujuan pembangunan kesehatan yakni tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan negara.

Desentralisasi atau otonomi daerah yang telah berlangsung di bidang kesehatan, kualitas dari sistem informasi kesehatan sangat ditentukan oleh kualitas dari sistem kesehatan kabupaten/kota. Sistem Kesehatan Nasional yang bersifat umum tidak dapat diterapkan begitu saja di daerah-daerah otonomi. Daerah otonomi mengandung semangat dalam memperhatikan masalah-masalah spesifik di daerah, kebutuhan dan aspirasi masyarakat daerah serta unsur yang muncul dan berkembang di daerah.

Profil Kesehatan Kota Tarakan yang disusun ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi dalam memandang dan mengevaluasi sasaran guna mendukung pencapaian kota sehat dalam rangka desentralisasi kesehatan khususnya pada tahun berjalan yang akan digunakan untuk menyusun rencana tahun berikutnya.

Profil Kesehatan Kota Tarakan yang diterbitkan setiap tahun, memuat berbagai data dan informasi tentang hasil-hasil pembangunan kesehatan di Kota Tarakan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti

data kependudukan, pendidikan, fasilitas kesehatan dan pencapaian program-program kesehatan. Profil Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024 ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Upaya Kesehatan meliputi pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan. Sumber Daya Kesehatan meliputi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kota Tarakan pada Tahun 2024, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Profil Kesehatan dibuat dengan tujuan upaya penyediaan data/informasi yang tepat dan benar serta sesuai kebutuhan dalam rangka kebutuhan bahan evaluasi pencapaian kabupaten/kota dalam bidang kesehatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data/informasi umum tentang kondisi kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.
- b. Diperolehnya data/informasi umum tentang lingkungan Kota Tarakan yang meliputi data lingkungan fisik/biologi, perilaku kesehatan masyarakat, data demografi dan sosial ekonomi.
- c. Diperolehnya data/informasi status kesehatan masyarakat di Kota Tarakan yang meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi.
- d. Diperolehnya data/informasi tentang upaya kesehatan dan kebijaksanaan di Kota Tarakan yang meliputi cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan serta informasi mengenai program yang sedang berjalan saat ini di Kota Tarakan.

- e. Diperolehnya data/informasi dari lintas sektor terkait dalam upaya mendukung peningkatan status gizi dan pengembangan status kesehatan masyarakat di Kota Tarakan.
- f. Tersedianya instrumen untuk bahan penyusunan perencanaan kegiatan/program kesehatan tahun berikutnya di Kota Tarakan.
- g. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di puskesmas, rumah sakit maupun unit-unit kesehatan lainnya di Kota Tarakan.
- h. Tersedianya alat untuk memacu penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan.
- i. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat Provinsi Kalimantan Utara dan secara Nasional.

C. RUANG LINGKUP

1. Jenis Data/Informasi

Data/informasi yang dikumpulkan untuk penyusunan profil kesehatan Kota Tarakan adalah:

- a. Data umum dan lingkungan yang meliputi data lingkungan fisik/biologi, perilaku kesehatan masyarakat, data demografi, pendidikan sosial dan ekonomi;
- b. Data status kesehatan yang meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi;
- c. Data upaya kesehatan yang meliputi kegiatan pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan serta informasi mengenai kebijakan program yang sedang berjalan.

2. Sumber Data

Data atau informasi yang digunakan dalam penyusunan profil kesehatan Kota Tarakan bersumber dari Sistem Informasi Puskesmas (*Simpus*) yang ada di departemen kesehatan yaitu : Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP), data-data dari setiap program dan data lainnya, diantaranya adalah data pendukung lainnya dari Badan Pusat Statistik Kota Tarakan, Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara,

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta hasil studi atau survei khusus yang diadakan di Kota Tarakan.

3. Periode Data

Data yang dikumpulkan merupakan data tahunan dalam periode tahun kalender sejak bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2024.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. LETAK GEOGRAFIS

Kota Tarakan memiliki kedudukan dan peran yang penting baik dalam lingkup nasional maupun Propinsi Kalimantan Utara karena lokasi geografisnya yang strategis. Secara regional Kota Tarakan berbatasan dengan negara Malaysia, Brunei Darussalam dan Filipina. Sebagai pintu gerbang untuk wilayah Kalimantan Utara, Kota Tarakan dipilih sebagai basis pertahanan dan keamanan TNI Angkatan Laut.

Kota Tarakan secara geografis terletak antara 117^o 34' Bujur Barat dan 117^o38' Bujur Timur serta di antara 3^o19' Lintang Utara dan 3^o20' Lintang Selatan. Kota Tarakan memiliki luas wilayah 657,33 km², di mana 38,2% atau 250,80 km² merupakan daratan dan sisanya sebanyak 61,8% atau 406,53 km² adalah lautan. Letak Kota Tarakan terpisah dari pulau induk Kalimantan di mana merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Kalimantan Utara. Bagian utara kota Tarakan berbatasan dengan pesisir pantai Kecamatan Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan dan sebelah selatan berbatasan dengan pesisir pantai Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan. Sebelah timur kota Tarakan juga berbatasan dengan kecamatan Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan dan Laut Sulawesi, dan di sebelah barat berbatasan dengan pesisir pantai Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung.

Kecamatan Tarakan Utara merupakan kecamatan terluas dari empat kecamatan yang ada di Kota Tarakan dengan luas 109,36 km² atau sekitar 43,6% dari luas Kota Tarakan. Kecamatan Tarakan Barat merupakan kecamatan yang luasnya paling kecil jika dilihat dari luas daratannya yaitu seluas 27,89 km² atau 11,12% dari luas daratan Kota Tarakan. Secara lengkap batas-batas wilayah kota Tarakan adalah sebagai berikut:

- Utara : Pesisir Pantai Kecamatan Bunyu
- Timur : Kecamatan Bunyu dan Laut Sulawesi
- Selatan : Pesisir Pantai Kecamatan Tanjung Palas (Kabupaten Bulungan)
- Barat : Pesisir Pantai Kecamatan Sesayap (Kabupaten Bulungan)

1. Iklim, Curah Hujan dan Suhu

Secara umum wilayah Kota Tarakan beriklim tropis mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan biasanya terjadi pada bulan Oktober sampai dengan bulan April dan musim kemarau yang terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Oktober. Kondisi ini terus berlangsung setiap tahun yang diselingi dengan musim peralihan pada bulan-bulan tertentu.

Namun dalam tahun-tahun terakhir ini, keadaan musim di Kalimantan Utara termasuk Kota Tarakan kadang tidak menentu karena pada bulan-bulan yang seharusnya turun hujan dalam kenyataannya tidak turun hujan sama sekali, begitu juga sebaliknya.

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum Tarakan beriklim panas dengan suhu udara sepanjang Tahun 2024 adalah 28,20°C, suhu berkisar antara 27°C hingga 31,20°C. Selain itu sebagai daerah beriklim tropis Kota Tarakan memiliki kelembaban udara sepanjang Tahun 2024 tercatat sebesar 85,30%, kelembaban udara berkisar antara 77,10% hingga 94,10%.

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan geografis dan perputaran/pertemuan arus udara. Jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Curah hujan tertinggi sebesar 530,80 mm pada bulan Mei dan curah hujan terendah sebesar 191,00 mm terjadi pada bulan Januari.

Keadaan iklim di Kota Tarakan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada uraian tabel berikut:

Tabel. 1
Klimatologi Kota Tarakan Tahun 2024

Bulan	Curah Hujan (mm)	Rata-rata Suhu (°C)	Rata-rata Kelembaban (%)	Tekanan Udara (mb)
Januari	191,00	28,00	84,70	1011,00
Februari	238,40	28,20	83,30	1012,10
Maret	310,90	28,40	83,30	1011,10
April	343,90	28,30	87,20	1009,40
Mei	530,80	28,70	87,50	1009,00
Juni	432,60	28,00	88,10	1010,20
Juli	316,20	27,90	81,70	1009,60
Agustus	330,90	27,90	86,00	1010,00
September	212,75	28,80	82,50	1008,90
Oktober	456,00	28,50	83,90	1009,30
November	420,20	28,10	85,30	1008,80
Desember	491,00	27,80	86,20	1008,30

Sumber : BPS (Kota Tarakan dalam Angka), 2025

2. Topografi

Wilayah Kota Tarakan secara topografi terdiri atas daerah daratan berupa rawa pantai dan tegalan serta perbukitan landai yang memiliki struktur tanah alluvial butiran halus dan kasar serta tanah lempung yang terendah pada cekungan dan daratan yang rendah. Ketinggian wilayah Kota Tarakan berkisar antara 0 sampai 28,00 meter di atas permukaan air laut. Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kota Tarakan di masing-masing kecamatan sebagai berikut :

Tabel 2.
Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kota Tarakan Tahun 2024

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota
Tarakan Timur	12,00	4,70
Tarakan Tengah	15,00	0,75
Tarakan Barat	28,00	3,61
Tarakan Utara	17,00	18,63

Sumber : BPS (Kota Tarakan dalam Angka), 2025

Wilayah Kota Tarakan umumnya merupakan dataran rendah di mana variasi ketinggian tanah antara 0-28,00 m di atas permukaan air laut. Bagian rendah berada di sepanjang pantai sedangkan bagian tertinggi terdapat di sekitar perbukitan yang tersebar di beberapa kecamatan dan tersebar di Kecamatan Tarakan Tengah dan Kecamatan Tarakan Barat.

3. Luas dan Pembagian Wilayah Administrasi

Kondisi Kota Tarakan dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 23 Tahun 1999 membuat Kota Tarakan yang sebelumnya terdiri dari tiga kecamatan dimekarkan menjadi empat Kecamatan dan 18 Kelurahan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, status desa yang ada di Kota Tarakan secara keseluruhan berubah menjadi kelurahan. Undang-undang tersebut juga mengubah nomenklatur Kotamadya Tarakan menjadi Kota Tarakan. Pemekaran kecamatan dan kelurahan sesuai dengan Pasal 10 Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 8 Tahun 2003 yang menyebutkan Kota Tarakan terdiri atas empat kecamatan dan 20 Kelurahan yaitu:

Kecamatan Tarakan Timur dengan luas Wilayah 58,01 Km² yang terdiri dari 7 kelurahan yaitu kelurahan Mamburungan (luas wilayah 8,51 Km²), kelurahan Mamburungan Timur (luas wilayah 10,40 Km²), kelurahan Pantai Amal (luas wilayah 12,15 Km²), kelurahan Kampung Enam (luas wilayah 11,21 Km²), kelurahan Kampung Empat (luas wilayah 11,39 Km²), kelurahan Gunung Lingkas (luas wilayah 3,19 Km²), kelurahan Lingkas Ujung (luas wilayah 1,16 Km²).

Kecamatan Tarakan Tengah dengan luas wilayah 55,54 Km² yang terdiri dari lima kelurahan yaitu kelurahan Kampung Satu (luas wilayah 50,61 Km²), kelurahan Pamusian (luas wilayah 2,54 Km²), kelurahan Sebengkok (luas wilayah 1,48 Km²), kelurahan Selumit (luas wilayah 0,43 Km²), kelurahan Selumit Pantai (luas wilayah 0,48 Km²).

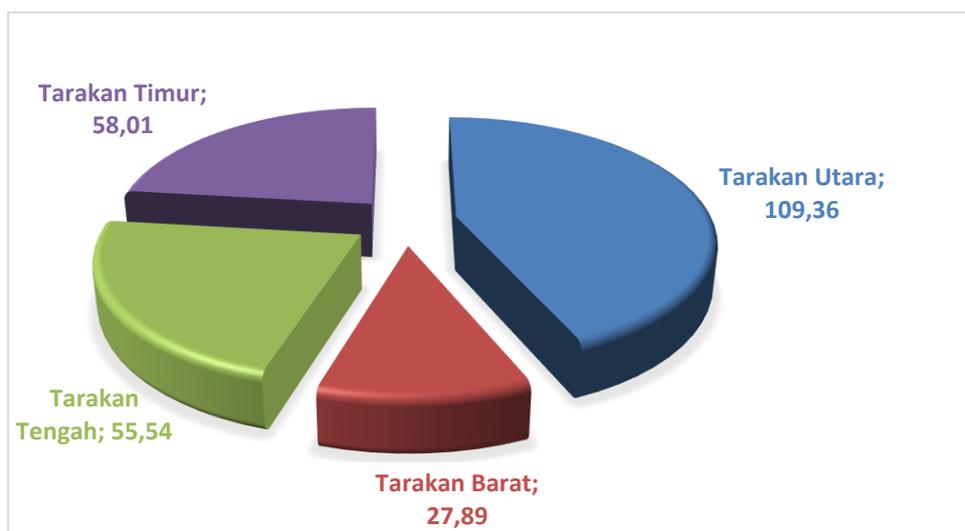
Kecamatan Tarakan Barat dengan luas wilayah 27,89 Km² terdiri dari lima kelurahan yaitu kelurahan Karang Balik (luas wilayah 0,80 Km²), kelurahan Karang Rejo (luas wilayah 0,76 Km²), kelurahan Karang Anyar (luas

wilayah 5,61 Km²), kelurahan Karang Anyar Pantai (luas wilayah 8,51 Km²), dan kelurahan Karang Harapan (luas wilayah 12,21 Km²).

Kecamatan Tarakan Utara dengan luas Wilayah 109,36 Km² yang terdiri dari tiga kelurahan yaitu kelurahan Juata Kerikil (luas wilayah 10,59 Km²), kelurahan Juata Permai (luas wilayah 14,23 Km²), kelurahan Juata Laut (luas wilayah 84,54 Km²).

Kota Tarakan yang merupakan sebuah pulau yang terletak di wilayah Kalimantan Utara merupakan daerah yang cukup penting dan strategis yang ditandai dengan tingginya mobilitas arus lalu lintas baik laut maupun udara. Adapun persentase luas wilayah kota Tarakan menurut kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini:

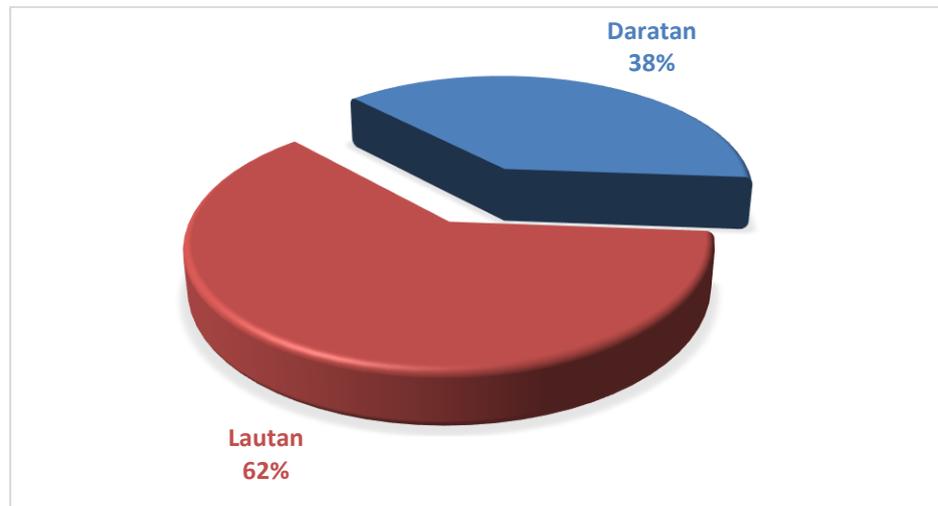
Diagram 1. Luas Wilayah Daratan Menurut Kecamatan Tahun 2024



Sumber: BPS (Kota Tarakan dalam Angka), 2025

Berdasarkan Diagram 1, luas wilayah daratan Kota Tarakan berdasarkan kecamatan yang paling luas yaitu Kecamatan Tarakan Utara dengan luas 109,36 Km² dan kecamatan yang paling kecil yaitu Kecamatan Tarakan Barat yaitu 27,89 Km².

Diagram 2. Persentase Luas Wilayah Daratan dan Lautan Kota Tarakan Tahun 2024



Sumber: BPS (Kota Tarakan dalam Angka), 2025

Berdasarkan diagram 2, Persentase luas daratan dan lautan Kota Tarakan sebesar 62% lautan dan 38% daratan.

B. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Kota Tarakan Tahun 2024 sebesar 255.310 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Tarakan Barat yang mencapai 85.230 jiwa/km². Jika dibandingkan dengan tahun 2023, terjadi penambahan penduduk. Hal ini disebabkan karena Tarakan merupakan kota terbuka dan kota transit sehingga secara otomatis menjadi salah satu kota yang diminati penduduk untuk mencari lapangan pekerjaan. Selain itu Tarakan merupakan pusat rujukan kesehatan dan pendidikan dalam regional provinsi.

Penyebaran penduduk memiliki persebaran yang tidak merata di masing-masing kecamatan. Rasio jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Tarakan Tahun 2024

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tarakan Timur	32.310	30.066	62.376
Tarakan Tengah	36.936	34.247	71.183
Tarakan Barat	43.828	41.402	85.230
Tarakan Utara	19.101	17.420	36.521
KOTA TARAKAN	132.175	123.135	255.310

Sumber: Disdukcapil Kota Tarakan, 2024

Tabel 3 menyajikan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Kota Tarakan Tahun 2024 menurut kecamatan. Pada tahun 2024, semua kecamatan di Kota Tarakan memiliki jumlah penduduk diatas 50.000 jiwa, kecuali kecamatan Tarakan Utara dengan jumlah penduduk hanya 36.521 jiwa.

Persebaran jumlah penduduk di empat kecamatan dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram 3. Sebaran Penduduk Kota Tarakan Menurut Kecamatan Tahun 2024



Sumber: Disdukcapil Kota Tarakan, 2024

Berdasarkan gambar tersebut terlihat pola penyebaran penduduk di Kota Tarakan belum merata sehingga terjadi kepadatan penduduk yang mencolok antar kecamatan. Kecamatan dengan sebaran terbesar terdapat di Kecamatan Tarakan Barat dengan persentase sebaran sebanyak 33,38% sedangkan kecamatan dengan sebaran terendah terdapat di kecamatan Tarakan Utara. Padahal Kecamatan Tarakan Utara merupakan kecamatan terluas di Kota Tarakan namun hal itu tidak membatasi penduduk untuk lebih memilih tinggal di kecamatan Tarakan Barat yang memiliki luas wilayah terkecil di Kota Tarakan. Hal ini dikarenakan Kecamatan Tarakan Utara jauh dari pusat kota dan ketersediaan fasilitas yang kurang menyebabkan kurangnya minat penduduk untuk tinggal di kecamatan ini.

Perbedaan kepadatan penduduk membuat penyebaran penduduk yang terjadi juga mengikuti pola penduduk yang berkelompok pada tempat-tempat tertentu. Penduduk banyak dijumpai pada daerah-daerah yang mempunyai aktivitas ekonomi yang tinggi, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, dan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik. Sebaliknya kepadatan penduduk yang rendah pada umumnya terdapat pada daerah-daerah yang mempunyai aktifitas ekonomi yang relatif masih rendah dan keadaan sarana transportasi yang masih terbatas.

Akan tetapi sejak adanya perbaikan dan perluasan pembangunan ke wilayah Utara Kota Tarakan maka persebaran penduduk juga sudah mulai terlihat di wilayah tersebut, sehingga diharapkan pada tahun-tahun mendatang penyebaran penduduk tidak lagi terfokus pada satu wilayah saja karena hal ini sangat memengaruhi pola penyakit dan persebarannya.

Pola persebaran penduduk yang mengelompok pada daerah tertentu berpengaruh pada tingkat kepadatan penduduk Kota Tarakan. Secara umum, tahun 2024 kepadatan penduduk Kota Tarakan sebesar 996,65 jiwa per km².

Umumnya tingkat kepadatan penduduk yang tinggi sangat rawan terhadap terjadinya konflik sosial, disamping sangat menyulitkan pemerintah dalam penyediaan berbagai fasilitas yang dibutuhkan masyarakat. Begitu juga bila tingkat kepadatan penduduk sangat rendah akan menyebabkan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat menjadi relatif lebih mahal.

Tabel 4.
Kepadatan Penduduk di Kota Tarakan Tahun 2024

Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tarakan Timur	58,01	62.376	1051,2
Tarakan Tengah	55,54	71.183	1263,0
Tarakan Barat	27,89	85.230	2993,7
Tarakan Utara	109,36	36.521	323,1
KOTA TARAKAN	250,80	255.310	996,7

Sumber: Disdukcapil Kota Tarakan, 2024

Tabel 5.
Struktur Umur dan Rasio Ketergantungan Kota Tarakan Tahun 2020-2024

Tahun	Struktur Umur (Tahun)			Rasio Ketergantungan
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2020	28,52	68,36	3,13	43,76
2021	25,70	70,16	4,14	42,54
2022	25,08	70,68	4,23	41,47
2023	25,26	70,03	4,72	42,81
2024	24,93	70,10	4,97	42,66

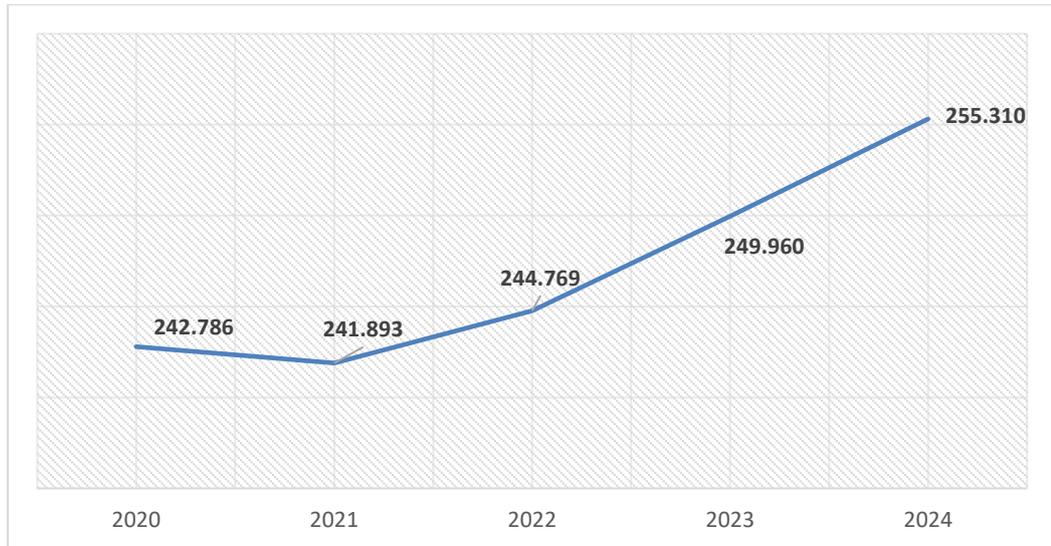
Sumber: BPS (Kota Tarakan dalam Angka), 2024

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa angka beban tanggungan di Kota Tarakan dari tahun 2020 (43,76) sampai dengan 2024 (42,66) mengalami penurunan sebesar 1,1.

Hal yang dapat menjadi perhatian adalah penduduk usia produktif 15-64 tahun dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan sebesar 0,7 di mana jumlah penduduk ini yang paling banyak dan sangat memengaruhi roda perekonomian yang ada di Kota Tarakan dan juga ke masalah kesehatan.

Pergeseran komposisi dari penduduk muda ke penduduk tua tidak terlepas dari sifat kependudukan di Kota Tarakan sebagai daerah terbuka dengan potensi sumber daya alam melimpah, menyebabkan pengaruh mobilitas penduduk tinggi.

Grafik 1. Jumlah Penduduk Kota Tarakan Tahun 2020-2024



Sumber: *Disdukcapil Kota Tarakan, 2024*

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kota Tarakan dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan khususnya Tahun 2020-2021, kemudian meningkat pada Tahun 2022-2024.

C. SOSIAL EKONOMI

1. Angka Ketergantungan

Distribusi menurut kelompok umur Tahun 2024 diperoleh *dependency ratio* yakni penduduk usia tidak produktif (jumlah penduduk di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun) dibagi dengan jumlah penduduk usia produktif untuk Kota Tarakan sebesar 42,66%.

2. Kondisi Ekonomi

Kota Tarakan yang merupakan Pusat Pengembangan Wilayah Bagian Utara Kalimantan mempunyai letak geografis yang strategis sehingga berperan sebagai simpul distribusi bagi daerah lain di Kalimantan Utara. Posisi strategis Tarakan tersebut ditunjang oleh pelabuhan laut Malundung, Pelabuhan Laut Regional Tengayu I, Bandara Udara Juata serta fasilitas lainnya membuat Tarakan menjadi pintu gerbang wilayah utara serta sebagai kota industri, perdagangan, jasa dan pariwisata.

Kondisi perekonomian suatu daerah biasanya ditunjukkan oleh beberapa indikator ekonomi makro. Kemampuan daerah dalam mengelola sumber daya

alam yang dimilikinya menjadi suatu proses produksi yang menciptakan nilai tambah tergambar dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Kota Tarakan merupakan daerah yang memberikan andil atau kontribusi terbesar dalam struktur ekonomi Kalimantan Utara. Hal ini terlihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan oleh Kota Tarakan pada tahun 2024 yang mencapai 56.213,80 miliar rupiah.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha pengadaan Listrik dan gas sebesar 18,98, di ikuti oleh jasa keuangan dan asuransi sebesar 11,68 persen, konstruksi sebesar 9,55 persen.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Tarakan tahun 2023 sebesar 5,71 persen. Pertumbuhan ekonomi Kota Tarakan tahun 2024 mengalami penurunan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 5,90 persen. PDRB perkapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari produksi seluruh kegiatan ekonomi atau dengan kata lain PDRB perkapita merupakan gambaran nilai tambah yang bisa diciptakan oleh masing-masing penduduk akibat adanya aktivitas produksi.

Pada tahun 2024 PDRB Kota Tarakan mencapai 56.213,80 miliar rupiah, meningkat dari tahun 2023 PDRB Kota Tarakan yang hanya sebesar 52.272,01 miliar rupiah. Jika dilihat lagi selama tahun 2023 sampai 2024, PDRB di Kota Tarakan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa perekonomian masyarakat Kota Tarakan juga mengalami peningkatan. Tingkat pendapatan Kota Tarakan tahun 2024 sebesar Rp. 1.284.464.896.452,21

3. Lingkungan Sosial Budaya

a. Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu daerah. Keberhasilan pembangunan banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, dan kualitas ini ditentukan antara lain oleh pendidikan yang pada hakikatnya merupakan usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Usaha ini sudah tentu merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk agar dapat menuju hidup sehat dan sejahtera adalah kemampuan baca tulis karena kemampuan ini mencerminkan kemampuan masyarakat untuk menyerap berbagai informasi.

Tabel 6 menunjukkan jumlah penduduk Kota Tarakan Tahun 2024 yang berusia 15 tahun ke atas telah melek huruf yakni 98,70%.

Tabel 6.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Melek Huruf Menurut Jenis Kelamin Kota Tarakan Tahun 2024

No	Jenis Pendidikan	Persentase		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki+ Perempuan
1.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas	82,79	81,39	82,11
2.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf	98,99	98,29	99,19

Sumber: BPS (Kota Tarakan dalam Angka), 2025

Tabel 7.
Persentase Penduduk yang Memiliki Ijazah SD-SMA Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Tarakan Tahun 2024

Jenis Kelamin	Tidak Punya Ijazah SD	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perempuan	5,14	17,22	29,46	36,06
Laki-Laki	7,29	16,34	26,26	41,33

Sumber: Disdukcpil Kota Tarakan, 2024

Indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan kemajuan di bidang pendidikan adalah persentase penduduk yang menamatkan sekolah pada jenjang pendidikan tertentu pada Tahun 2024.

Pendidikan formal merupakan suatu proses yang berjenjang dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT). Untuk menunjang keberhasilan bidang pendidikan, pendidikan formal yang umumnya diselenggarakan di sekolah tidak hanya dibawah oleh Kementerian Pendidikan Nasional tetapi ada juga yang dibawah oleh Kementerian

Agama dan Dinas Kesehatan. Namun semenjak tahun 2010, Akper Pemkot beralih status dan bergabung dengan Universitas Borneo.

Dampak positif dari pembangunan pendidikan yang dilaksanakan adalah dengan semakin menurunnya persentase penduduk yang tidak mampu membaca/menulis. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memperluas jangkauan dan peningkatan pendidikan di Indonesia.

Jumlah Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2024 sebanyak 65 sekolah dimana 47 sekolah merupakan sekolah negeri dan 18 sekolah berstatus swasta. Jumlah sekolah terbanyak terdapat di kecamatan Tarakan Tengah dan Tarakan Timur sebanyak 20 SD sedangkan jumlah sekolah paling sedikit terdapat di Kecamatan Tarakan Utara yang memiliki hanya 8 SD.

Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) tercatat sebanyak 27 sekolah dimana 14 sekolah merupakan sekolah negeri dan 13 sekolah merupakan sekolah swasta. Kecamatan dengan jumlah sekolah setingkat SMP terbanyak di Kecamatan Tarakan Timur sebanyak 9 Sekolah sedangkan jumlah sekolah SMP yang paling sedikit berada di wilayah Kecamatan Tarakan Utara sebanyak 3 sekolah.

Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2024 terdapat sebanyak 13 sekolah, dimana 4 sekolah merupakan sekolah negeri dan 9 sekolah merupakan sekolah swasta. Jumlah sekolah terbanyak terdapat di kecamatan Tarakan Tengah dan jumlah sekolah paling sedikit terdapat di Tarakan Utara. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2024 terdapat sebanyak 9 sekolah, dimana 4 sekolah merupakan sekolah negeri dan 5 sekolah merupakan sekolah swasta. Jumlah sekolah terbanyak terdapat di kecamatan Tarakan Tengah dan jumlah sekolah paling sedikit terdapat di Tarakan Utara.

Perguruan tinggi di kota Tarakan saat ini terdapat 7 unit yang terdiri dari 2 universitas, sekolah tinggi 2 unit, akademi sebanyak 1 unit, politeknik sebanyak 1 unit, dan institut sebanyak 1 unit. Dari tujuh perguruan tinggi tersebut hanya dua yang berstatus perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Terbuka.

b. Agama

Masyarakat kota Tarakan mayoritas beragama Islam, sedangkan yang lainnya adalah Katolik, Kristen, Budha dan Hindu yang tersebar di beberapa kecamatan di Kota Tarakan. Sarana dan prasarana keagamaan cukup memadai untuk memberikan fasilitas yang sebaik-baiknya bagi para pemeluknya. Di samping swadana masyarakat untuk membangun tempat-tempat ibadah dan pendidikan keagamaan, Pemerintah Kota Tarakan juga turut memberikan bantuan dana dan mendorong masyarakat untuk menjalankan ajaran agamanya dengan sebaik-baiknya.

c. Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan meningkatnya pelayanan kesehatan, pemerintah berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan penyediaan fasilitas kesehatan terutama Puskesmas, Puskesmas Pembantu karena kedua fasilitas tersebut dapat menjangkau segala lapisan masyarakat. Pada tahun 2024 pelayanan kesehatan di Kota Tarakan dilaksanakan dengan memadai melalui berbagai jenis pelayanan, yaitu:

- 1) Pelayanan yang dilaksanakan di enam puskesmas yaitu di puskesmas Gunung Lingkas, puskesmas Karang Rejo, puskesmas Mamburungan, puskesmas Sebengkok, puskesmas Pantai Amal, dan puskesmas Juata. Dari keenam Puskesmas tersebut terdapat dua Puskesmas dengan Pelayanan 24 jam yaitu Puskesmas Juata dan Puskesmas Karang Rejo
- 2) Pelayanan yang dilaksanakan di dua puskesmas pembantu yaitu Pustu Tanjung Pasir dan Pustu Karungan
- 3) Pelayanan yang dilaksanakan di Klinik bersalin di Puskesmas 24 Jam yaitu di puskesmas Sebengkok, puskesmas Karang Rejo puskesmas Gunung Lingkas; dan Puskesmas Juata
- 4) Pelayanan yang dilaksanakan di Polindes Tanjung Batu

- 5) Pelayanan laboratorium kesehatan di Laboratorium Kesehatan Daerah Tarakan
- 6) Pelayanan di Instalasi Farmasi Kesehatan dan
- 7) Pelayanan yang dilaksanakan di rumah sakit umum dan rumah sakit swasta yang terdiri dari Rumah Sakit Umum daerah (RSUD) dr. Jusuf SK, Rumah Sakit Ilyas Angkatan laut, Rumah Sakit Pertamina, RSU Carsa, RS Bhayangkara Polda Kaltara dan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan (RSUKT).

d. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial ekonomi. Salah satu sasaran dalam pembangunan adalah diarahkan pada perluasan kesempatan kerja dan terciptanya lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang seimbang dan memadai untuk dapat menyerap tambahan angkatan kerja yang memasuki pasar kerja setiap tahunnya.

Angkatan kerja atau lebih dikenal dengan istilah tenaga kerja berdiri pada dua posisi penting dalam pembangunan, yaitu sebagai subjek dan objek dalam pembangunan itu sendiri. Pertumbuhan penduduk secara langsung berpengaruh pada perkembangan ketenagakerjaan, yaitu bertambahnya penduduk usia kerja yang sekaligus akan meningkatkan jumlah angkatan kerja. Karena itu peningkatan jumlah angkatan kerja bila tidak diimbangi dengan penambahan kesempatan kerja akan menimbulkan permasalahan dalam pembangunan.

Penduduk 15 tahun ke atas yang selanjutnya disebut penduduk usia kerja dapat dikategorikan ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja yang mencari pekerjaan, sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang sedang bersekolah, penduduk yang mengurus rumah tangga dan penduduk yang melakukan kegiatan lainnya.

Tabel 8.
Indikator Ketenagakerjaan Kota Tarakan Tahun 2022 – 2024

Indikator	Tahun		
	2022	2023	2024
Penduduk 15 tahun ke atas	203.972	188.151	191.099
Angkatan Kerja	133.582	124.436	121.622
Bekerja	125.883	117.900	115.406
Pengangguran	7.699	6.536	6.216
Bukan Angkatan Kerja	70.390	63.715	69.477
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	65,49	66,14	63,64
Tingkat Kesempatan Kerja	94,24	94,75	94,89
Tingkat Pengangguran Terbuka	5,76	5,25	5,11

Sumber: BPS (Kota Tarakan dalam Angka), 2025

Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa jumlah angkatan kerja di Kota Tarakan dari tahun 2022 ke tahun 2024 cenderung mengalami penurunan.

BAB III

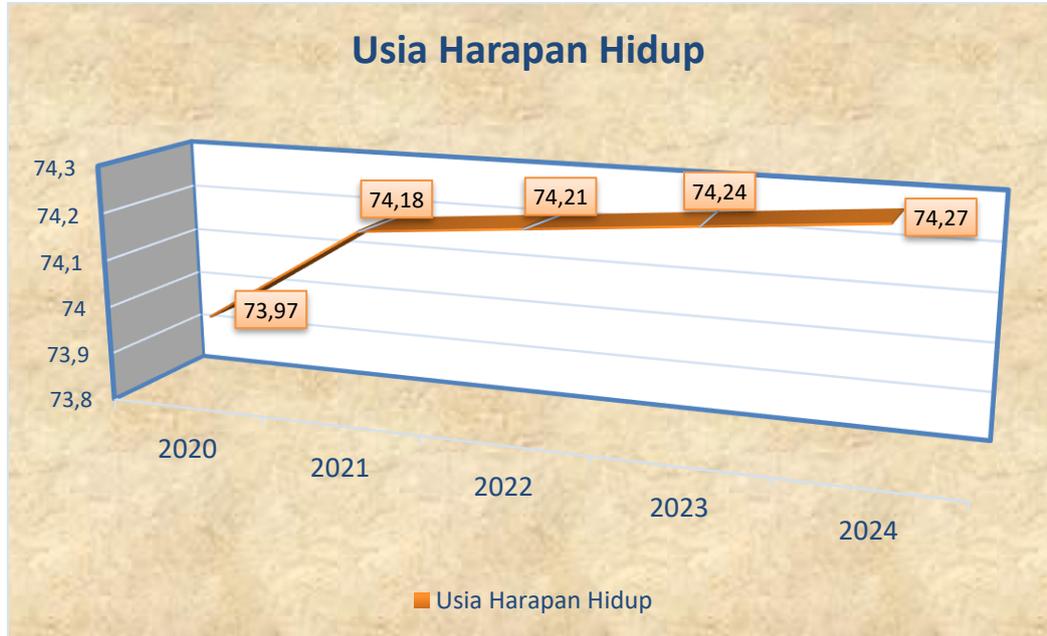
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Selama tahun 2024 Dinas Kesehatan Kota Tarakan telah melakukan berbagai program kegiatan sebagai realisasi terhadap pembangunan kesehatan dengan koordinasi program secara internal di lingkungan dinas kesehatan dan puskesmas maupun lintas sektor dengan instansi lain serta masyarakat.

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu hasil pembangunan kesehatan adalah situasi derajat kesehatan yang meliputi derajat kesehatan, perilaku masyarakat, kesehatan lingkungan, dan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu derajat kesehatan merupakan indikator penilaian hasil pelaksanaan program kesehatan yang dijalankan. Berikut uraian dari situasi pembangunan kesehatan yang dicapai melalui indikator-indikator kesehatan yang ada.

A. USIA HARAPAN HIDUP

Grafik 2. Usia Harapan Hidup di Kota Tarakan Tahun 2020-2024



Sumber: BPS (Kota Tarakan dalam Angka), 2025

Berdasarkan grafik 2. Usia harapan hidup (UHH) Kota Tarakan tahun 2020-2024 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, adapun usia harapan hidup (UHH) Kota Tarakan Tahun 2024 sebesar 74,27 masih di atas dari capaian Usia Harapan Hidup Provinsi Kalimantan Utara sebesar 73,57%.

B. ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)

Angka yang menunjukkan banyaknya kematian pada kelompok usia tertentu untuk setiap 1000 orang penduduk pada kelompok usia tertentu yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu. Kasus kematian tahun 2024 di Kota Tarakan berdasarkan kematian ibu, kematian bayi dan kematian balita dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Grafik 3. Angka Kematian Ibu Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Angka kematian ibu tahun 2024 dengan capaian 89 per 100.000 Kelahiran Hidup, angka ini masih dibawah target nasional Kementerian Kesehatan sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini merupakan indikator negatif, dimana semakin rendah angka capaian kematian Ibu semakin baik. Jumlah kasus kematian ibu di Kota Tarakan tahun 2024 ada 4 kasus dimana 3 kasus disebabkan oleh infeksi dan 1 kasus disebabkan hipertensi.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Grafik 4. Angka Kematian Bayi Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Grafik 4 menunjukkan angka kematian bayi pada tahun 2024 7 per 1000 Kelahiran Hidup dimana ada 31 kasus dari 4.477 Kelahiran Hidup. Capaian Angka Kematian Bayi Tahun 2024 yaitu 7 per 1000 kelahiran hidup masih di bawah target Nasional (Kemenkes) yaitu 16 per 1000 kelahiran hidup. Kasus kematian bayi tahun 2024 terbanyak pada kasus BBLR 9 kasus, asfiksia 7, diare 2, kelainan kongenital 10 dan lain-lain 3 kasus. Dimana 25 kasus kematian neonatal dan 6 kasus kematian post neonatal.

3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Grafik 5. Angka Kematian Balita Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Grafik 5. menunjukkan angka kematian balita pada tahun 2024 yaitu 0/1000 Kelahiran Hidup (0 kasus).

C. ANGKA KESAKITAN (MORBIDITAS)

Sebagai salah satu indikator kesehatan, angka kesakitan yang ada di suatu wilayah menunjukkan pola penyebaran penyakit dan tingkat ketanggapan petugas kesehatan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk segera melakukan penanganan terhadap kasus-kasus penyakit yang terjadi. Adapun catatan tentang angka kesakitan yang ada di Kota Tarakan tahun 2024 dapat dilihat pada uraian di halaman berikut.

1. Pola 10 Penyakit Terbesar di Puskesmas

Tabel.9
Sepuluh Besar Kunjungan Penyakit di Puskesmas Tahun 2024

NO	JENIS PENYAKIT	KODE PENYAKIT	TOTAL
1	Hipertensi Primer (Esensial)	I10	17.944
2	Nasofaringitis Akut (Common Cold)	J00	12.524
3	Dispepsia	K30	9.072
4	Non Insulin dependent diabetes mellitus without complications	E11	5.525
5	Diare dan Gastroenteritis	A09	3.150
6	Myalgia	M79.1	2.437
7	Dermatitis lain tidak spesifik	L30.9	2.427
8	Low Back pain (nyeri punggung bawah)	M54.5	1.558
9	Skabies	B86	1.147
10	Broncho Pneumonia tidak spesifik	J18.0	660

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Tabel 9. menunjukkan bahwa penyakit terbanyak berdasarkan kunjungan puskesmas tahun 2024 yaitu Nasopharyngitis akut (Common cold) sebanyak 12.524 dan penyakit paling sedikit berdasarkan kunjungan puskesmas yaitu Broncho Pneumonia sebesar 660.

2. Kasus Kusta

Tabel. 10
Data Pokok Kusta Tahun 2024

No.	Data Pokok	Tahun 2024
1.	Prevalensi/10.000 Penduduk	0,58
2.	Cacat Tingkat II	0
3.	Proporsi Anak < 15 th	0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Prevalensi penderita adalah jumlah penderita kusta yang terdaftar di mana pada tahun 2024 sebanyak 14 orang. Angka penemuan kasus baru per 10.000 penduduk sebesar 0,58. Kemenkes menargetkan untuk menekan angka prevalensi kusta di Indonesia menjadi kurang dari 1 kasus per 10.000 penduduk. Besarnya angka prevalensi kusta di suatu daerah membutuhkan akselerasi kegiatan dengan perencanaan pelayanan terpadu, penyuluhan yang intensif, penemuan penderita secara aktif dan didukung petugas kesehatan yang mempunyai kemampuan dalam pelaksanaan manajemen dan pengobatan kusta.

Selain itu kerjasama lintas program dan lintas sektor disertai kemitraan yang kuat dan advokasi ke pemerintah daerah guna memperoleh dukungan dalam pelaksanaan pengendalian kusta di Kota Tarakan. Kegiatan pemantauan dalam mendukung keberhasilan pengobatan kusta dilakukan dengan berbagai kegiatan yaitu penatalaksanaan kusta secara tepat, pemantauan reaksi, pemantauan pengobatan, pelacakan penderita mangkir, KIE kusta secara efektif dan berkelanjutan.

3. Kasus Tuberkulosis

Jumlah semua kasus tuberkulosis yang terdaftar dan diobati pada tahun 2024 adalah sebanyak 498 kasus. Di mana lebih banyak penderita laki-laki yaitu sebanyak 343 penderita dan penderita perempuan sebanyak 155 penderita. Berikut ini adalah angka kesembuhan tuberkulosis terkonfirmasi bakteriologis berdasarkan wilayah kerja puskesmas:

Tabel 11.
Angka Kesembuhan Tuberkulosis Terkonfirmasi Bakteriologis
Berdasarkan Puskesmas di Kota Tarakan Tahun 2024

Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kasus Tuberkulosis Terkonfirmasi Bakteriologis yang di temukan dan di obati	Angka Kesembuhan Tuberkulosis Terkonfirmasi Bakteriologis	Persentase
Puskesmas Karang Rejo	76	58	76,3
Puskesmas Juata	32	26	81,3
Puskesmas Sebengkok	44	39	88,6
Puskesmas Gunung Lingkas	36	29	80,6
Puskesmas Pantai Amal	15	11	73,3
Puskesmas Mamburungan	16	6	37,5
RSUD dr. H.Jusuf SK	148	68	45,9
RSAL Ilyas Tarakan	39	11	28,2
RS Pertamina Tarakan	20	4	20,0
RSU Kota Tarakan	29	19	65,5
RS Bhayangkara	6	3	50,0
RS Carsa	3	0	0
Lapas Kelas IIa	34	10	29,4
Kota Tarakan	498	284	57,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Tabel 11. menunjukkan bahwa angka kesembuhan tuberkulosis terkonfirmasi bakteriologis di Kota Tarakan sebesar 57,0 persen. Adapun beberapa kegiatan untuk mencapai angka penemuan kasus baru:

1. Semua puskesmas membentuk kader TB dan kader PMO dengan pembiayaan dana DAK non Fisik dan BLUD sebagai bagian dalam upaya kegiatan *case finding* TB di Kota Tarakan.
2. Pelaksanaan kegiatan ketuk pintu di wilayah kerja puskesmas dan kegiatan skrining TB pada populasi beresiko tinggi TB, yakni pada rumah-rumah warga langsung yang menjadi sasaran kegiatan dan pesantren/asrama, perusahaan/tempat kerja, lokalisasi/*hotspot* WPS, Lembaga Pemasarakatan Kota Tarakan.

- Penggunaan tes cepat molekuler TB/*gene expert* TB sebagai alat bantu diagnosis TB utama yang telah disusun alur pelaksanaan kegiatannya antar fasilitas kesehatan dan jejaring di dalam wilayahnya.

4. Kasus Pneumonia

Tabel 12.
Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Tahun 2024

No	Puskesmas	Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Pneumonia Balita	%
1	Puskesmas Karang Rejo	199	276	138,5
2	Puskesmas Juata	136	46	33,7
3	Puskesmas Sebengkok	120	139	116,1
4	Puskesmas Gunung Lingkas	141	162	114,5
5	Puskesmas Pantai Amal	31	43	139,9
6	Puskesmas Mamburungan	80	101	126,7
	Kota Tarakan	707	767	108,4

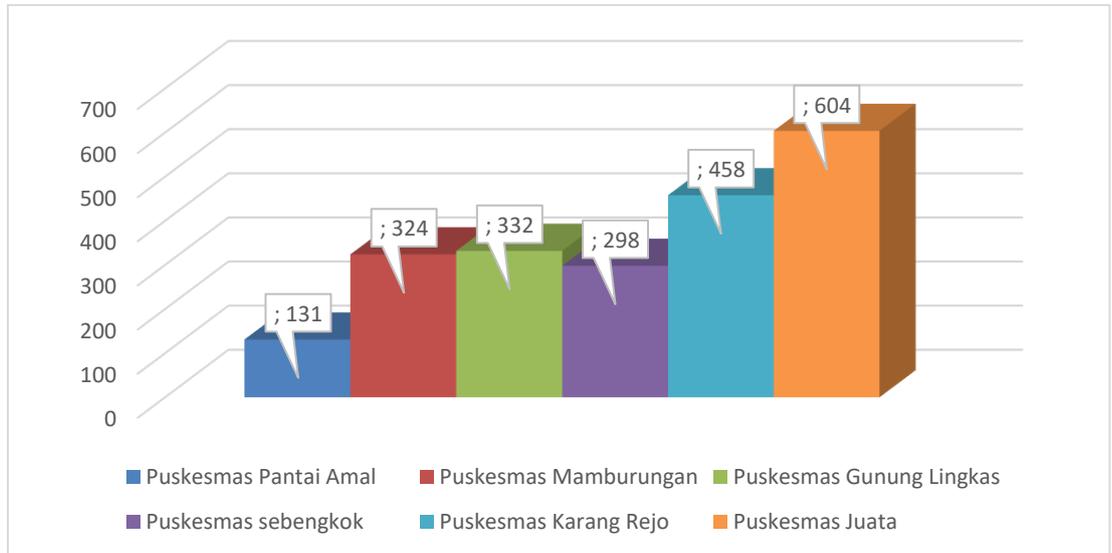
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Tabel 12. menunjukkan bahwa jumlah penemuan penderita Pneumonia Balita di Kota Tarakan Tahun 2024 sebanyak 767 kasus (108,4 %). Persentase penderita Pneumonia terbanyak pada Puskesmas Pantai Amal sebanyak 139,9 %, sedangkan terendah pada Puskesmas Juata sebesar 33,7%.

5. Kasus Diare

Diare merupakan gejala umum dari infeksi saluran cerna yang disebabkan oleh berbagai macam patogen, termasuk bakteri, virus dan protozoa. Diare lebih umum terjadi di negara berkembang karena kurangnya air minum yang aman, sanitasi, serta status gizi yang masih buruk. Adapun kasus diare yang di layani di Kota Tarakan berdasarkan semua umur berjumlah 2.147 kasus dengan distribusi sebagai berikut :

Grafik 6. Jumlah Kasus Diare yang dilayani di Kota Tarakan Tahun 2024

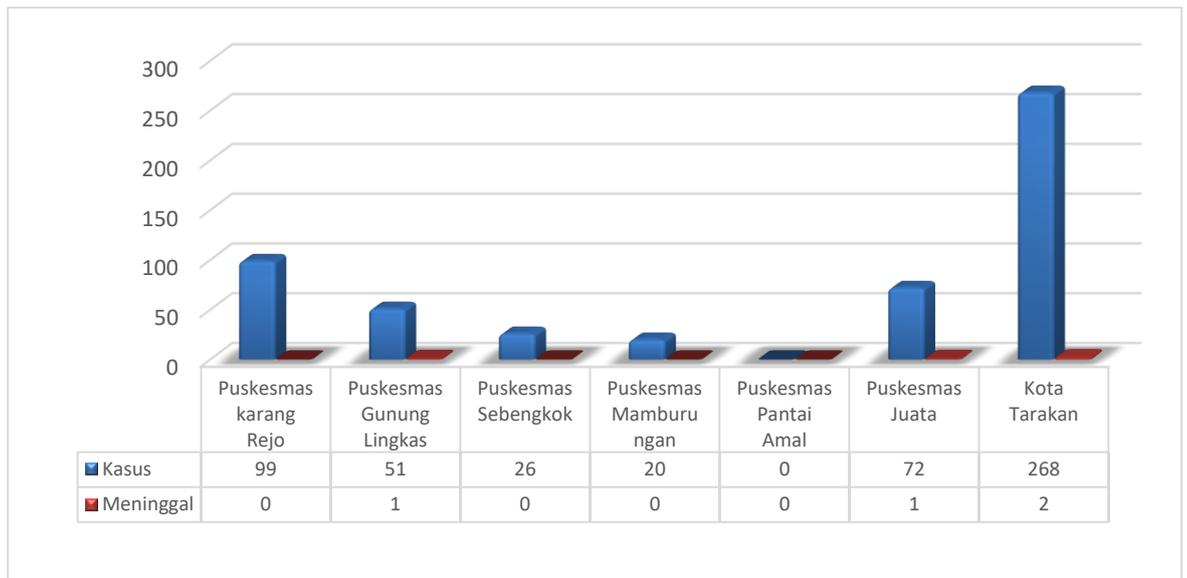


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

6. Kasus DBD

Kasus DBD terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Karang Rejo sebanyak 99 kasus dan tidak ada kasus pada Puskesmas Pantai Amal. Jumlah kasus DBD Kota Tarakan Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini;

Grafik 7. Jumlah Kasus DBD di Kota Tarakan Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Grafik 7, menunjukkan bahwa kasus DBD pada tahun 2024 di Kota Tarakan sebanyak 268 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2 orang, mengalami penurunan dari tahun 2023 sebanyak 419 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2 orang. Pada tahun 2024 tren kasus DBD berada di dibawah rata-rata kasus sehingga dapat disimpulkan bahwa kasus DBD pada tahun 2024 mengalami penurunan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan kasus DBD ditindaklanjuti dengan pelaksanaan foging fokus untuk memutuskan mata rantai penularan DBD dan pelaksanaan larvasidasi selektif massal dengan bantuan kader kesehatan dan ketua RT. Selain itu pelaksanaan PSN secara rutin dengan pergerakan masyarakat dalam melakukan pemantauan jentik di lingkungan tempat tinggal melalui gerakan 1 rumah 1 Jumantik di seluruh kelurahan di Kota Tarakan dengan didukung regulasi melalui penerbitan Surat Edaran dari Wali Kota Tarakan untuk pelaksanaan PSN dan gerakan 1 rumah 1 jumantik di semua tatanan baik di lingkungan tempat tinggal, sekolah, kantor dan fasilitas umum.

7. Kasus Malaria

Kasus positif Malaria di tahun 2024 sebanyak 20 kasus yang terdapat di masing-masing wilayah kerja Puskesmas. Jumlah kasus DBD di Kota Tarakan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini;

Grafik 8. Jumlah Kasus Malaria di Kota Tarakan Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Grafik 8, menunjukkan bahwa jumlah kasus malaria di Kota Tarakan sebanyak 20 kasus pada tahun 2024. Kasus malaria pada tahun 2023 sebanyak 22 kasus yang berarti bahwa kasus malaria mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dari 6 puskesmas terdapat 5 puskesmas yang memiliki kasus positif malaria, puskesmas yang memiliki kasus positif malaria terbanyak yaitu Puskesmas Karang Rejo sebanyak 8 kasus dan puskesmas yang tidak memiliki kasus malaria yaitu Puskesmas Pantai Amal.

8. Kasus HIV

Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien tuberkulosis (TB), pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna narkoba, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL (Rumah Sakit) baik pemerintah maupun swasta serta di Lembaga pemasyarakatan (lapas). Jumlah kasus HIV tahun 2024 di Kota Tarakan sebesar 118 kasus yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13.
Jumlah Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024

Kelompok Umur	Kasus HIV		
	Laki-Laki	Perempuan	L+P
≤ 4 Tahun	1	1	2
5-14 Tahun	0	0	0
15-19 Tahun	9	1	10
20-24 Tahun	20	7	27
25-49 Tahun	60	15	75
≥ 50 Tahun	3	1	4
Kota Tarakan	93	25	118

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

9. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian luar biasa dapat terjadi akibat beberapa faktor, diantaranya faktor lingkungan yang secara signifikan mempengaruhi potensi terjadinya KLB di suatu wilayah yaitu; aspek keterpaparan khususnya kondisi sanitasi rumah tangga serta kepadatan penduduk; faktor alami seperti kondisi iklim dan cuaca yang tidak menentu. Pada tahun 2024 kejadian KLB sebanyak 1 kali yaitu Campak Klinis terjadi sebanyak 1 kali. Kejadian KLB dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14.
Jumlah Penderita Kejadian Luar Biasa (KLB) Per Puskesmas Tahun 2024

Puskesmas	KLB Campak
Gunung Lingkas	7
Karang Rejo	0
Sebengkok	0
Pantai Amal	0
Mamburungan	0
Juata	0
Kota Tarakan	7

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

D. STATUS GIZI

Beberapa kebijakan yang ditetapkan melalui program Gizi dalam kegiatan tahun 2024 meliputi peningkatan status gizi yang diprioritaskan kepada kelompok masyarakat berisiko tinggi, khususnya bayi, anak balita, usia sekolah, ibu hamil, ibu menyusui dan usia lanjut yang terintegrasi. Di samping itu kegiatan juga diarahkan pada peningkatan sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung program serta pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi atas upaya pelayanan kesehatan khususnya di bidang program gizi.

Selain itu secara umum seksi gizi bertujuan meningkatkan status gizi yang diarahkan pada peningkatan kecerdasan, produktivitas dan prestasi kerja serta penurunan angka penderita kurang gizi dan gizi lebih.

Secara khusus seksi gizi bertujuan antara lain; 1) Menurunkan angka kematian bayi, balita, dan ibu dan masyarakat yang kurang gizi; 2) Peningkatan cakupan Neonatus, balita, bayi, ibu hamil serta ibu bersalin, ibu menyusui dan usia lanjut; 3) Pembinaan kesehatan keluarga yaitu dengan meningkatnya kemampuan keluarga

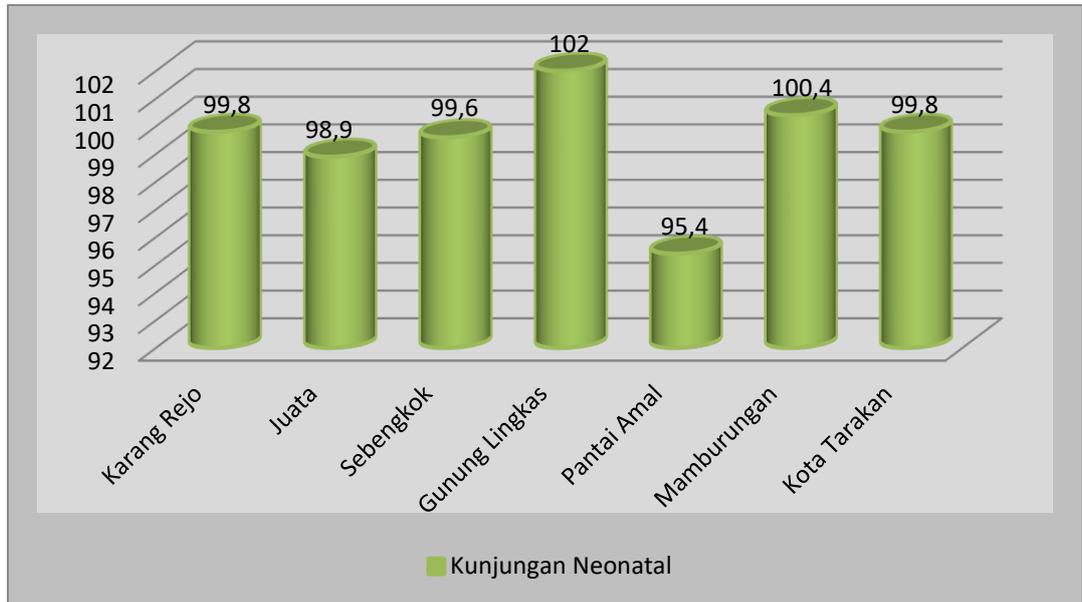
dan seluruh anggotanya dalam mengatasi kesehatannya sendiri yang di dalamnya mencakup:

1. Peningkatan perilaku dan peran serta suami, keluarga dan masyarakat untuk menerapkan program perencanaan persalinan dan pencegahan (P4K);
2. Peningkatan derajat kesehatan anak sebagai unsur dasar untuk menjamin proses tumbuh kembang yang optimal dan terwujudnya kemandirian untuk hidup sehat;
3. Peningkatan derajat kesehatan anak sebagai unsur dasar untuk menjamin proses tumbuh kembang yang optimal dan terwujudnya kemandirian untuk hidup sehat;
4. Peningkatan derajat kesehatan dan mutu kehidupan usia lanjut untuk mencapai masa tua yang bahagia serta berdaya guna dalam kehidupan keluarga, terjadi perubahan perilaku kesehatan sehingga akan terwujud kemandirian masyarakat terutama dalam hal upaya preventif;
5. Peningkatan dan pengembangan profesionalisme tenaga kesehatan ibu dan anak (KIA) di semua jenjang karier pemerintah dan swasta sesuai dengan perkembangan IPTEK;
6. Peningkatan wawasan penentu kebijakan dalam menilai dan menentukan masalah gizi dan prioritas penanganannya melalui implementasi rencana kegiatan yang efektif dan efisien, mempromosikan upaya menjaga kesinambungan program gizi kepada penentu kebijakan.
7. Memantapkan keterpaduan program melalui sistem pemantauan secara terus menerus terhadap berbagai bentuk masalah gizi, efektifitas program, dan kemajuan yang dicapai sesuai dengan indikator keberhasilan;
8. Meningkatkan cakupan program gizi melalui upaya kegiatan pemberdayaan masyarakat, tenaga kesehatan dan lintas sektor;
9. Meningkatkan kemampuan manajerial petugas gizi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat; dan
10. Meningkatkan keterlibatan masyarakat untuk secara mandiri melakukan pola hidup gizi seimbang.

1. Kunjungan Neonatal

Kunjungan neonatal yang tertinggi pada tahun 2024 yaitu pada Puskesmas Gunung Lingkas sebesar 102,0% dan terendah pada Puskesmas Pantai Amal sebesar 95,4%. Jika dibandingkan kunjungan neonatal Kota Tarakan Tahun 2024 yaitu 99,8% lebih tinggi dari Tahun 2023 yaitu sebesar 97,8%.

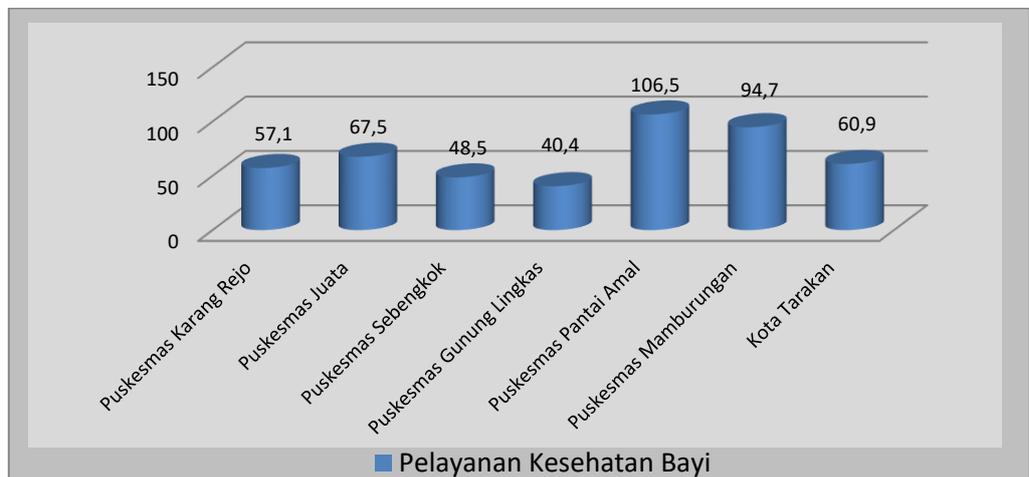
Grafik 9. Kunjungan Neonatal Pada Puskesmas di Kota Tarakan Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Grafik 10. Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Tarakan Tahun 2024



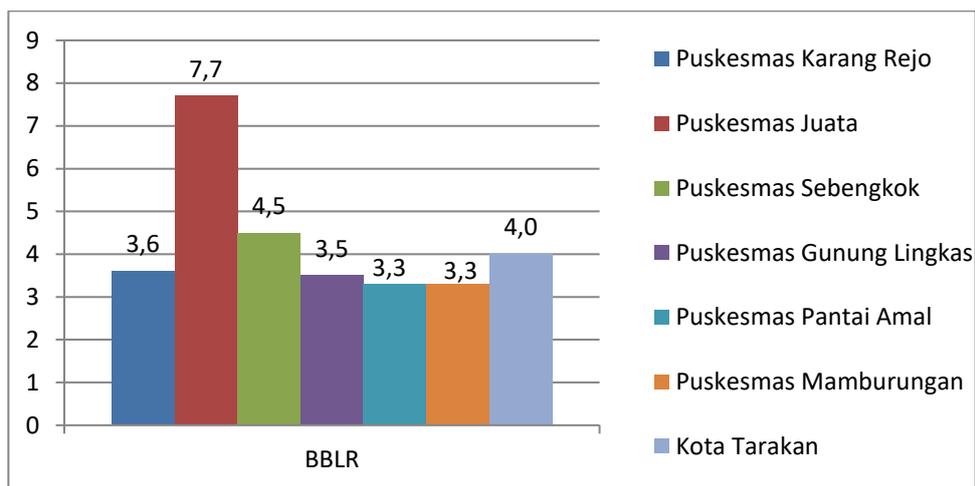
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Berdasarkan grafik 10, terlihat persentase pelayanan kesehatan bayi di Kota Tarakan tahun 2024 sebesar 60,9% lebih tinggi dari tahun 2023 yaitu 86,4%, dimana yang terbesar pada Puskesmas Pantai Amal yaitu

106,5% dan yang terendah pada Puskesmas Gunung Lingkas 40,4%. Persentase pelayanan kesehatan bayi pada Puskesmas Pantai Amal lebih dari 100% dikarenakan jumlah bayi yang dilayani melebihi sasaran bayi yang ditetapkan.

3. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Grafik 11. Bayi BBLR di Kota Tarakan Tahun 2024



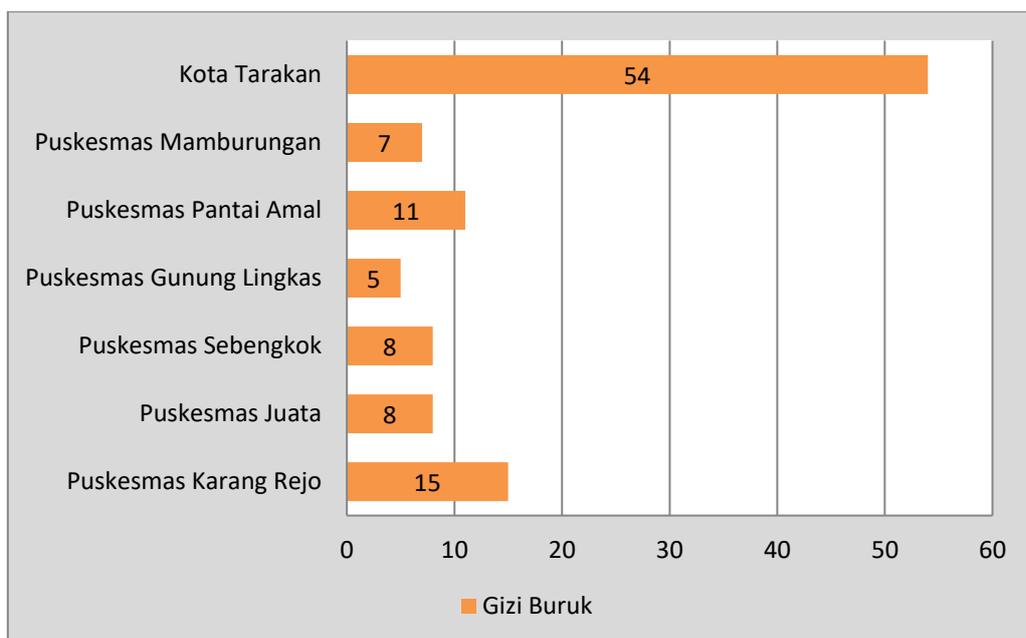
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Jumlah kasus bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Kota Tarakan Tahun 2024 sebesar 177 (4,0%) dengan jumlah kasus terbanyak pada Puskesmas Juata sebesar 22 kasus (7,7%) dan terendah pada Puskesmas Mamburungan 17 kasus (3,3%). Jumlah kasus bayi dengan berat badan lahir rendah tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 155 kasus.

4. Gizi Buruk

Salah satu faktor yang bisa menjadi penyebab balita gizi buruk; kurangnya asupan makanan bernutrisi bisa memicu kekurangan nutrisi yang penting hingga berujung pada gizi buruk. Kasus gizi buruk yang terjadi pada Tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 47 kasus. Persebaran kasus gizi buruk di Kota Tarakan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 12. Gizi Buruk di Kota Tarakan Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

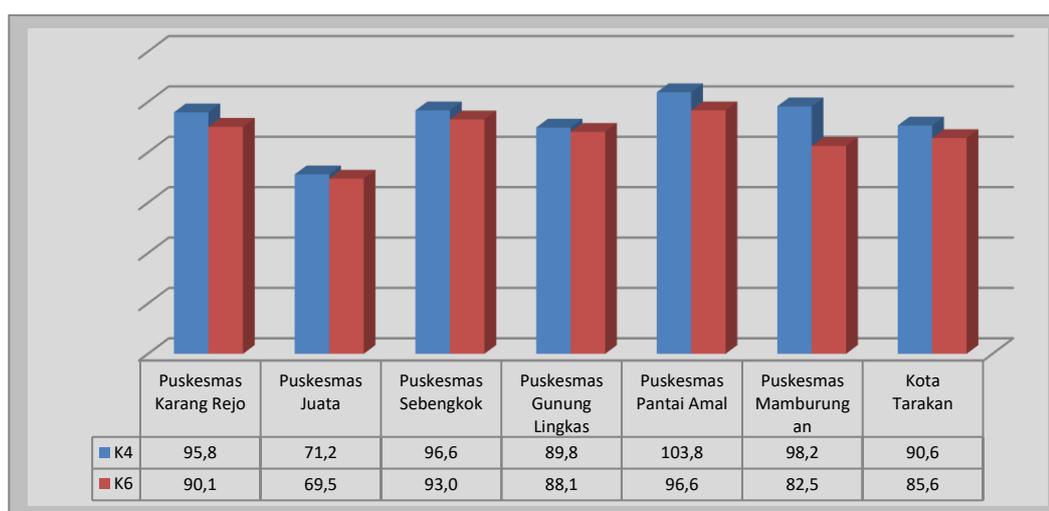
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya kesehatan merupakan bentuk dari tanggapan yang telah dilakukan oleh jajaran kesehatan dalam menanggulangi masalah kesehatan yang ada di wilayah kerja masing-masing. Pada tahun 2024 Dinas Kesehatan Kota Tarakan beserta jajarannya telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat yang melingkupi pelayanan kesehatan dasar, pemberantasan penyakit menular, perbaikan gizi masyarakat dan upaya kesehatan lain melalui tindakan promotif, preventif, kuratif dan tindakan lain yang berkaitan dengan peningkatan mutu pelayanan kesehatan sampai dengan perluasan akses/jangkauan pelayanan kesehatan dan sistem informasi kesehatan. Uraian tentang upaya kesehatan yang telah dilakukan dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini.

Sebagai upaya pencegahan terhadap meningkatnya angka kesakitan maupun angka kematian maka diperlukan peningkatan pelayanan khususnya pelayanan kesehatan dasar. Pelayanan Kesehatan dasar dilakukan guna mengungkit keberhasilan pembangunan kesehatan melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Progress cakupan pelayanan kesehatan dasar sebagai berikut:

1. Kunjungan Ibu Hamil K4 dan K6

Grafik 13. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 dan K6 di Kota Tarakan Tahun 2024

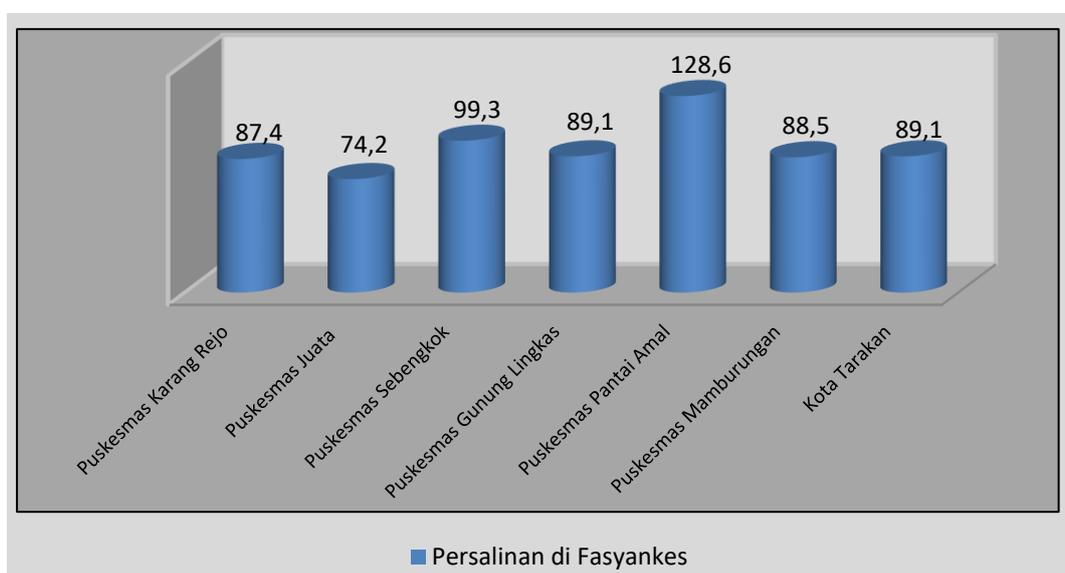


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat cakupan jumlah Kunjungan K4 pada tahun 2024 tertinggi di Puskesmas Pantai Amal sebesar 103,8% dan terendah di Puskesmas Juata 71,2%. Untuk cakupan kunjungan K6 tertinggi di Puskesmas Pantai Amal yaitu sebesar 96,6% dan cakupan terendah di Puskesmas Juata yaitu sebesar 69,5%. Cakupan kunjungan K4 Kota Tarakan yaitu 90,6% dan cakupan kunjungan K6 Kota Tarakan yaitu 85,6%.

2. Persalinan di Fasyankes

Grafik 14. Cakupan Persalinan di Fasyankes Tahun 2024



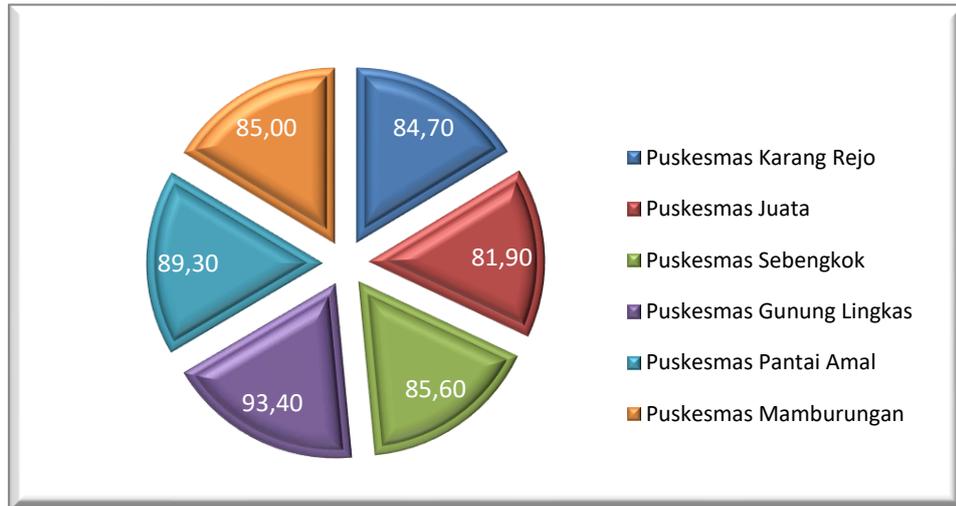
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Persentase persalinan di Fasyankes Kota Tarakan tahun 2024 sebesar 89,1%. Puskesmas dengan persentase tertinggi yaitu Puskesmas Pantai Amal sebesar 128,6% dikarenakan capaian melebihi target sedangkan yang terendah berada di Puskesmas Juata dengan capaian 74,2%.

3. Cakupan Peserta Keluarga Berencana (KB)

Program KB aktif di Kota Tarakan tahun 2024 sebesar 79,7% secara keseluruhan untuk persentase capaian KB Aktif tertinggi yaitu pada Puskesmas Gunung Lingkas sebesar 93,4% dan capaian terendah pada Puskesmas Juata yaitu sebesar 81,9%.

Diagram 4. Cakupan Peserta KB Aktif di Kota Tarakan Tahun 2024

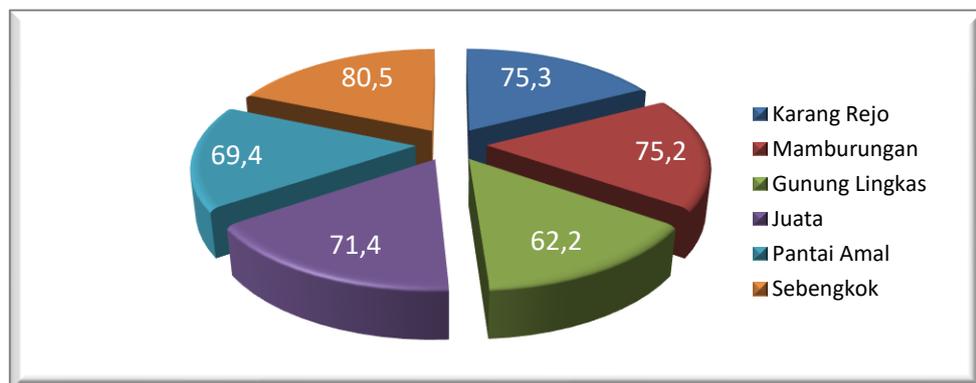


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

4. Cakupan Bayi di beri ASI Eksklusif

Cakupan bayi usia < 6 bulan yang diberi ASI eksklusif di Kota Tarakan tahun 2024 sebesar 72,3% mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 hanya 64,6%. Cakupan persentase bayi diberi ASI eksklusif masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini;

Diagram 5. Cakupan Bayi diberi ASI Eksklusif di Kota Tarakan Tahun 2024



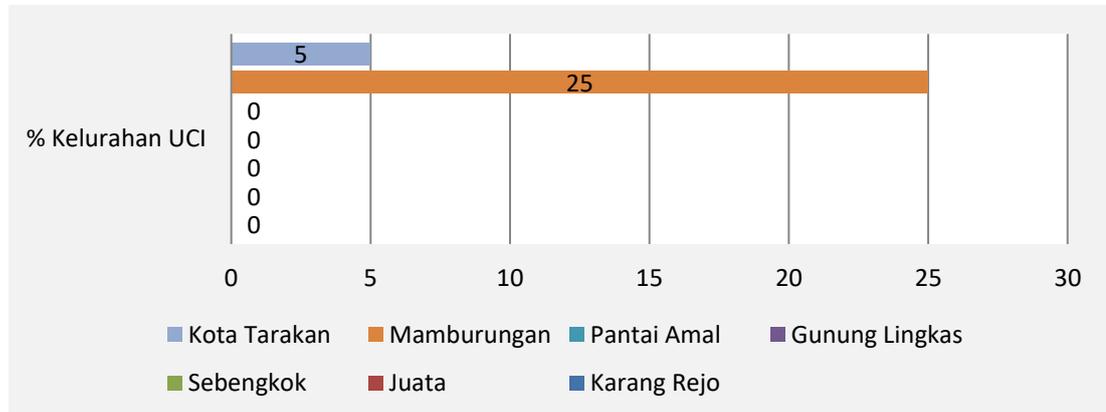
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Grafik 5 menunjukkan bahwa cakupan bayi di beri ASI eksklusif tertinggi pada Puskesmas Sebengkok yaitu 80,5%, cakupan bayi di beri ASI eksklusif terendah pada Puskesmas Pantai Gunung Lingkas yaitu 62,2%.

5. Cakupan Universal Child Immunization (UCI)

Cakupan pelayanan imunisasi dasar lengkap (Universal Child Immunization) di Kota Tarakan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini;

Grafik 15. Cakupan Universal Child Immunization di Kota Tarakan Tahun 2024



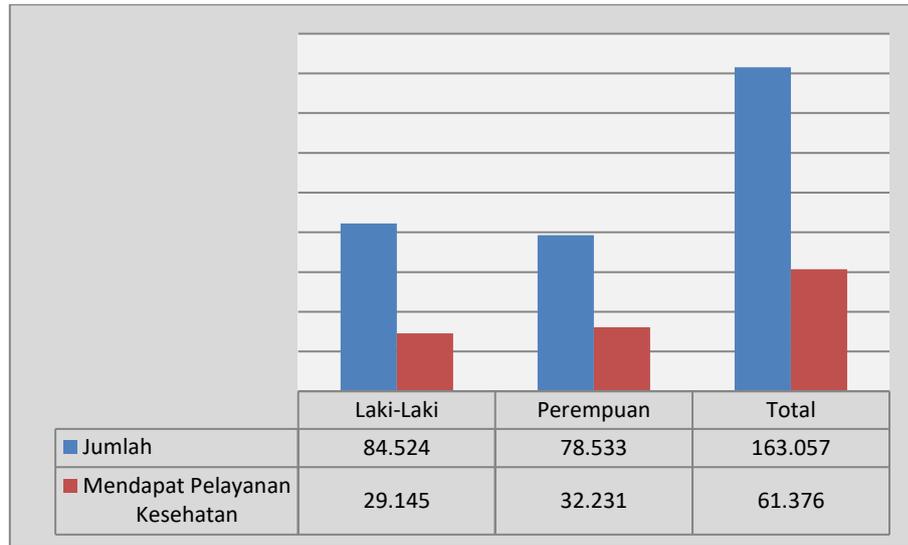
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase capaian imunisasi di 20 kelurahan Kota Tarakan dengan total capaian persentase tahun 2024 hanya sebesar 5%. Kelurahan yang memenuhi kriteria pelayanan imunisasi dasar lengkap hanya 4 kelurahan dari 20 kelurahan di Kota Tarakan, yaitu pada wilayah kerja Puskesmas Mamburungan.

6. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Upaya ini dilakukan melalui pelayanan kesehatan usia produktif (usia 15-59 tahun) yang berupa skrining kesehatan. Jumlah penduduk usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 16. Cakupan Usia Produktif yang mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024

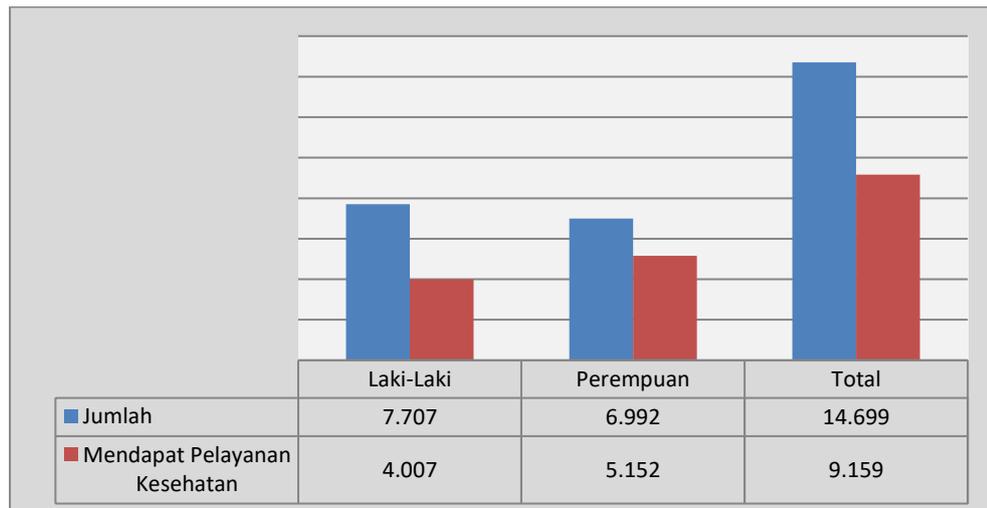


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

7. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan secara bersama-sama dalam suatu wadah dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif bagi usia lanjut. Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 17. Cakupan Usia Lanjut yang mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024

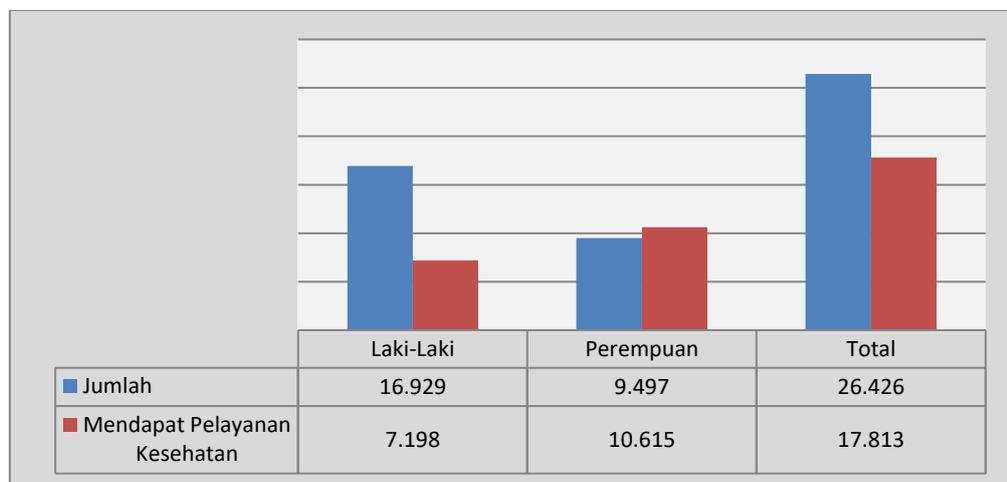


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar dilakukan kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi ; 1). Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan. 2). Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat. Cakupan penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 18. Cakupan Penderita Hipertensi yang mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024

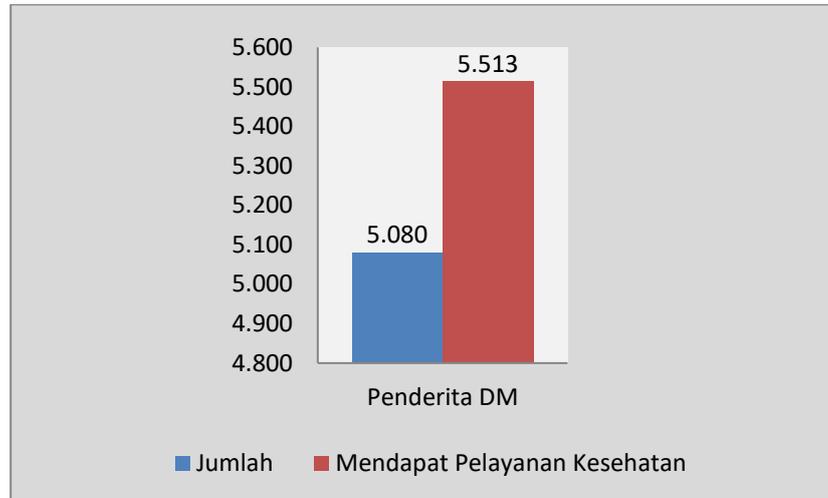


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar dilakukan kepada seluruh penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar : Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita diabetes melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi: 1) Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; 2) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi; 3) Melakukan rujukan jika diperlukan. Cakupan penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Tarakan sebesar 108,5%, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 19. Cakupan Penderita Diabetes Melitus yang mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024

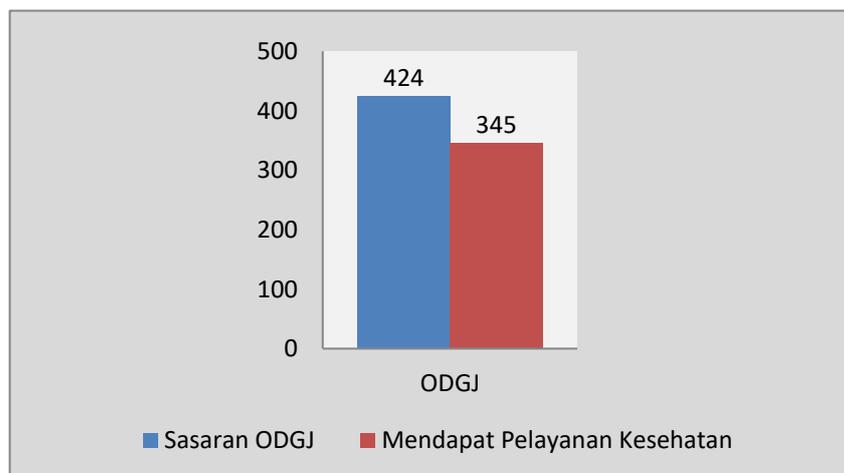


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

10. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)

Pelayanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat : pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat (psikotik akut dan skizofrenia) sebagai upaya pencegahan sekunder, meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi. Cakupan orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Tarakan sebesar 406 orang atau 95,8%, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 20. Cakupan Orang dengan Gangguan Jiwa yang mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024

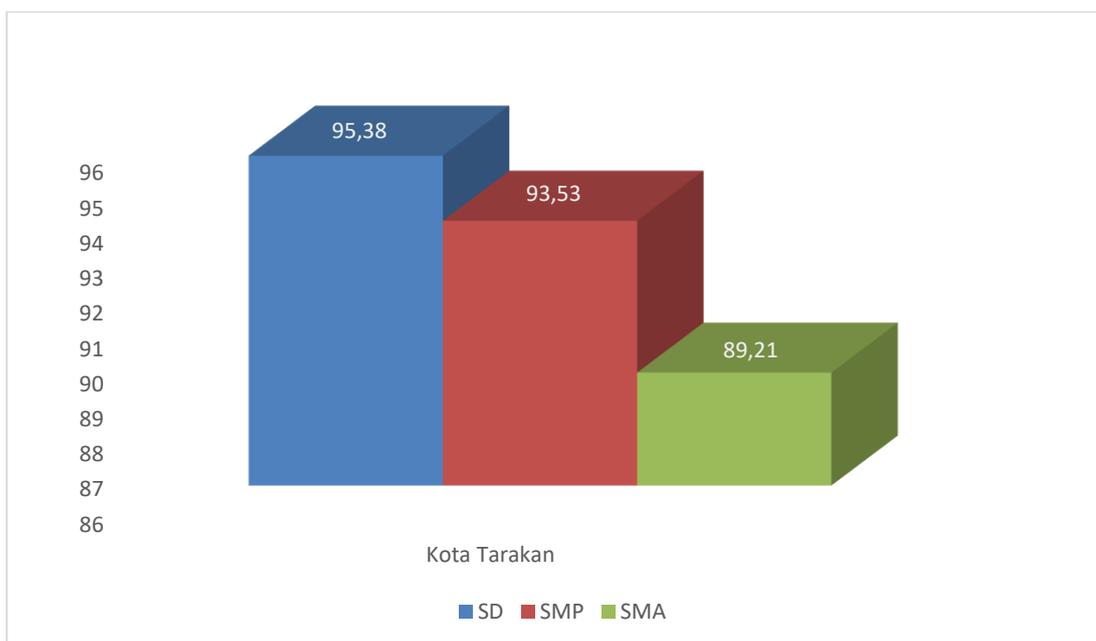


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

11. Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah

Penjaringan adalah salah satu kegiatan utama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang sarasannya merupakan siswa-siswi kelas 1, 7 dan 10 dan setingkat. Pelaksanaan penjaringan meliputi seluruh sekolah di masing-masing wilayah kerja puskesmas dengan melibatkan beberapa petugas puskesmas di antaranya dokter, perawat, dan penyuluh kesehatan.

Grafik 21. Cakupan Penjaringan Anak Sekolah di Kota Tarakan Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

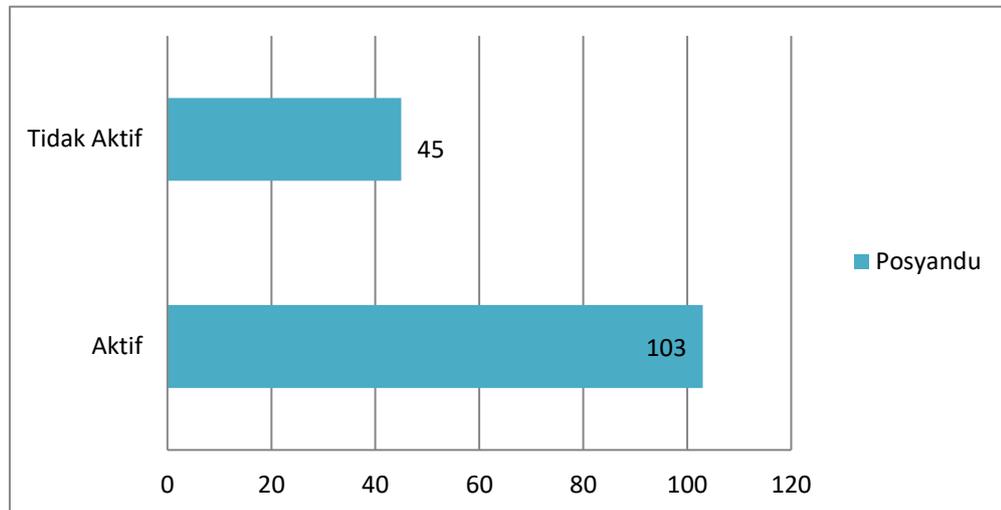
Secara umum cakupan penjaringan Kesehatan anak sekolah di Kota Tarakan Tahun 2024 berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut; 1) Cakupan Penjaringan Anak Sekolah tingkat Sekolah Dasar sebesar 4.541 (95,38%) dari 4.761 murid SD. 2) Cakupan Penjaringan Anak Sekolah tingkat SMP sebesar 3.457 (93,53%) dari 3.696 murid SMP. 3) Cakupan Penjaringan Anak Sekolah tingkat SMA sebesar 3.504 (89,21%) dari 3.928 murid SMA.

12. Pos Layanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama

posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.

Grafik 22. Jumlah Posyandu di Kota Tarakan Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Pada tahun 2024 jumlah posyandu yang ada di Kota Tarakan yaitu sebanyak 148 Posyandu yang dimana terdapat 33 Posbindu penyakit tidak menular (PTM). Kegiatan posyandu tidak lepas dari dukungan kader Kesehatan. Posyandu aktif adalah Posyandu yang melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA, KB, Imunisasi, Gizi, Pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan minimal lebih dari 50%.

13. Pemberantasan Penyakit Menular

Pemberantasan penyakit menular dan tidak menular memiliki tantangan tersendiri sehingga diperlukan berbagai upaya agar mata rantai penularan/penyebaran penyakit menular dan tidak menular dapat dilakukan. Hingga tahun 2024 baik skala nasional maupun di tingkat provinsi, kondisi perkembangan penyakit menular ada yang menunjukkan perubahan baik ke arah penurunan kasus maupun peningkatan kasus.

Kompleksitas penanganan yang melibatkan banyak pihak sangat memengaruhi upaya dari pihak dinas kesehatan dalam menangani kasus penyakit yang ada. Program pengendalian dan pencegahan penyakit (P2P) sebagai salah satu program di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Tarakan yang bertujuan mencegah berjangkitnya

penyakit, menurunkan angka kematian dan angka kesakitan serta mengurangi akibat buruk penyakit. Upaya tersebut dilakukan dengan peningkatan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan dan penyembuhan (kuratif) serta pemulihan (rehabilitatif).

Pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan surveilans terpadu penyakit, agar segala permasalahan dan penyimpangan yang terjadi dapat segera dideteksi dan dilakukan upaya penanggulangannya. Pada tahun 2024 berbagai kegiatan program pencegahan dan pemberantasan penyakit yang telah dilaksanakan yaitu:

Kegiatan *fogging focus* yang sesuai standar (pengawasan persiapan, pengawasan pencampuran bahan, pengawasan teknik penyemprotan, meminimalisir resiko kecelakaan kerja dengan penggunaan alat pelindung oleh *fogger* serta pengawasan ketat oleh supervisor lapangan di setiap pelaksanaan fogging. Pelaksanaan program ini juga didukung dengan pembangunan sistem akses informasi untuk mengetahui laporan kasus/tersangka kasus Demam Berdarah dengan memperkuat jaringan komunikasi cepat antara puskesmas, rumah sakit, dinas kesehatan dengan penyebarluasan nomor telepon yang siap menerima laporan kejadian/kasus demam berdarah dari warga.

Setiap laporan kasus/tersangka kasus demam berdarah baik dari unit pelayanan kesehatan puskesmas, rumah sakit maupun dari laporan warga ditindaklanjuti dengan terlebih dahulu dikonfirmasi melalui pemeriksaan laboratorium dan diagnosa dokter dengan penyelidikan epidemiologi (PE) di wilayah tempat tinggal pasien, maupun di sekolah atau tempat kerjanya.

Kasus demam berdarah yang telah dikonfirmasi melalui pemeriksaan laboratorium dan diagnosa dokter kemudian dilanjutkan dengan penanggulangan yang fokus berupa penyuluhan *door to door*, larvasidasi, dan penggerakan warga untuk pemberantasan sarang nyamuk. Untuk kasus hasil PE positif dilanjutkan dengan *fogging focus* sebanyak dua siklus dengan interval waktu \pm tujuh hari.

Peningkatan kesadaran juga dijalankan melalui lintas program seperti upaya promosi kesehatan dan lintas sektor bersama pihak Kelurahan, Kecamatan, pengelola rumah ibadah, Dinas Pendidikan, Perguruan Tinggi, Dinas Pekerjaan Umum hingga Bappeda sebagai bentuk upaya pencegahan dan penanggulangan yang tepat yang dilakukan warga dalam rangka menyikapi data kasus bulanan.

Komunikasi antara kader pemantau jentik di tingkat kelurahan ditingkatkan dalam rangka mengaktifkan kembali kader pemantau jentik untuk pelaksanaan pemantauan jentik berkala yang dijalankan melalui larvasidasi massal tingkat kota, bimbingan teknis dan supervisi bagi petugas puskesmas yang lebih ditekankan kepada teknik menganalisa data yang telah ada dan tindakan yang lebih tepat dalam menyikapi hasil analisa data, memperkuat kerjasama tim antara pengelola program demam berdarah, program malaria dan program kesehatan lingkungan di enam puskesmas dalam menyikapi hasil analisa data. Kegiatan lain yang dilaksanakan yaitu gerakan serentak DBD dan sosialisasi gerakan 3 M. Di tahun 2024 dilakukan pengembangan program pengawasan dengan melibatkan Kader Jumantik di masing-masing kelurahan untuk melakukan pemantauan jentik berkala di rumah-rumah warga yang dikenal dengan program JK 11, dimana dalam pelaksanaannya akan dimonitoring secara berkala oleh petugas surveilans Puskesmas.

Program pengendalian dan pencegahan penyakit TB dijalankan melalui berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2024. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain kegiatan *passive case finding*, upaya promotif yang aktif, kerja sama lintas program dan lintas sektor, penguatan jejaring lintas sektor dengan pihak rumah sakit, pengembangan DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse), yaitu strategi pengobatan tuberkulosis (TB) dengan pengawasan langsung di praktik dokter swasta, desiminasi DOTS bagi dokter, pengobatan penderita, pemeriksaan dahak akhir fase intensif, penyuluhan pelacakan penderita yang mangkir, penyuluhan personal penderita TB & Pengawas Menelan Obat (PMO) yang bertugas untuk memastikan pasien tuberkulosis (TBC) meminum obatnya secara teratur dan lengkap hingga sembuh, dan pemeriksaan dahak satu bulan sebelum akhir pengobatan dan pada akhir pengobatan.

Program Surveilans Epidemiologi dijalankan dengan berbagai kegiatan yang sifatnya lintas program dan lintas sektor yang antara lain dilakukan melalui: pertemuan review dan evaluasi serta validasi data program surveilans, pemantauan wilayah setempat terhadap penyakit berpotensi KLB, investigasi dan pengambilan sampel terhadap terjadinya KLB campak.

Program imunisasi dijalankan antara lain melalui: pertemuan PWS, monitoring dan evaluasi koordinasi imunisasi, pemantauan pengelolaan dan keamanan vaksin di gudang farmasi, puskesmas, rumah sakit, dokter praktik mandiri, bidan praktek

swasta dan klinik yang memberikan pelayanan imunisasi, pemantauan pelaksanaan pelayanan imunisasi puskesmas, rumah sakit, dokter praktik swasta, bidan praktik swasta, dan klinik yang melakukan pelayanan imunisasi, Pertemuan Persiapan Pelaksanaan BIAS DT dan TD, bimbingan teknis terhadap kader posyandu, vaksinator, dan supervisor dalam rangka imunisasi campak dan polio, dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kampanye campak dan polio.

Program pengendalian dan pencegahan penyakit ISPA dilaksanakan melalui kegiatan: pencatatan dan pelaporan, pertemuan advokasi lintas program ISPA, monitoring dan evaluasi, monitoring pelaksanaan kunjungan rumah *care seeking* pneumonia balita, pemenuhan logistik, sosialisasi penyakit pneumonia ke masyarakat., koordinasi dengan lintas program dan sektor terkait, peningkatan SDM, bimbingan teknis dan supervisi ke Puskesmas.

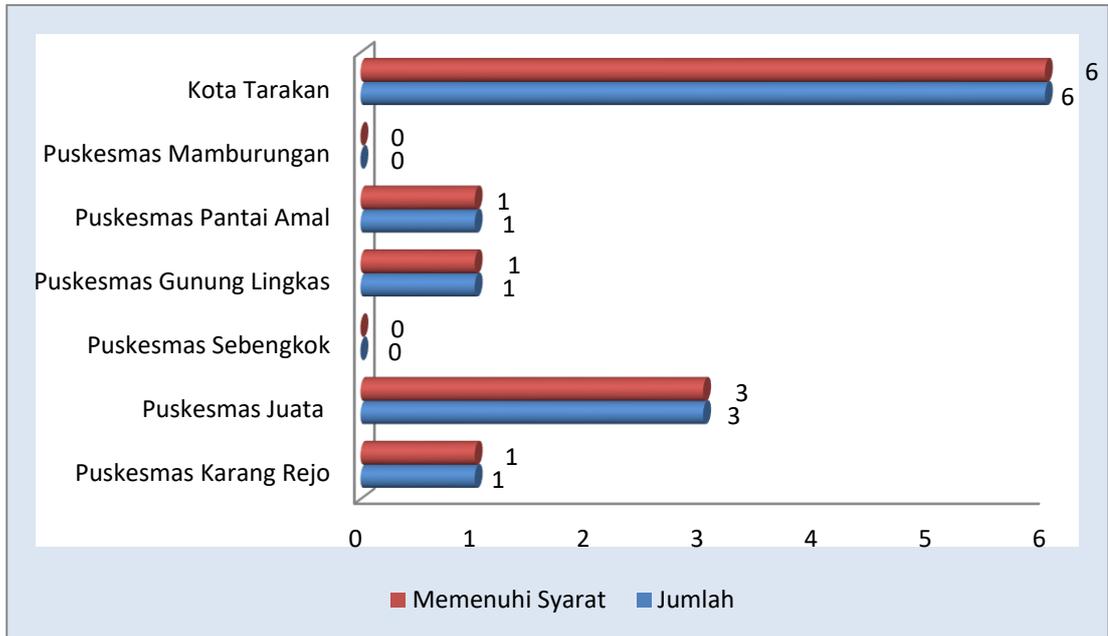
Program pengendalian dan pencegahan penyakit diare dilaksanakan melalui berbagai macam kegiatan seperti: monitoring dan evaluasi P2 diare, koordinasi lintas program, pembinaan dan pengawasan ke puskesmas, monitoring logistik dan monitoring pelaksanaan kunjungan rehidrasi rumah tangga.

Program pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular sepanjang Tahun 2024 dijalankan melalui kegiatan: deteksi dini penyakit tidak menular pada usia produktif maupun lanjut usia, validasi data deteksi dini penyakit tidak menular, pembinaan dan pengawasan ke puskesmas, koordinasi, monitoring dan evaluasi program penyakit tidak menular.

14. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar

Kegiatan pokok yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Tarakan dalam pengawasan kualitas air bersih dan air minum yaitu: 1) Inspeksi sanitasi sarana air bersih (air minum dan Depo air minum), 2) Pengujian kualitas air minum dan air bersih (Depo air Minum), 3). Analisis hasil pengujian laboratorium, 4). bimtek hygiene sanitasi bagi pengusaha dan operator depo air minum, dan 5). Penyuluhan air minum dan air bersih. Adapun jumlah sarana air minum yg diawasi atau diperiksa sebanyak 6 sarana dan memenuhi standar (aman).

Grafik 23. Jumlah Sarana Air Minum yang memenuhi Syarat di Kota Tarakan Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

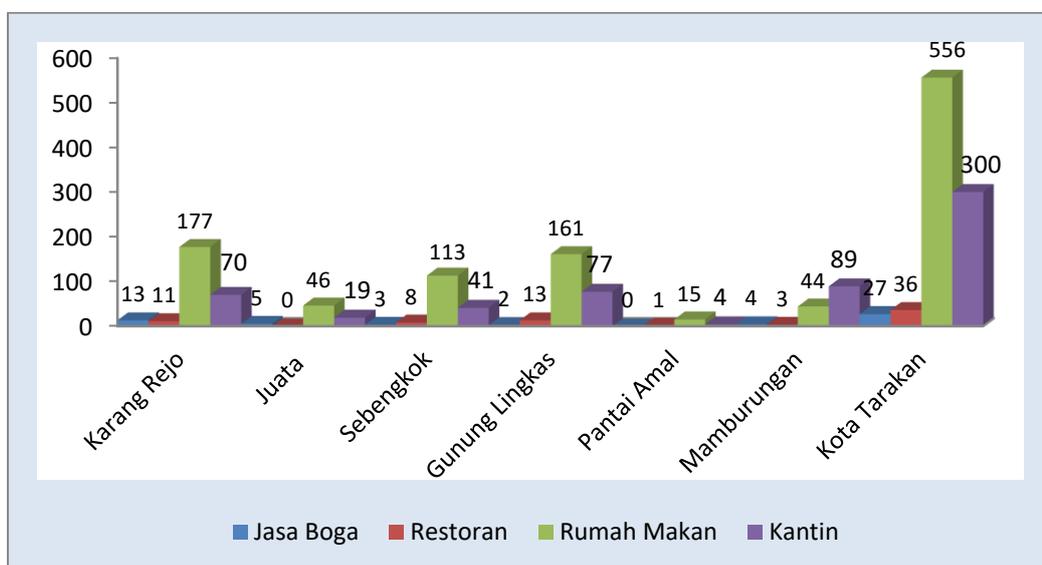
15. Pengawasan Penyehatan Makanan dan Minuman

Kegiatan pokok program penyehatan makanan dan minuman yaitu:

1. Pembinaan, pengawasan hygiene sanitasi tempat pengelolaan makanan/minuman (TPM);
2. Pengambilan sampel bahan tambahan pangan, bahan makanan dan minuman;
3. Penyuluhan keamanan pangan;
4. Kursus hygiene sanitasi bagi restoran, rumah makan, jasa boga lainnya;
5. Sertifikasi laik hygiene sanitasi makanan bagi kantin sekolah;
6. Audit Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP);
7. Monitoring terhadap tempat pengelolaan makanan/minuman (TPM) yang telah memperoleh rekomendasi kesehatan

Hasil kegiatan pengawasan Penyehatan Makanan dan Minuman tahun 2024 sebagai berikut:

Grafik 24. Jumlah Tempat Pengolahan Pangan berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tarakan Tahun 2024

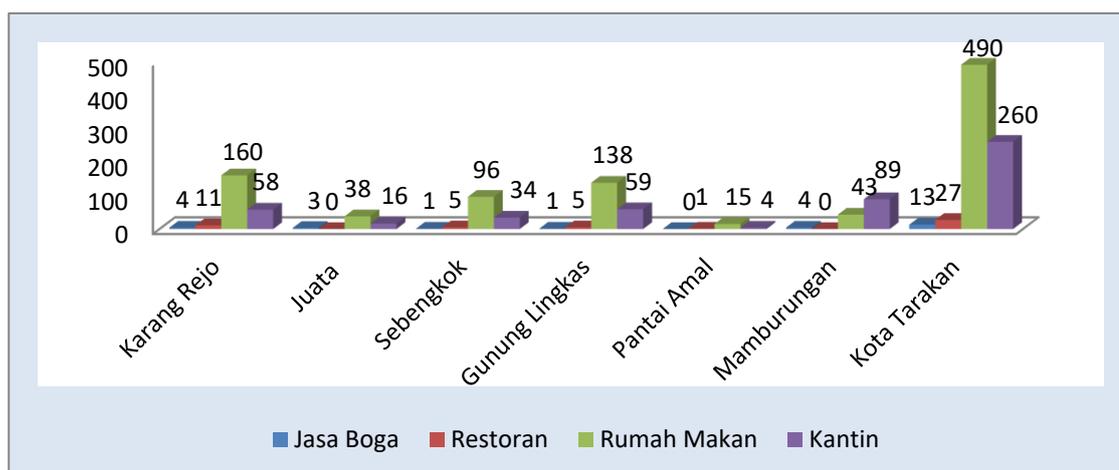


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Grafik 24, menunjukkan bahwa tempat pengolahan pangan di Kota Tarakan yang berupa jasa boga berjumlah 27, restoran berjumlah 36, rumah makan berjumlah 556, dan kantin berjumlah 300.

Tempat pengolahan pangan yang memenuhi syarat kesehatan dapat dilihat pada grafik dibawah ini;

Grafik 25. Tempat Pengolahan Pangan yang memenuhi Syarat Kesehatan berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tarakan Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Grafik 25, menunjukkan bahwa tempat pengolahan pangan yang memenuhi syarat kesehatan berupa jasa boga berjumlah 13, restoran berjumlah 22, rumah makan berjumlah 490, dan kantin berjumlah 260.

16. Kegiatan Pengawasan Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Kegiatan pokok yang dilaksanakan pada program pengawasan sanitasi tempat dan fasilitas umum (TFU) yaitu: a. Pembinaan hygiene sanitasi sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah, pasar dll; b. Pengawasan hygiene sanitasi sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah, pasar dll; dan c. Monitoring terhadap sarana tempat-tempat umum yang telah dilakukan pembinaan dan pengawasan.

Hasil kegiatan pembinaan dan pengawasan hygiene sanitasi tempat-tempat umum tahun 2023 yaitu: a) Cakupan tempat-tempat umum yang diperiksa adalah 122 sarana. b) Tempat-tempat umum yang memenuhi syarat berjumlah 116 (97,5%) sarana dari 119 tempat-tempat umum yang diperiksa.

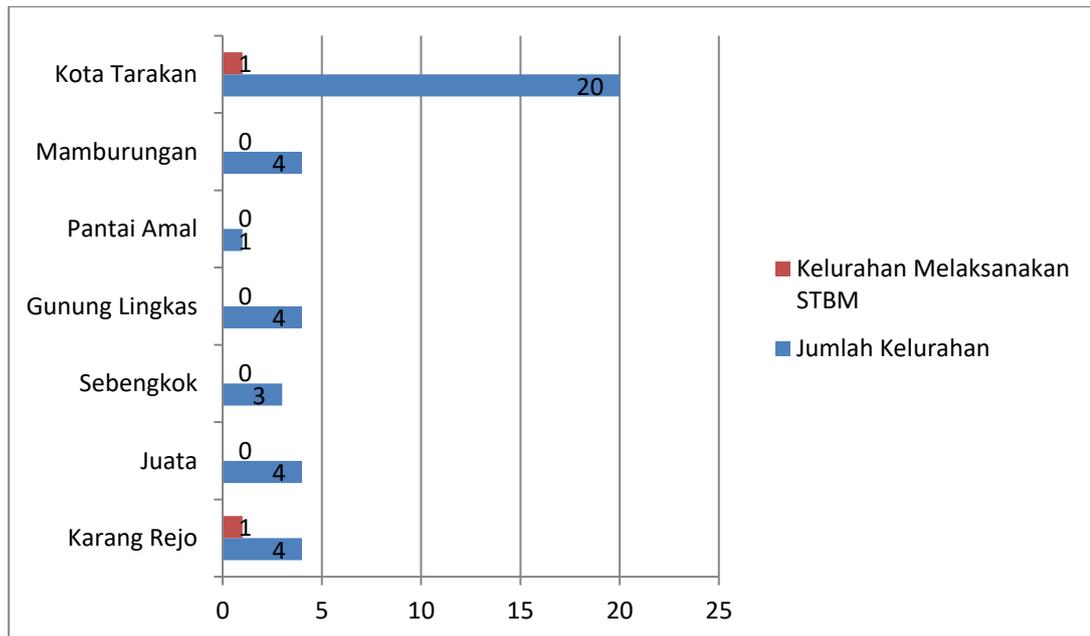
17. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Sedangkan Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Pilar STBM ditujukan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Adapun 5 Pilar STBM yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi, meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Desa/Kelurahan melaksanakan STBM yaitu Desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut/ rencana kerja masyarakat untuk menuju Sanitasi Total. Kelurahan yang melaksanakan STBM sebanyak 1 kelurahan dari total 20 kelurahan.

Grafik 26. Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kota Tarakan Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

B. PELAYANAN KEFARMASIAN DAN ALAT-ALAT KESEHATAN

Salah satu bagian yang sangat dibutuhkan oleh setiap sub bagian bagi keberlangsungan pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat pada khususnya dan layanan kesehatan di luar Puskesmas adalah pelayanan kefarmasian dan alat-alat kesehatan. Ketersediaan obat-obatan yang ada baik di poli farmasi Puskesmas maupun yang ada di apotek / toko obat di Kota Tarakan dalam kondisi minimal akan sangat mempengaruhi ketepatan pelayanan yang akan diberikan ke masyarakat. Begitupun dengan ketersediaan alat-alat kesehatan yang sangat diperlukan guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien. Kedua item ini harus selalu dijaga ketersediaannya karena akan mempengaruhi output dan dampak terhadap layanan. Ketersediaan baik obat-obatan maupun alat kesehatan tidak terlepas dari keberadaan apotek, toko obat maupun pedagang besar farmasi yang ada di Kota Tarakan.

Adapun upaya yang dilakukan guna menjaga ketersediaan obat dan alat-alat kesehatan di Kota Tarakan, maka dari bagian farmasi sudah melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Pertemuan Evaluasi Penggunaan dan Perencanaan Kebutuhan Obat di Puskesmas

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengetahui perkembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas khususnya masalah pemakaian obat, sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan perencanaan pengadaan kebutuhan obat yang sesuai dengan kebutuhan Puskesmas.

2. Pembinaan dan pengawasan Ke Apotek dan Toko Obat

Pemerintah Kota Tarakan telah mengatur tata cara Perizinan Usaha di Bidang Kesehatan melalui SK Walikota Tarakan nomor 13 tahun 2010. Berdasarkan SK tersebut apotek dan toko obat memiliki izin yang berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal surat izin ditetapkan, setiap tahun diwajibkan melakukan registrasi ulang. Selain itu juga terdapat peraturan baru melalui Kepmenkes yang isinya mengenai pencantuman HET (Harga Eceran Tertinggi) pada obat yang dijual di apotek, juga pencantuman nama obat generik pada satuan terkecil obat yang dijual di apotek.

Dengan adanya aturan-aturan tersebut Dinas Kesehatan sebagai instansi yang bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan apotek dan toko obat, secara berkesinambungan melakukan supervisi. Adapun tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk membina sarana kesehatan dalam hal perizinan atau ketenagaan sekaligus mengawasi peredaran obat-obatan dan kosmetik di kota Tarakan demi terjaminnya kesehatan masyarakat. Pada saat supervisi tersebut juga dilakukan penyebaran informasi mengenai peraturan-peraturan hukum yang berkaitan dengan apotek / toko obat dan masalah-masalah terbaru yang berkaitan dengan produk-produk yang tidak boleh beredar di masyarakat.

Pada tahun 2024 telah dilakukan supervisi ke apotek dan toko obat, Hal ini dimaksudkan agar pengawasan terhadap proses bisnis apotek dan toko obat dapat dilakukan secara maksimal dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga masyarakat mendapatkan kualitas pelayanan yang baik dibidang kefarmasian.

3. Pengadaan obat dan alat kesehatan

Pengadaan obat dan alat kesehatan dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku yaitu oleh Pokja pengadaan melalui mekanisme lelang umum. Urutannya dimulai dari pertemuan evaluasi perencanaan penggunaan (termasuk reagensia

alat kesehatan, bahan habis pakai) dan alat kesehatan di Puskesmas Kota Tarakan yang kemudian hasilnya dianalisis untuk mendapatkan daftar usulan untuk pengadaan obat dan alat kesehatan.

4. Kalibrasi Alat-alat Kesehatan di puskesmas dan UPTD

Agar tercapai pelayanan yang optimal di Puskesmas maka kualitas alat kesehatan yang dipakai harus selalu dalam keadaan baik. Untuk itu perlunya dilakukan maintenance serta kalibrasi alat kesehatan guna memastikan kondisi dari alat kesehatan tersebut. Maintenance dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 (satu) tahun (6 bulan sekali) untuk masing – masing puskesmas. Maintenance dilaksanakan dalam bentuk pemantauan kondisi fisik, uji fungsi dan service (perbaikan) untuk alat yang mengalami kerusakan (trouble).

BAB V

SITUASI SARANA DAN SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu daerah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat pemerintah daerah dan atau masyarakat. Sarana kesehatan yang dibahas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari puskesmas dan jaringannya, rumah sakit, sarana pelayanan kesehatan lainnya, sarana produksi & kefarmasian serta Upaya Kesehatan bersumberdaya Masyarakat.

1. Puskesmas

Pada tahun 2024 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang ada di Kota Tarakan berjumlah 6 (Enam) Puskesmas yang tersebar di 4 (empat) kecamatan yang ada di Kota Tarakan.

Batas wilayah kerja dan jumlah penduduk di masing-masing Puskesmas :

Tabel 15. Puskesmas di Kota Tarakan dan Batas Wilayah

Puskesmas	Batas Barat	Batas Timur	Batas Utara	Batas Selatan
Karang Rejo	Laut	Kel. Pamusian	Kel. Karang Harapan	Kel. Lingkas Ujung
Mamburungan	Wilayah kerja Pkm Gn. Lingkas	Wilayah kerja Pkm. P. Amal	Kel Kampung Empat	Laut
Gunung Lingkas	Kel. Sebengkok	Laut	Kel. Kampung Enam	Laut
Juata	Laut	Laut	Wilayah Kerja P.Juata Laut	Kel. Karang Anyar Pantai
Pantai Amal	Kel. Pamusian	Selat Sulawesi	Kel. Kampung I Skip	Kel. Mamburungan
Sebengkok	Kel. Karang Rejo	Kel. Lingkas ujung	Kel. Pamusian	Selat Balingau

2. Rumah Sakit

Berikut daftar rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta yang ada di Kota Tarakan Tahun 2024.

Tabel 16. Jumlah Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Kota Tarakan Tahun 2024

No.	Nama Rumah Sakit	Jumlah	Alamat
1	RSUD dr. Jusuf SK	1	Jl. P. Irian No.1 Skip
2	RSU Kota Tarakan	1	Jl. Aki Babu
3	RS Pertamina Tarakan	1	Jl. Mulawarman
4	RSAL Ilyas	1	Jl. R.E. Martadinata
5	RS Bhayangkara Polda Kaltara	1	Jl. Karya Bersama, Juata Laut
6	RSU Carsa	1	Jl. Sebengkok

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2024

3. Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya

Sarana pelayanan kesehatan lainnya berupa klinik dan praktek dokter mandiri yang ada di Kota Tarakan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 17. Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024

No.	Nama	Pengelola		
		Pem.Kota	Swasta	TNI/Polri
1	Klinik Pratama	1	14	6
2	Klinik Utama	-	1	-
3	Praktek Dokter Umum	-	53	-
4	Praktek Dokter Gigi	-	22	-
5	Praktek Dokter Spesialis	-	34	-
6	Praktek Mandiri Bidan	-	27	-
7	Praktek Mandiri Perawat	-	3	-

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Dinas Kesehatan melakukan kerjasama dan koordinasi dengan rumah sakit, klinik swasta tempat praktik mandiri terutama masalah laporan hasil kegiatan.

4. Laboratorium Kesehatan

Adapun jumlah sarana laboratorium kesehatan swasta di Kota Tarakan tahun 2024 sebanyak 3 Laboratorium Kesehatan yang dikelola swasta selain Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tarakan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 18. Laboratorium Kesehatan di Kota Tarakan Tahun 2024

No	Laboratorium Kesehatan	Alamat
1	Sugih Waras	Jl.Yos Sudarso RT 3A No. 10
2	Prodia	Jl. Yos Sudarso No. 08 Tarakan
3	Laboratorium Kesehatan Daerah	Jl. P. Antasari RT.09

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

5. Apotek dan Toko Obat

Adapun jumlah apotek di Kota Tarakan tahun 2024 sebanyak 56 apotek dan jumlah toko obat sebanyak 8 toko, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 19. Apotek dan Toko Obat di Kota Tarakan Tahun 2024

No	Nama Apotek	Alamat
1	Apotek Keluarga Farma	Jl. P. Iskandar RT. 11 No 05
2	Apotek Zamil Farma	Jl. Kurau Rt. 12
3	Apotek Roma pharma	Jl. P. A. Iskandar Rt. 01
4	Apotek BSB Farma	Jl. P. Aji Iskandar RT.20 NO.05
5	Apotek Juata korpri	Jl. P. A. Iskandar RT. 20
6	Apotek Yuan farma	Jl. Bhayangkara RT.03
7	Apotek Permata Sejahtera	Jl. P. Aji Iskandar RT.10

No	Nama Apotek	Alamat
8	Apotek Amelia Farma	Jl. Lestari RT.03 NO.26
9	Apotek Senusa Pharma	Jl. Aki Balak RT.10
10	Apotek Dean Reline Farma	Jl. P. Aji Iskandar RT.06
11	Apotek Sehat Lestari	Jl. Lestari RT.02
12	Apotek Nurasta Farma	Jl. Lestari RT.02
13	Apotek Lin Farma	Jl. Damai Bakti NO.29 RT.07
14	Apotek Kimia Farma Mulawarman	Jl. Mulawarman No.43
15	Apotek Kimia Farma Juwata	Jl. Aki Balak RT.020
16	Apotek Jembatan Bongkok	Jl. Jembatan Bongkok Rt.01
17	Apotek Perikanan	Jl. Gajah Mada Rt.31
18	Apotek Niaga	Jl. Niaga RT.12 NO.7
19	Apotek Sugih waras	Jl. Yos Sudarso RT. 13 No. 01
20	Apotek Borneo Farma	Jl. Gajah Mada RT 2 No. 45
21	Apotek Gajah Mada	Jl. Gajah Mada RT.23
22	Apotek Tarakan	Jl. Jend. Sudirman RT 01 No 11
23	Apotek L'Mas Farma	Jl. Kamboja RT. 43
24	Apotek 27	Jl. Aki Balak RT.020
25	Apotek Vita plus	Jl. WR Supratman Rt. 69
26	Apotek Budi mulia	Jl. Jend. Sudirman RT 7 No. 5
27	Apotek Utama	Jl. Jend. Sudirman RT.15 No. 15
28	Apotek Losari	Jl. Flamboyan Rt.29
29	Apotek Anugerah	Jl. Dr. Sutomo Rt.11 No.15
30	Apotek Sehati	Jl. Kenanga NO.10
31	Apotek Citra Farma	Jl. Cendrawasih RT.12 NO.23
32	Apotek Bersama Farma	Jl. Cendrawasih
33	Apotek Amelia Farma	Jl. Lestari RT.03 NO.26
34	Apotek Klik Farma	Jl Slamet Riyadi Rt 10
35	Apotek Pasir Putih	Jl. Bhayangkara RT.064
36	Apotek Graha Medika	Jl. Wijaya Kusuma NO.47
37	Apotek Assyfa Pharma	Jl. Bhayangkara RT.65 NO.24
38	Apotek Viva Farmacy	Jl. Bhayangkara RT.66 NO. 59 E dan 59 F
39	Apotek Kusuma Bangsa 2	Jl. Slamet Riyadi RT.26 NO.124A
40	Apotek Bina Farma Tarakan	Jl. Adityawarman RT.10
41	Apotek Siap 24	Jl Slamet riady rt 10
42	Apotek Renee Luxe Farma	Jl. Bhayangkara RT.66 NO.63
43	Apotek Utara Farma	Jl. Aki Balak RT.19

No	Nama Apotek	Alamat
44	Apotek Kurnia	Jl. Yos Sudarso
45	Apotek Setia Farma	Jl. P. Diponegoro RT.14
46	Apotek Nur Hidayah	Jl. P. Diponegoro RT.06 RW.03 NO.12
47	Apotek Ibu	Jl. KH. Agus Salim RT. 16 No. 02
48	Apotek Beringin	Jl. Yos Sudarso RT.02 NO.12
49	Apotek Alfa Farma	Jl. Yos Sudarso NO.33
50	Apotek Prima	Jl Yos Sudarso RT. 12 NO. 08
51	Apotek Yasfin	Jl. Eks Kebakaran (Beringin II) RT.6
52	Apotek Ghanim farma	Jl Sebengkok tiram RT 15 No 46
53	Apotek kemuliaan ibu	Jl KH Agus Salim No 10
54	Apotek Hidayat Medika	Jl. Cendawan RT.04 No. 15
55	Apotek Umma Farma	Selumit Pantai RT.014 NO.057
56	Apotek Inti Farma	Jl. KH. Ahmad Dahlan RT. 26 NO.41
57	Apotek Restu Farma	Jl. KH. Agus Salim RT.18
58	Apotek Sejati	Jl. Yos Sudarso RT. 002 NO.15 Kel. Selumit pantai
59	Apotek Aleena Farma	Jl. P. Diponegoro RT. 13
60	Apotek Sapphire	Jl. P. Diponegoro RT.19 NO.81
61	Apotek Yuli	Jl. P. Diponegoro RT. 06
62	Apotek Berkat	Jl. Kusuma Bangsa RT.02 NO.121
63	Apotek KF Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa Rt. 31
64	Apotek Dewi Farma	Jl. Imam Bonjol RT. 23 No.23
65	Apotek Ayu	Jembatan Besi RT.11 NO.17
66	Apotek L'Mas Farma II	JL. Kusuma Bangsa Rt.24 No.33
67	Apotek Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa RT.25 NO.05
68	Apotek Marconi	Jl. Pattimura RT.16 No.44
69	Apotek Kampung 1	Jl. Pulau Bunyu Rt 21
70	Apotek Kaltara Farma	Jl. Lumpuran NO.07 RT.16
71	Apotek Anyar 1	Jl. Pulau Banda RT.11
72	Apotek Syahira Farma	Jl. P. Antasari RT.10
73	Apotek Amelia Farma II	Jl. Kusuma Bangsa RT.11
74	Apotek Okta	Jl. Kusuma Bangsa RT.31 NO.80
75	Apotek Harapan Sehat	Jl. Kusuma Bangsa RT. 07 NO.2
76	Apotek Multi Sehat	Jl. Sei Berantas RT.08 NO.27

No	Nama Apotek	Alamat
77	Apotek Rena Farma	Jl. Sei Kapuas Rt. 4 No.54
78	Apotek Tamins Farma	Jl. Sembakung RT.07
79	Apotek Anyar	Jl. Sei Mahakam RT.01 No. 12
80	Apotek Ferta Farma	Jl. Sei Sesayap No. 120 - 121
81	Apotek Pharma Best	Jl. Kweni RT.03 NO.12
82	Apotek Kampung 6	Jl. Sei Kapuas NO.54 RT.1
83	Apotek Amal Beach	Pantai Amal Baru RT.05
84	Apotek Alyona Farma	Jl. D. Ponegoro RT.06 RW.03
85	Toko Obat Bintang Sehat	Komplek THM Blok C/4 Tarakan
86	Toko Obat Kaltara	Jl. KH Dewantara Kr. Balik, Tarakan
87	Toko Obat Yuli	Jl. Sebengkok RT 4 RW 2 No. 27
88	Toko Obat Sumber Kuat	Jl. Yos Sudarso Lingkas Ujung Tarakan
89	Toko Obat Panca Jaya	Jl. Yos Sudarso No. 41 RT 4

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

B. TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan ke dalam a. tenaga psikologi klinis; b. tenaga keperawatan; c. tenaga kebidanan; d. tenaga kefarmasian; e. tenaga Kesehatan Masyarakat; f. tenaga Kesehatan lingkungan; g. tenaga gizi; h. tenaga keterampilan fisik; i. tenaga keteknisan medis; j. tenaga teknik biomedika; k. tenaga Kesehatan tradisional.

Tabel 20. Jumlah Tenaga Medis di Sarana Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024

Unit Kerja	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Dokter Gigi Spesialis
Karang Rejo	10	-	2	-
Juata	8	-	2	-
Sebengkok	7	-	2	-

Unit Kerja	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Dokter Gigi Spesialis
Gunung lingkas	10	-	2	-
Pantai Amal	2	-	2	-
Mamburungan	3	-	1	-
RS Carsa	9	11	-	-
RS Bhayangkara	4	7	-	-
RSU Kota Tarakan	20	18	1	4
RSAL Ilyas	17	11	1	1
RSUD dr. Jusuf SK	66	53	6	4
RS Pertamina	13	43	4	2
Kota Tarakan	169	143	23	11

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Tenaga kesehatan yang ada di Kota Tarakan tersebar di beberapa unit kerja yaitu; puskesmas, rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta. Jumlah dokter spesialis sebesar 143 orang dan jumlah dokter umum sebesar 169 orang. Jumlah dokter gigi sebanyak 23 orang dan jumlah dokter gigi spesialis sebanyak 11 orang yang tersebar di rumah sakit pemerintah dan swasta.

Jumlah perawat di Kota Tarakan Tahun 2024 sebanyak 953 orang dan jumlah bidan di Kota Tarakan Tahun 2024 sebanyak 223 orang, Rincian jumlah perawat dan bidan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 21. Jumlah Perawat dan Bidan di Sarana Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024

Unit Kerja	Perawat	Bidan
Karang Rejo	27	15
Juata	17	12
Sebengkok	12	11
Gunung Lingkas	13	12
Pantai Amal	7	4
Mamburungan	14	5
RSU Carsa	33	15
RS Bhayangkara	31	20
RSU Kota Tarakan	138	37
RSAL Ilyas	35	5
RSUD dr. Jusuf SK	524	74
RS Pertamina	102	13
Kota Tarakan	953	223

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Jumlah tenaga farmasi sebanyak 103 orang dan jumlah apoteker sebanyak 59 orang yang tersebar di puskesmas maupun di rumah sakit pemerintah dan swasta. Rincian jumlah tenaga farmasi dan apoteker dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22. Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker di Sarana Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024

Unit Kerja	Tenaga Farmasi	Apoteker
Karang Rejo	6	2
Juata	6	1
Sebengkok	1	1
Gunung Lingkas	2	1
Pantai Amal	1	1
Mamburungan	1	1
RSU Carsa	5	4
RS Bhayangkara	8	1
RSU Kota Tarakan	15	9
RSAL Ilyas	8	1
RSUD dr. Jusuf SK	38	35
RS Pertamina	12	2
Kota Tarakan	103	59

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 38 orang, jumlah tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 22 orang dan jumlah tenaga gizi sebanyak 33 orang yang tersebar di puskesmas maupun di rumah sakit pemerintah dan swasta. Rincian jumlah tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, dan tenaga gizi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Sarana Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024

Unit Kerja	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	Gizi
Karang Rejo	9	3	3
Juata	7	0	2
Sebengkok	2	2	2
Gunung Lingkas	4	2	3
Pantai Amal	2	1	0
Mamburungan	2	3	2

Unit Kerja	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	Gizi
RSU Carsa	1	0	1
RS Bhayangkara	-	1	2
RSU Kota Tarakan	2	1	3
RSAL Ilyas	-	-	1
RSUD dr. Jusuf SK	9	8	13
RS Pertamina	-	1	1
Kota Tarakan	38	22	33

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Jumlah tenaga ahli laboratorium medik sebanyak 83 orang, tenaga teknik biomedika sebanyak 48 orang, tenaga keterampilan fisik sebanyak 26 orang dan jumlah tenaga keteknisan medis sebanyak 77 orang yang tersebar di puskesmas maupun di rumah sakit pemerintah dan swasta.

Tabel 24. Jumlah Tenaga Keteknisan Medis dan Keterampilan Fisik di Sarana Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024

Unit Kerja	Ahli Laboratorium Medik	Teknik Biomedika	Keterampilan Fisik	Keteknisan Medis
Karang Rejo	3			2
Juata	2			2
Sebengkong	3			2
Gunung Lingkas	2			2
Pantai Amal	1			1
Mamburungan	2			2
RSU Carsa	4			3
RS Bhayangkara	3	4	3	2
RSU Kota Tarakan	8	8	2	11
RSAL Ilyas	5	4	4	3
RSUD dr. Jusuf SK	41	25	15	45
RS Pertamina	9	7	2	2
Kota Tarakan	83	48	26	77

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu dari 4 (empat) strategi utama dalam strategi Pembangunan Kesehatan adalah masalah pembiayaan kesehatan. Adapun Sasaran utama dari strategi ini adalah : pembangunan kesehatan memperoleh prioritas penganggaran

pemerintah pusat dan daerah; anggaran kesehatan pemerintah diutamakan untuk upaya pencegahan dan promosi kesehatan; dan terciptanya sistem jaminan pembiayaan kesehatan terutama bagi masyarakat kurang / tidak mampu.

1. Jaminan Kesehatan

Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Sasaran pedoman pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah seluruh komponen mulai dari pemerintah (pusat dan daerah), BPJS, fasilitas kesehatan, peserta dan pemangku kepentingan lainnya sebagai acuan dalam pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Tabel 25. Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Tarakan Tahun 2024

Jenis Kepesertaan	Jumlah
Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	59.911
Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBP	22.045
Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD	26.136
Pekerja Penerima Upah	82.343
Pekerja Bukan Penerima Upah/Mandiri	61.789
Bukan Pekerja	3.506

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Pemerintah Daerah Kota Tarakan menyiapkan anggaran sebesar Rp.14.681.606.799 untuk Kepesertaan PBI daerah Kota Tarakan, Adapun mekanisme untuk menjadi PBI daerah dengan memenuhi indikator kemiskinan yang telah ditetapkan oleh Kota Tarakan.

Pelayanan Kesehatan dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat pelayanan dasar di Puskesmas hingga pelayanan kesehatan tindak lanjut di rumah sakit, baik rawat jalan, instalasi gawat darurat (IGD), maupun rawat inap. Ruang lingkup

pelayanan peserta Jaminan Kesehatan Nasional berdasarkan Peraturan BPJS Kesehatan No. 1 Tahun 2014 meliputi:

1. Pelayanan kesehatan tingkat pertama, meliputi pelayanan kesehatan non spesialistik yang mencakup:
 - a. Administrasi pelayanan;
 - b. Pelayanan promotif dan preventif;
 - c. Pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis;
 - d. Tindakan medis non spesialistik, baik operatif maupun non operatif;
 - e. Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai;
 - f. Transfusi darah sesuai dengan kebutuhan medis;
 - g. Pemeriksaan penunjang diagnostik laboratorium tingkat pratama; dan
 - h. Rawat inap tingkat pertama sesuai dengan indikasi medis.
 2. Pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan, meliputi pelayanan kesehatan rawat jalan dan rawat inap yang mencakup:
 - a. Administrasi pelayanan;
 - b. Pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi spesialistik oleh dokter spesialis dan subspesialis;
 - c. Tindakan medis spesialistik, baik bedah maupun non bedah sesuai dengan indikasi medis;
 - d. Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai;
 - e. Pelayanan penunjang diagnostik lanjutan sesuai dengan indikasi medis;
 - f. Rehabilitasi medis;
 - g. Pelayanan darah;
 - h. Pelayanan kedokteran forensik klinik;
 - i. Pelayanan jenazah pada pasien yang meninggal setelah dirawat inap di fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan bpjs kesehatan, berupa pemulasaran jenazah tidak termasuk peti mati dan mobil jenazah;
 - j. Perawatan inap non intensif; dan
 - k. Perawatan inap di ruang intensif.
 3. Persalinan yang ditanggung BPJS Kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun tingkat lanjutan adalah persalinan sampai dengan anak ketiga tanpa melihat anak hidup/ meninggal.
 4. Ambulan hanya diberikan untuk pasien rujukan dari fasilitas kesehatan satu ke fasilitas kesehatan lainnya, dengan tujuan menyelamatkan nyawa pasien.
- Jenis pelayanan kesehatan yang tidak dijamin kedalam BPJS antara lain :

1. Pelayanan kesehatan yang dilakukan tanpa melalui prosedur sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku;
2. Pelayanan kesehatan yang dilakukan di fasilitas kesehatan yang tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan, kecuali dalam keadaan darurat;
3. Pelayanan kesehatan yang telah dijamin oleh program jaminan kecelakaan kerja terhadap penyakit atau cedera akibat kecelakaan kerja atau hubungan kerja sampai nilai yang ditanggung oleh program jaminan kecelakaan kerja;
4. Pelayanan kesehatan yang telah dijamin oleh program jaminan kecelakaan lalu lintas yang bersifat wajib sampai nilai yang ditanggung oleh program jaminan kecelakaan lalu lintas;
5. Pelayanan kesehatan yang dilakukan di luar negeri;
6. Pelayanan kesehatan untuk tujuan estetik;
7. Pelayanan untuk mengatasi infertilitas;
8. Pelayanan meratakan gigi (ortodonsi);
9. Gangguan kesehatan/penyakit akibat ketergantungan obat dan/ atau alkohol;
10. Gangguan kesehatan akibat sengaja menyakiti diri sendiri, atau akibat melakukan hobi yang membahayakan diri sendiri;
11. Pengobatan komplementer, alternatif dan tradisional, termasuk akupuntur, chiropractic, yang belum dinyatakan efektif berdasarkan penilaian teknologi kesehatan (health technology assessment);
12. Pengobatan dan tindakan medis yang dikategorikan sebagai percobaan (eksperimen);
13. Alat kontrasepsi, kosmetik, makanan bayi, dan susu;
14. Perbekalan kesehatan rumah tangga;
15. Pelayanan kesehatan akibat bencana pada masa tanggap darurat, kejadian luar biasa/wabah; dan
16. Biaya pelayanan lainnya yang tidak ada hubungan dengan manfaat jaminan kesehatan yang diberikan.

Dalam penerapan jaminan kesehatan nasional, Hambatan-hambatan yang dihadapi antara lain :

1. Peserta jaminan kesehatan nasional banyak yang tidak rutin melakukan pembayaran iuran bulanan, sehingga ketika dalam kondisi mendesak mereka lebih memilih untuk meminta bantuan berobat ke Dinas Kesehatan maupun dinas/organisasi lainnya yang mempunyai program bantuan berobat.

2. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terkait alur pemanfaatan jaminan kesehatan nasional.

Terkait hambatan-hambatan tersebut, tindak lanjut yang telah dilakukan antara lain melalui :

- a. Untuk masyarakat yang tidak mampu dialihkan ke Penerima Bantuan Iuran (PBI). Hal ini dilakukan melalui mekanisme verifikasi oleh pihak kelurahan dan Dinas Sosial.
- b. BPJS Kesehatan Kota Tarakan tetap rutin melakukan sosialisasi terkait alur dan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- c. Petugas puskesmas tetap rutin melakukan sosialisasi ke masyarakat baik ketika melakukan pelayanan di dalam gedung maupun luar gedung (Posyandu, Penyuluhan dan kegiatan lainnya).

2. Anggaran Kesehatan

Anggaran kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024 bersumber dari Anggaran, Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non Fisik (Bantuan Operasional Kesehatan). Rincian anggaran kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 26. Anggaran Kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024

Sumber Anggaran	Alokasi Anggaran Kesehatan
	Rupiah
APBD Kota	180.304.787.384
Belanja Pegawai	41.771.164.896
Belanja barang dan Jasa	109.386.960.784
Belanja Modal	18.593.810.668
Dana Alokasi Khusus (DAK)	10.552.851.000
DAK Fisik	2.686.047.000
DAK Non Fisik	7.866.804000
Hibah luar Negeri	157.071.168,52
Global Fund TB	23.787.768,52
Global Fund HIV/AIDS	133.283.400,00
Total Anggaran Kesehatan	180.461.858.516
Total APBD Kota	1.361.736.716.779,24

Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan, 2024

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum dapat disimpulkan bahwa hingga tahun 2024 ini berbagai peningkatan derajat kesehatan masyarakat telah dicapai sebagai hasil dari pembangunan kesehatan, sejalan dengan perbaikan kondisi umum, serta perbaikan keadaan sosial dan ekonomi masyarakat Kota Tarakan. Dengan disajikannya profil kesehatan Kota Tarakan Tahun 2024 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi kesehatan yang akurat serta merupakan salah satu alat ukur yang dapat dipakai untuk mengukur keberhasilan program dan penentuan kebijakan dalam melakukan perencanaan untuk tahun berikutnya. Puskesmas merupakan lini terdepan bagi Dinas Kesehatan untuk mendapatkan data dan informasi, masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pengelolaan data, dalam menyusun profil kesehatan ini juga mengalami kesulitan karena ketersediaan data dan informasi terutama pengambilan data dari lintas sektor terkait.

Salah satu alat menilai keberhasilan program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini dengan melihat angka kematian dan kesakitan dari tahun ke tahun. Angka kematian ibu tahun 2024 dengan capaian 89 per 100.000 Kelahiran Hidup, angka ini masih dibawah target nasional Kementerian Kesehatan sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini merupakan indikator negatif, dimana semakin rendah angka capaian kematian Ibu semakin baik. Jumlah kasus kematian ibu di Kota Tarakan tahun 2024 ada 4 kasus dimana 3 kasus disebabkan oleh infeksi dan 1 kasus disebabkan hipertensi. Angka kematian bayi pada tahun 2024 sebesar 7 per 1000 Kelahiran Hidup dimana ada 31 kasus dari 4.477 Kelahiran Hidup Capaian Angka Kematian Bayi Tahun 2024 yaitu 7 per 1000 kelahiran hidup masih di bawah target Nasional (Kemenkes) yaitu 16 per 1000 kelahiran hidup. Kasus kematian bayi tahun 2024 terbanyak pada kasus BBLR 9 kasus, asfiksia 7, diare 2, kelainan kongenital 10 dan lain-lain 3 kasus. Dimana 25 kasus kematian neonatal dan 6 kasus kematian post neonatal.

Sebagai salah satu indikator kesehatan, angka kesakitan yang ada di suatu wilayah menunjukkan pola penyebaran penyakit dan tingkat ketanggapan petugas kesehatan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk segera melakukan penanganan terhadap kasus-kasus penyakit yang terjadi. Penyakit terbanyak

berdasarkan kunjungan puskesmas tahun 2024 yaitu Hipertensi sebanyak 17.944 kunjungan dimana penyakit ini di dominasi oleh orang dewasa dan lanjut usia. Penyakit paling sedikit berdasarkan kunjungan puskesmas yaitu pneumonia tidak spesifik sebanyak 660 kunjungan.

Buku Profil Kesehatan sering kali belum mendapatkan apresiasi yang layak, karena belum dapat menyajikan data dan informasi kesehatan sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi dunia kesehatan di Kota Tarakan.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2025). Badan Pusat Statistik. *Kota Tarakan dalam Angka Tahun 2025*.

BPS. (2025). Badan Pusat Statistik. *Provinsi Kalimantan Utara dalam Angka Tahun 2025*.

Disdukcapil. (2025). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. *Jumlah Penduduk Kota Tarakan Tahun 2024*.

LAMPIRAN

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tarakan Barat	27,89	0	5	5	85.230	27.896	3	3.056
2	Tarakan Utara	109,36	0	3	3	36.521	11.906	3	334
3	Tarakan Tengah	55,54	0	5	5	71.183	23.972	3	1.282
4	Tarakan Timur	58,01	0	7	7	62.376	19.916	3	1.075
KABUPATEN/KOTA		250,8	0	20	20	255.310	83.690	3	1.018

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kota Tarakan, 2024

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	10.778	10.053	20.831	107,2
2	5 - 9	12.220	11.648	23.868	104,9
3	10 - 14	12.963	12.111	25.074	107,0
4	15 - 19	11.406	10.522	21.928	108,4
5	20 - 24	12.497	11.367	23.864	109,9
6	25 - 29	10.888	10.368	21.256	105,0
7	30 - 34	10.274	9.437	19.711	108,9
8	35 - 39	9.598	9.292	18.890	103,3
9	40 - 44	10.319	9.902	20.221	104,2
10	45 - 49	9.065	8.269	17.334	109,6
11	50 - 54	7.486	6.687	14.173	111,9
12	55 - 59	5.631	4.956	10.587	113,6
13	60 - 64	3.702	3.508	7.210	105,5
14	65 - 69	2.539	2.344	4.883	108,3
15	70 - 74	1.651	1.423	3.074	116,0
16	75+	1.158	1.248	2.406	92,8
KABUPATEN/KOTA		132.175	123.135	255.310	107,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	96.214	89.323	185.537	82,79	81,39	82,11
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	98,99	98,29	98,70
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	7,29	5,14	12,43
	b. SD/MI			0	16,34	17,22	33,56
	c. SMP/ MTs			0	26,26	29,46	55,72
	d. SMA/ MA/SMK			0	41,33	36,06	77,39
	e. PERGURUAN TINGGI			0	8,78	12,12	20,90

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan, 2024

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	1	2		2		6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR								0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6					6
3	PUSKESMAS KELILING								0
4	PUSKESMAS PEMBANTU			2					2
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1	6		14		21
2	KLINIK UTAMA						1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						53		53
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						22		22
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						34		34
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						27		27
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						3		3
8	GRIYA SEHAT								0
9	PANTI SEHAT								0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH		1	1					2
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			2		3
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)		1						1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								0
6	INDUSTRI KOSMETIKA								0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						4		4
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						4		4
9	APOTEK						84		84
10	TOKO OBAT						5		5
11	TOKO ALKES						2		2

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	217.992	233.193	451.185	20.300	27.244	47.544	2.827	1.821	4.648
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	132.175	123.135	255.310	132.175	123.135	255.310			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	164,9	189,4	176,7	15,4	22,1	18,6			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1.Karang Rejo	7.603	6.856	14.459	0	0	0	0	0	0
	2.Gunung Lingkas	3.318	3.364	6.682	0	0	0	0	0	0
	3.Mamburungan	2.924	3.392	6.316	0	0	0	0	0	0
	4.Juata	5.888	2.739	8.627	0	0	0	0	0	0
	5.Pantai Amal	1.102	1.142	2.244	0	0	0	0	0	0
	6.Sebengkok	3.016	2.689	5.705	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Pratama									
	1.Pratama CARSA	13.734	14.534	28.268	0	0	0	0	0	0
	2.Pratama KIMIA FARMA	7.088	5.294	12.382	0	0	0	0	0	0
	3.Pratama BNN	73	7	80	0	0	0	0	0	0
	4.Pratama POLKES	458	633	1.091	0	0	0	0	0	0
	5.Pratama POLDA	198	173	371	0	0	0	0	0	0
	6.Pratama Lantamal XIII AL	656	539	1.195	0	0	0	0	0	0
	7.Pratama YONIF 613	2.508	570	3.078	0	0	0	0	0	0
	8.Pratama POLRES	1.938	918	2.856	0	0	0	0	0	0
	9.Pratama BHUWANA	233	68	301	0	0	0	0	0	0
	10.Pratama Ayysthetic	298	2.516	2.814	0	0	0	0	0	0
	11.Pratama Utama	13	10	23	0	0	0	0	0	0
	12.Pratama PRODIA	1.213	337	1.550	0	0	0	0	0	0
	13.Pratama Permai Medika	15.417	12.991	28.408	0	0	0	0	0	0
	14.Pratama Skinique	235	2.298	2.533	0	0	0	0	0	0
	15.Pratama Ahava Prime Skincare	102	1.691	1.793	0	0	0	0	0	0
	16.Pratama Restu Medical Centre	268	269	537	0	0	0	0	0	0
	17.Pratama Hazel Skin	56	1.205	1.261	0	0	0	0	0	0
	18.Pratama Lapas	1.616	223	1.839	0	0	0	0	0	0
	19.Pratama Soma Aesthetic Clinic	55	458	513	0	0	0	0	0	0
	20.Pratama Renee Luxe	12	318	330	0	0	0	0	0	0
	21.Pratama Visi Beauty Clinic	17	329	346	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. dr. Rahman	1.003	1.300	2.303	0	0	0	0	0	0
	2. dr. Tahir	787	838	1.625	0	0	0	0	0	0
	3. dr. Dahlan	649	788	1.437	0	0	0	0	0	0
	4. dr. Witoyo	3.212	2.295	5.507	0	0	0	0	0	0

4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1.drg. Siti Hamdyah	1.657	1.834	3.491	0	0	0	0	0	0
	2.drg. Desi	725	1.248	1.973	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Bidan Rahmi	0	3.077	3.077	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		78.072	76.943	155.015	0	0	0	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1.KLINIK KEMULIAAN IBU	6	2.155	2.161	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1. RSUD dr Jusuf SK	56.939	58.294	115.233	10.830	13.429	24.259	2.827	1.821	4.648
	2. RSU KOTA TARAKAN	19.197	21.674	40.871	3.259	4.172	7.431	0	0	0
	3. RSAL ILYAS	7.256	8.024	15.280	1.329	1.390	2.719	0	0	0
	4. RS PERTAMINA	45.666	46.772	92.438	3.181	4.301	7.482	0	0	0
	5. RS BHAYANGKARA	1.035	1.592	2.627	406	678	1.084	0	0	0
	6. RSU CARSA	6.029	14.365	20.394	1.295	3.274	4.569	0	0	0
3	RS Khusus									
1										
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1. dr Franky Siantoro Sp.A	3.268	2.796	6.064	0	0	0	0	0	0
	2. dr Dian Sp.A	524	578	1.102	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		139.920	156.250	296.170	20.300	27.244	47.544	2.827	1.821	4.648

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr H.Yusuf SK	361	10.930	13.429	24.359	283	203	486	157	133	290	25,9	15,1	20,0	14,4	9,9	11,9
2	RS Pertamina	77	3.181	4.303	7.484	11	13	24	2	4	6	3,5	3,0	3,2	0,6	0,9	0,8
3	RSAL Ilyas Tarakan	64	1.329	1.390	2.719	14	6	20	14	15	29	10,5	4,3	7,4	10,5	10,8	10,7
4	RSU Kota Tarakan	136	3.276	4.190	7.466	32	44	76	9	7	16	9,8	10,5	10,2	2,7	1,7	2,1
5	RS Bhayangkara	60	400	675	1.075	8	2	10	0	0	0	20,0	3,0	9,3	0,0	0,0	0,0
6	RSU CARSA	53	1.293	3.332	4.625	2	2	4	1	0	1	1,5	0,6	0,9	0,8	0,0	0,2
KABUPATEN/KOTA		751	20.409	27.319	47.728	350	270	620	183	159	342	17,1	9,9	13,0	9,0	5,8	7,2

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr H. Yusuf SK	361	21.021	81.183	78.667	61,6	58,2	2	4
2	RS Pertamina	77	7.484	17.926	15.924	63,8	97,2	1	2
3	RSAL Ilyas Tarakan	64	2.719	14.868	12.072	63,6	42,5	3	4
4	RSU Kota Tarakan	136	7.273	21.648	19.840	43,6	53,5	4	3
5	RS Bhayangkara	60	1.075	2.770	2.826	12,6	17,9	18	3
6	RSU CARSA	53	4.615	10.442	12.736	54,0	87,1	2	3
KABUPATEN/KOTA		751	44.187	148.837	142.065	54,3	58,8	3	3

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	V
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	V
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	V
4	Tarakan Timur	Mamburungan	V
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	V
6	Tarakan Utara	Juata	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			6
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			6
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Pelaporan Pada E Monev (aplikasi SELINA pada puskesmas), 2024, Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)****KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campa	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Tarakan Barat	Puskesmas Karang Rejo	29	64,4	16	35,6	45	4
2	Tarakan Utara	Puskesmas Juata	22	66,7	11	33,3	33	6
3	Tarakan Tengah	Puskesmas Sebengkok	16	88,9	2	11,1	18	5
4	Tarakan Timur	Puskesmas Gunung Lingkas	21	75,0	7	25,0	28	5
5	Tarakan Timur	Puskesmas Pantai Amal	4	57,1	3	42,9	7	9
6	Tarakan Timur	Puskesmas Mamburungan	11	64,7	6	35,3	17	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			103	69,6	45	30,4	148	33
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							0,6	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PANTAI AMAL	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	MAMBURUNGAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	GUNUNG LINGKAS	0	0	0	3	7	10	3	7	10	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	SEBENKOK	0	0	0	3	4	7	3	4	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	KARANG REJO	0	0	0	1	9	10	1	9	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	JUATA	0	0	0	0	8	8	0	8	8	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	RS CARSA TARAKAN	7	4	11	4	5	9	11	9	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RSUD dr H. Jusuf SK	30	23	53	27	39	66	57	62	119	2	4	6	0	4	4	2	8	10
9	RSAL ILYAS TARAKAN	8	3	11	5	12	17	13	15	28	0	1	1	1		1	1	1	2
10	RS PERTAMINA TARAKAN	25	18	43	11	2	13	36	20	56	2	2	4	1	1	2	3	3	6
11	RS BHAYANGKARA POLDA KALTARA	5	2	7	1	3	4	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSU KOTA TARAKAN	10	8	18	8	12	20	18	20	38	0	1	1	2	2	4	2	3	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		85	58	143	65	104	169	150	162	312	7	16	23	4	7	11	11	23	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				56			66			122			9			4			13

Sumber: Aplikasi SISDMK Puskesmas, RS di Kota Tarakan 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA TARAkan TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PANTAI AMAL	1	6	7	4
2	MAMBURUNGAN	3	11	14	5
3	GUNUNG LINGKAS	2	11	13	12
4	SEBENKOK	2	10	12	11
5	KARANG REJO	3	24	27	15
6	JUATA	3	14	17	12
7	RS CARSA TARAkan	14	19	33	15
8	RSUD dr H. Jusuf SK	171	353	524	74
9	RSAL ILYAS TARAkan	11	24	35	5
10	RS PERTAMINA TARAkan	31	71	102	13
11	RS BHAYANGKARA POLDA KALTARA	8	23	31	20
12	RSU KOTA TARAkan	33	105	138	37
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		282	671	953	223
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				373	87

Sumber: Aplikasi SISDMK Puskesmas, RS di Kota Tarakan 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PANTAI AMAL	0	2	2	0	1	1	0	0	0
2	MAMBURUNGAN	0	2	2	1	2	3	0	2	2
3	GUNUNG LINGKAS	0	4	4	0	2	2	0	3	3
4	SEBENKOK	1	1	2	0	2	2	0	2	2
5	KARANG REJO	4	5	9	2	1	3	0	3	3
6	JUATA	1	6	7	0	0	0	1	1	2
7	RS CARSA TARAKAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RSUD dr H. Jusuf SK	5	4	9	1	7	8	1	12	13
9	RSAL ILYAS TARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	RS PERTAMINA TARAKAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	RS BHAYANGKARA POLDA KALTARA	0	0	0	1	0	1	0	2	2
12	RSU KOTA TARAKAN	0	2	2	1	0	1	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0,00	0,00	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	27	38	6	16	22	2	31	33
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				15			9			13

Sumber: Aplikasi SISDMK Puskesmas, RS di Kota Tarakan 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PANTAI AMAL	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	MAMBURUNGAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	GUNUNG LINGKAS	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	SEBENKOK	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	0	2
5	KARANG REJO	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	JUATA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	RS CARSA TARAKAN	0	4	4	0	0	0	0	0	0	3	0	3
8	RSUD dr H. Jusuf SK	12	29	41	17	8	25	4	11	15	16	29	45
9	RSAL ILYAS TARAKAN	1	4	5	1	3	4	2	2	4	3	0	3
10	RS PERTAMINA TARAKAN	5	4	9	5	2	7	1	1	2	0	2	2
11	RS BHAYANGKARA POLD	1	2	3	2	2	4	2	1	3	0	2	2
12	RSU KOTA TARAKAN	2	6	8	4	4	8	1	1	2	4	7	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	59	83	29	19	48	10	16	26	30	47	77
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				33			19			10			30

Sumber: Aplikasi SISDMK Puskesmas, RS di Kota Tarakan 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PANTAI AMAL	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	MAMBURUNGAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	GUNUNG LINGKAS	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	SEBENKOK	0	1	1	1	0	1	1	1	2
5	KARANG REJO	2	4	6	1	1	2	3	5	8
6	JUATA	0	6	6	1	0	1	1	6	7
7	RS CARSA TARAKAN	0	5	5	0	4	4	0	9	9
8	RSUD dr H. Jusuf SK	9	29	38	10	25	35	19	54	73
9	RSAL ILYAS TARAKAN	2	6	8	0	1	1	2	7	9
10	RS PERTAMINA TARAKAN	2	10	12	0	2	2	2	12	14
11	RS BHAYANGKARA POLDA KALTARA	1	7	8	0	1	1	1	8	9
12	RSU KOTA TARAKAN	3	12	15	0	9	9	3	21	24
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	84	103	13	46	59	32	130	162
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		40			23			63		

Sumber: Aplikasi SISDMK Puskesmas, RS di Kota Tarakan 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TENAGA PENDIDIK						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	PANTAI AMAL	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
2	MAMBURUNGAN	0	1	1	1	3	4	0	0	0	1	4	5	5
3	GUNUNG LINGKAS	0	1	1	0	5	5	0	0	0	0	6	6	6
4	SEBENGKOK	0	1	1	2	2	4	0	0	0	2	3	5	5
5	KARANG REJO	0	1	1	1	3	4	0	0	0	1	4	5	5
6	JUATA	1	0	1	4	1	5	0	0	0	5	1	6	6
7	RS CARSA TARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RSUD dr H. Jusuf SK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RSAL ILYAS TARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS PERTAMINA TARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS BHAYANGKARA POLDA KALTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSU KOTA TARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	5	6	8	15	23	0	0	0	9	20	29	29
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	5	6	8	15	23	0	0	0	9	20	29	29

Sumber: Aplikasi SISDMK Puskesmas, RS di Kota Tarakan 2024

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
	JUMLAH PENDUDUK	255.310	100,16%
	PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)		
1	PBI APBN	59.911	23,47%
2	PBI PROV	22.045	8,63%
3	PBI APBD	26.136	10,24%
	SUB JUMLAH PBI	108.092	42,34%
	NON PBI		
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	82.343	32,25%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	61.789	24,20%
3	Bukan Pekerja (BP)	3.506	1,37%
	SUB JUMLAH NON PBI	147.638	57,83%
	JUMLAH (KAB/KOTA)	255.730	100,16%

Sumber: Laporan BPJS Kesehatan Cabang Tarakan, 2024

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp180.304.787.348,00	99,91
	a. Belanja Pegawai	Rp41.771.164.896,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp109.386.960.784,00	
	c. Belanja Modal	Rp18.593.810.668,00	
	d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp10.552.851.000,00	
	- DAK fisik	Rp2.686.047.000,00	
	1. Reguler	Rp2.658.340.000,00	
	2. Penugasan	Rp27.707.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp7.866.804.000,00	
	1. BOK Dinas Kab/kota	Rp3.354.389.000,00	
	2. BOK Puskesmas	Rp4.091.514.000,00	
	3. BOK POM	Rp420.901.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp157.071.168,52	0,09
	Global Fund TB	Rp23.787.768,52	
	Global Fund HIV /AIDS	Rp133.283.400,00	
	Global Fund Malaria		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp180.461.858.516,52	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.361.736.716.779,24	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp706.834,27	

Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan, 2024

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	650	5	655	585	4	589	1.235	9	1.244
2	Tarakan Tengah	Sebengkok	458	9	467	375	2	377	833	11	844
3	Tarakan Timur	Gunung Lingkas	454	7	461	438	3	441	892	10	902
4	Tarakan Timur	Mamburungan	268	2	270	243	0	243	511	2	513
5	Tarakan Utara	Juata	335	6	341	386	5	391	721	11	732
6	Tarakan Timur	Pantai Amal	168	7	175	117	1	118	285	8	293
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.333	36	2.369	2.144	15	2.159	4.477	51	4.528
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				15			7			11	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	1.235	0	0	1	1
2	Tarakan Tengah	Sebengkok	833	0	0	0	0
3	Tarakan Timur	Gunung Lingkas	892	0	0	1	1
4	Tarakan Timur	Mamburungan	511	0	0	0	0
5	Tarakan Utara	Juata	721	1	0	0	1
6	Tarakan Timur	Pantai Amal	285	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.477	1	0	3	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							89

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Tarakan Tengah	Sebengkok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tarakan Timur	Gunung Lingkas	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
4	Tarakan Timur	Mamburungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tarakan Utara	Juata	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Tarakan Timur	Pantai Amal	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	3	0	0	0	0	0	0	4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	1.479	1.527	103,2	1.417	95,8	1332	90,1	1.412	1.234	87,4	1.235	87,5	1.073	76,0	1.198	84,8
2	Tarakan Tengah	Sebengkok	883	887	100,5	853	96,6	821	93,0	843	837	99,3	841	99,8	814	96,6	833	98,8
3	Tarakan Timur	Gunung Lingkas	1.048	1.001	95,5	941	89,8	923	88,1	1.000	891	89,1	895	89,5	886	88,6	895	89,5
4	Tarakan Timur	Mamburungan	599	614	102,5	588	98,2	494	82,5	572	506	88,5	506	88,5	456	79,7	479	83,7
5	Tarakan Utara	Juata	1.028	834	81,1	732	71,2	714	69,5	981	728	74,2	728	74,2	698	71,2	728	74,2
6	Tarakan Timur	Pantai Amal	237	269	113,5	246	103,8	229	96,6	227	292	128,6	293	129,1	296	130,4	291	128,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.274	5.132	97,3	4.777	90,6	4.513	85,6	5.035	4.488	89,1	4.498	89,3	4.223	83,9	4.424	87,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	1.479	65	4,4	171	11,6	131	8,9	86	5,8	1.042	70,5	1.430	96,7
2	TARAKAN TENGAH	SEBENGKOK	883	0	0,0	191	21,6	146	16,5	69	7,8	480	54,4	886	100,3
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	1.048	81	7,7	349	33,3	187	17,8	111	10,6	310	29,6	957	91,3
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	599	7	1,2	65	10,9	68	11,4	126	21,0	385	64,3	644	107,5
5	TARAKAN UTARA	JUATA	1.028	0	0,0	0	0,0	8	0,8	31	3,0	804	78,2	843	82,0
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	237	109	46,0	85	35,9	44	18,6	13	5,5	50	21,1	192	81,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.274	262	5,0	861	16,3	584	11,1	436	8,3	3.071	58,2	4.952	93,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024
: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	18.008	51	0,3	105	0,6	58	0,3	18	0,1	17	0,1
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	12.752	50	0,4	41	0,3	23	0,2	5	0,0	7	0,1
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	10.751	0	0,0	4	0,0	74	0,7	34	0,3	22	0,2
4	Tarakan Timur	Mamburungan	7.288	7	0,1	29	0,4	44	0,6	35	0,5	35	0,5
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	2.890	47	1,6	18	0,6	6	0,2	5	0,2	6	0,2
6	Tarakan Utara	Juata	12.515	2	0,0	3	0,0	4	0,0	34	0,3	90	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			64.204	157	0,2	200	0,3	209	0,3	131	0,2	177	0,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

: Pusdatin Kemenkes, 2024

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	19.352	119	0,6	274	1,4	189	1,0	103	0,5	1.151	5,9
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	13.706	131	1,0	389	2,8	210	1,5	116	0,8	317	2,3
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	11.554	0	0,0	196	1,7	221	1,9	100	0,9	512	4,4
4	Tarakan Timur	Mamburungan	7.834	14	0,2	93	1,2	116	1,5	155	2,0	439	5,6
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	3.106	2	0,1	119	3,8	58	1,9	17	0,5	56	1,8
6	Tarakan Utara	Juata	13.450	169	1,3	3	0,0	11	0,1	70	0,5	887	6,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			69.002	435	0,6	1.074	1,6	805	1,2	561	0,8	3.362	4,9

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

: Pusdatin Kemenkes, 2024

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	1479	1499	101,4	1499	101,4
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	1048	1.039	99,1	1.039	99,1
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	883	862	97,6	862	97,6
4	Tarakan Timur	Mamburungan	599	621	103,7	621	103,7
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	237	246	103,8	246	103,8
6	Tarakan Utara	Juata	1028	732	71,2	732	71,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.274	4.999	94,8	4.999	94,8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	11.639	135	1,4	7.835	79,5	60	0,6	506	5,1	1	0,0	104	1,1	675	6,8	540	5,5	9.856	84,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	0,9
2	TARAKAN TENGAH	SEBENGKOK	6.947	369	6,2	4.058	68,3	179	3,0	263	4,4	0	0,0	20	0,3	312	5,2	744	12,5	5.945	85,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	68	1,1
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	8.242	78	1,0	5.640	73,3	1.141	14,8	398	5,2	2	0,0	210	2,7	153	2,0	76	1,0	7.698	93,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	858	11,1
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	4.711	342	8,5	1.712	42,7	810	20,2	255	6,4	5	0,1	150	3,7	397	9,9	335	8,4	4.006	85,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	547	13,7
5	TARAKAN UTARA	JUATA	8.087	554	8,4	4.308	65,0	476	7,2	322	4,9	2	0,0	82	1,2	409	6,2	471	7,1	6.624	81,9	0	0,0	0	0,0	1	0,0	234	3,5
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	1.867	69	4,1	725	43,5	153	9,2	3	0,2	1	0,1	2	0,1	165	9,9	550	33,0	1.668	89,3	0	0,0	1	0,1	0	0,0	30	1,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.493	1.547	4,7	24.278	73,4	2.819	8,5	1.747	5,3	11	0,0	568	1,7	2.111	6,4	2.716	8,2	33.081	79,7	0	0,0	1	0,0	2	0,0	1.822	5,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TARAKAN BARAT	Karang Rejo	11.639	140	1,2	140	100,0	20	0,0	20	100,0
2	TARAKAN TENGAH	Sebengkok	6.947	17	0,2	17	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	TARAKAN TIMUR	Gunung Lingkas	8.242	20	0,2	20	100,0	29	0,0	29	100,0
4	TARAKAN TIMUR	Mamburungan	4.711	134	2,8	134	100,0	69	0,0	69	100,0
5	TARAKAN UTARA	Juata	8.087	127	1,6	127	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	TARAKAN TIMUR	Pantai Amal	1.867	59	3,2	59	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.493	497	1,2	497	100,0	118	0,0	118	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu tahun

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	1.235	21	3,2	100	15,2	8	1,2	38	5,8	0	0,0	0	0,0	88	13,4	403	61,2	658	53,3
2	TARAKAN TENGAH	SEBENGKOK	839	7	1,1	21	3,2	0	0,0	15	2,3	0	0,0	2	0,3	39	6,0	566	87,1	650	77,5
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	895	5	0,7	111	16,4	3	0,4	11	1,6	0	0,0	13	1,9	15	2,2	518	76,6	676	75,5
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	506	61	16,8	79	21,8	74	20,4	30	8,3	0	0,0	2	0,6	55	15,2	62	17,1	363	71,7
5	TARAKAN UTARA	JUATA	728	12	1,6	45	6,2	2	0,3	5	0,7	0	0,0	2	0,3	23	3,2	639	87,8	728	100,0
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	292	0	0,0	21	7,5	0	0,0	2	0,7	0	0,0	2	0,7	7	2,5	249	88,6	281	96,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.495	106	11,5	377	41,0	87	9,5	101	11,0	0	0,0	21	2,3	227	24,7	2.437	265,2	919	20,4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		8	10			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Tarakan Barat	Karang rejo	1.479	296	524	177	140	73	5	0	0	20	52	0	0	0	0	493	30	1		
2	Tarakan Tengah	Sebengkok	883	177	216	122	46	38	8	0	0	11	7	6	0	0	0	213	1	2		
3	Tarakan Timur	Gunung Lingkas	1.048	210	254	121	49	42	0	1	0	15	14	0	0	0	0	252	2	0		
4	Tarakan Timur	Mamburungan	599	120	112	93	59	32	6	0	0	3	8	0	0	0	0	106	3	3		
5	Tarakan utara	Juata	1.028	206	286	139	91	113	0	0	0	22	10	16	0	0	0	282	4	0		
6	Tarakan Timur	Pantai Amal	237	47	126	266	55	40	7	0	0	10	7	2	0	0	0	121	4	1		
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.274	1.055	1.518	144	440	338	26	1	0	81	98	24	0	0	0	1.467	44	7		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Tarakan Barat	Karang rejo	650	585	1.235	22	25	47	45	95,7	2	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	100,0
2	Tarakan Tengah	Sebengkok	458	375	833	29	40	69	40	58,0	1	1,4	3	4,3	0	0,0	2	2,9	0	0,0	23	33,3	69	100,0		
3	Tarakan Timur	Gunung Lingkas	454	438	892	14	15	29	29	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	100,0		
4	Tarakan Timur	Mamburungan	268	243	511	7	10	17	17	100,0	1	5,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	105,9		
5	Tarakan utara	Juata	335	386	721	11	12	23	22	95,7	1	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	100,0		
6	Tarakan Timur	Pantai Amal	168	117	285	12	12	24	24	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.333	2.144	4.477	95	114	209	177	84,7	5	2,4	3	1,4	0	0,0	2	1,0	0	0,0	23	11,0	210	100,5		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Tarakan Barat	Karang rejo	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4
2	Tarakan Tengah	Sebengkok	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5	8	0	8	0	8
3	Tarakan Timur	Gunung Lingkas	2	0	2	0	2	0	1	1	0	1	2	1	3	0	3
4	Tarakan Timur	Mamburungan	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4	6	0	6	0	6
5	Tarakan utara	Juata	1	1	2	0	2	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4
6	Tarakan Timur	Pantai Amal	1	3	4	0	4	1	1	2	0	2	2	4	6	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	4	14	0	14	15	2	17	0	17	25	6	31	0	31
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4		6	0	6	7		8	0	8	6		7	0	7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TARAKAN TENGAH	SEBENKOK	3	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	2	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TARAKAN UTARA	JUATA	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	7	0	0	8	0	0	1	0	0	2	2	0	0	0	0	2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGALEM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TARAKAN TENGAH	SEBENGGOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TARAKAN UTARA	JUATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	650	585	1.235	650	100,0	585	100,0	1.235	100,0	20	3,1	25	4,3	45	3,6	7	1,1	10	1,7	17	1,4
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	458	375	833	458	100,0	375	100,0	833	100,0	14	3,1	15	4,0	29	3,5	12	2,6	11	2,9	23	2,8
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	454	438	892	454	100,0	438	100,0	892	100,0	20	4,4	20	4,6	40	4,5	12	2,6	9	2,1	21	2,4
4	Tarakan Timur	Mamburungan	268	243	511	268	100,0	243	100,0	511	100,0	8	3,0	9	3,7	17	3,3	8	3,0	9	3,7	17	3,3
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	335	386	721	335	100,0	386	100,0	721	100,0	12	3,6	12	3,1	24	3,3	10	3,0	3	0,8	13	1,8
6	Tarakan Utara	Juata	168	117	285	168	100,0	117	100,0	285	100,0	10	6,0	12	10,3	22	7,7	10	6,0	12	10,3	22	7,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.333	2.144	4.477	2.333	100,0	2.144	100,0	4.477	100,0	84	3,6	93	4,3	177	4,0	59	2,5	54	2,5	113	2,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	646	99,4	586	100,2	1.232	99,8	499	76,8	492	84,1	991	80,2
2	TARAKAN TENGAH	SEBENGGOK	450	98,3	380	101,3	830	99,6	273	59,6	269	71,7	542	65,1
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	462	101,8	448	102,3	910	102,0	330	72,7	321	73,3	651	73,0
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	276	103,0	237	97,5	513	100,4	240	89,6	224	92,2	464	90,8
5	TARAKAN UTARA	JUATA	322	96,1	391	101,3	713	98,9	335	100,0	367	95,1	702	97,4
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	154	91,7	118	100,9	272	95,4	172	102,4	138	117,9	310	108,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.310	99,0	2.160	100,7	4.470	99,8	1.849	79,3	1.811	84,5	3.660	81,8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	1.235	824	66,7	259	195	75,3
2	TARAKAN TENGAH	SEBENGGOK	833	683	82,0	353	284	80,5
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	892	887	99,4	357	222	62,2
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	511	390	76,3	230	173	75,2
5	TARAKAN UTARA	JUATA	721	605	83,9	476	340	71,4
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	285	248	87,0	121	84	69,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.477	3.637	81,2	1.796	1.298	72,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	695	650	1.345	426	61,3	342	52,6	768	57,1
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	490	462	952	207	42,2	178	38,5	385	40,4
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	418	384	802	179	42,8	210	54,7	389	48,5
4	Tarakan Timur	Mamburungan	281	263	544	262	93,2	253	96,2	515	94,7
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	113	103	216	117	103,5	113	109,7	230	106,5
6	Tarakan Utara	Juata	484	451	935	304	62,8	327	72,5	631	67,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.481	2.313	4.794	1.495	60,3	1.423	61,5	2.918	60,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	4	0	0,0
2	TARAKAN TENGAH	SEBENGGOK	3	0	0,0
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	4	0	0,0
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	4	1	25,0
5	TARAKAN UTARA	JUATA	4	0	0,0
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	1	5,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																																			
						HB0																		BCG																	
						< 24 Jam									1 - 7 Hari									HB0 Total									L			P			L + P		
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P											
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%									
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	816	662	1.478	557	68,3	500	75,5	1.057	71,5	44	5,4	43	6,5	87	5,9	601	73,7	543	82,0	1.144	77,4	484	59,3	430	65,0	914	61,8												
2	TARAKAN TENGAH	SEBENGKOK	376	448	824	220	58,5	210	46,9	430	52,2	14	3,7	12	2,7	26	3,2	234	62,2	222	49,6	456	55,3	203	54,0	198	44,2	401	48,7												
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	572	481	1.053	418	73,1	380	79,0	798	75,8	15	2,6	23	4,8	38	3,6	433	75,7	403	83,8	836	79,4	308	53,8	249	51,8	557	52,9												
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	245	214	459	141	57,6	143	66,8	284	61,9	29	11,8	21	9,8	50	10,9	170	69,4	164	76,6	334	72,8	197	80,4	185	86,4	382	83,2												
5	TARAKAN UTARA	JUATA	434	401	835	313	72,1	346	86,3	659	78,9	3	0,7	0	0,0	3	0,4	316	72,8	346	86,3	662	79,3	325	74,9	345	86,0	670	80,2												
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	225	164	389	151	67,1	118	72,0	269	69,2	0	0,0	2	1,2	2	0,5	151	67,1	120	73,2	271	69,7	129	57,3	97	59,1	226	58,1												
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.668	2.370	5.038	1.800	67,5	1.697	71,6	3.497	69,4	105	3,9	101	4,3	206	4,1	1.905	71,4	1.798	75,9	3.703	73,5	1.646	61,7	1.504	63,5	3.150	62,5												

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024
: Pusdatin Kemenkes, 2024

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	727	594	1.321	279	38,4	254	42,8	533	40,3	363	49,9	323	54,4	686	51,9	383	52,7	330	55,6	713	54,0	317	43,6	260	43,8	577	43,7
2	TARAKAN TENGAH	SEBENGKOK	337	402	739	149	44,2	139	34,6	288	39,0	158	46,9	167	41,5	325	44,0	141	41,8	157	39,1	298	40,3	114	33,8	131	32,6	245	33,2
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	512	434	946	214	41,8	203	46,8	417	44,1	227	44,3	201	46,3	428	45,2	262	51,2	209	48,2	471	49,8	225	43,9	206	47,5	431	45,6
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	216	191	407	159	73,6	142	74,3	301	74,0	182	84,3	159	83,2	341	83,8	160	74,1	150	78,5	310	76,2	126	58,3	130	68,1	256	62,9
5	TARAKAN UTARA	JUATA	389	362	751	236	60,7	222	61,3	458	61,0	274	70,4	265	73,2	539	71,8	282	72,5	240	66,3	522	69,5	245	63,0	210	58,0	455	60,6
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	200	147	347	72	36,0	68	46,3	140	40,3	90	45,0	84	57,1	174	50,1	126	63,0	114	77,6	240	69,2	119	59,5	114	77,6	233	67,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.381	2.130	4.511	1.109	46,6	1.028	48,3	2.137	47,4	1.294	54,3	1.199	56,3	2.493	55,3	1.354	56,9	1.200	56,3	2.554	56,6	1.146	48,1	1.051	49,3	2.197	48,7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024
: Pusdatin Kemenkes, 2024

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	810	796	1.606	167	20,6	194	24,4	361	22,5	224	27,7	258	32,4	482	30,0
2	TARAKAN TENGAH	SEBENKOK	365	348	713	77	21,1	87	25,0	164	23,0	108	29,6	108	31,0	216	30,3
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	523	495	1.018	161	30,8	154	31,1	315	30,9	185	35,4	182	36,8	367	36,1
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	266	265	531	100	37,6	80	30,2	180	33,9	95	35,7	86	32,5	181	34,1
5	TARAKAN UTARA	JUATA	463	414	877	151	32,6	144	34,8	295	33,6	183	39,5	182	44,0	365	41,6
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	170	180	350	99	58,2	75	41,7	174	49,7	94	55,3	76	42,2	170	48,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.597	2.498	5.095	755	29,1	734	29,4	1.489	29,2	889	34,2	892	35,7	1.781	35,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024
: Pusdatin Kemenkes, 2024

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	1.344	1.271	94,6	5.609	5.119	91,3	6.953	6.390	91,9
2	TARAKAN TENGAH	SEBENKOK	802	746	93,0	3.348	3.088	92,2	4.150	3.834	92,4
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	950	916	96,4	3.973	3.656	92,0	4.923	4.572	92,9
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	544	501	92,1	2.270	2.094	92,2	2.814	2.595	92,2
5	TARAKAN UTARA	JUATA	934	827	88,5	3.897	3.583	91,9	4.831	4.410	91,3
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	216	298	138,0	900	851	94,6	1.116	1.149	103,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.790	4.559	95,2	19.997	18.391	92,0	24.787	22.950	92,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	7.011	5.609	3.367	48,02	3.468	49,47	2.556	45,57	5.971	83
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	4.965	3.972	1.922	38,71	1.355	27,29	1.961	49,37	2.664	98
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	4.185	3.348	1.510	36,08	2.807	67,07	1.357	40,53	1.639	100
4	Tarakan Timur	Mamburungan	2.838	2.270	2.106	74,21	2.208	77,80	621	27,36	3.893	97
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	1.125	900	1.083	96,27	784	69,69	613	68,11	1.222	86
6	Tarakan Utara	Juata	4.872	3.897	3.036	62,32	3.020	61,99	2.361	60,59	2.332	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.996	19.996	13.024	65,13	13.642	54,58	9.469	47,35	17.721	92

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	3.623	3.388	7.011	3.074	3.028	6.102	84,8	89,4	87,0
2	TARAKAN TENGAH	SEBENKOK	2.181	2.004	4.185	1.469	1.442	2.911	67,4	72,0	69,6
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	2.556	2.409	4.965	1.588	1.617	3.205	62,1	67,1	64,6
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	1.466	1.372	2.838	1.201	1.136	2.337	81,9	82,8	82,3
5	TARAKAN UTARA	JUATA	2.522	2.350	4.872	1.073	1.061	2.134	42,5	45,1	43,8
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	590	535	1.125	354	321	675	60,0	60,0	60,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.938	12.058	24.996	8.759	8.605	17.364	67,7	71,4	69,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	2.232	64	2,9	3.435	96	2,8	2.232	23	1,0	15	0,7
2	TARAKAN TENGAH	SEBENGKOK	2.046	131	6,4	2.813	104	3,7	2.046	19	0,9	8	0,4
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	1.572	56	3,6	2.394	90	3,8	1.572	17	1,1	5	0,3
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	1.962	84	4,3	2.150	70	3,3	1.962	18	0,9	7	0,4
5	TARAKAN UTARA	JUATA	1.592	72	4,5	2.435	87	3,6	1.592	35	2,2	8	0,5
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	726	65	9,0	862	94	10,9	726	15	2,1	11	1,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.130	472	4,7	14.089	541	3,8	10.130	127	1,3	54	0,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tarakan Barat	KARANG REJO	1.537	2.040	8.419	0,8	8.419	760	9,0
2	Tarakan Timur	GUNUNG LINGKAS	760	694	3.846	1,1	3.846	419	10,9
3	Tarakan Tengah	SEBENKOK	557	309	5.024	1,8	5.024	265	5,3
4	Tarakan Timur	MAMBURUNGAN	507	767	3.693	0,7	3.693	438	11,9
5	Tarakan Utara	JUATA	595	588	3.777	1,0	3.777	731	19,4
6	Tarakan Timur	PANTAI AMAL	230	260	1.675	0,9	1.675	80	4,8
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4.186	4.658	26.434	0,9	26.434	2.693	10,2

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Tarakan Barat	KARANG REJO	15	15	100,0	15	100,0	3.348	3.290	6.638	3.217	96,1	2.855	86,8	6.072	91,5	123	83	206	123	100,0	83	100,0	206	100,0	
2	Tarakan Timur	GUNUNG LINGKAS	17	17	100,0	17	100,0	2.829	2.644	5.473	432	15,3	423	16,0	855	15,6	314	324	638	133	42,4	110	34,0	243	38,1	
3	Tarakan Tengah	SEBENKOK	14	14	100,0	14	100,0	2.231	2.042	4.273	1.919	86,0	1.859	91,0	3.778	88,4	269	246	515	78	29,0	54	22,0	132	25,6	
4	Tarakan Timur	MAMBURUNGAN	11	11	100,0	11	100,0	2.028	1.893	3.921	1.988	98,0	1.843	97,4	3.831	97,7	197	248	445	197	100,0	248	100,0	445	100,0	
5	Tarakan Utara	JUATA	16	16	100,0	16	100,0	2.967	2.680	5.647	2.427	81,8	2.268	84,6	4.695	83,1	362	359	721	74	20,4	102	28,4	176	24,4	
6	Tarakan Timur	PANTAI AMAL	3	3	100,0	3	100,0	632	520	1.152	503	79,6	522	100,4	1.025	89,0	121	119	240	31	25,6	51	42,9	82	34,2	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			76	76	100,0	76	100,0	14.035	13.069	27.104	10.486	74,7	9.770	74,8	20.256	74,7	1.386	1.379	2.765	636	45,9	648	47,0	1.284	46,4	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK, 2024
: Dinas Pendidikan, 2024

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	16.744	15.741	32.485	3.299	19,7	4.096	26,0	7.395	22,8	1.941	58,8	3.881	94,8	5.822	78,7
2	Tarakan Tengah	Sebengkok	14.276	12.774	27.050	4.782	33,5	5.911	46,3	10.693	39,5	1.419	29,7	2.541	43,0	3.960	37,0
3	Tarakan Timur	Mamburungan	9.403	8.933	18.336	6.979	74,2	7.960	89,1	14.939	81,5	1.646	23,6	2.027	25,5	3.673	24,6
4	Tarakan Timur	Pantai Amal	3.667	3.396	7.063	1.041	28,4	2.106	62,0	3.147	44,6	105	10,1	1.125	53,4	1.230	39,1
5	Tarakan Utara	Juata	16.790	15.718	32.508	5.444	32,4	6.243	39,7	11.687	36,0	1.745	32,1	2.089	33,5	3.834	32,8
6	Tarakan barat	Karang Rejo	23.644	21.971	45.615	7.600	32,1	5.915	26,9	13.515	29,6	1.748	23,0	2.565	43,4	4.313	31,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			84.524	78.533	163.057	29.145	34,5	32.231	41,0	61.376	37,6	8.604	29,5	14.228	44,1	22.832	37,2

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024
: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	284	284	568	299	105,3	299	105,3	598	105,3	74	24,7	28	9,4
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	232	232	464	264	113,8	264	113,8	528	113,8	21	8,0	8	3,0
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	237	237	474	235	99,2	235	99,2	470	99,2	35	14,9	20	8,5
4	Tarakan Timur	Mamburungan	131	131	262	178	135,9	178	135,9	356	135,9	5	2,8	10	5,6
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	53	53	106	51	96,2	51	96,2	102	96,2	5	9,8	14	27,5
6	Tarakan Utara	Juata	207	207	414	218	105,3	218	105,3	436	105,3	74	33,9	14	6,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.144	1.144	2.288	1.245	108,8	1.245	108,8	2.490	108,8	214	17,2	94	7,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Kementerian Agama Kota Tarakan, 2024

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TARAKAN BARAT	KARANG REJO	2.413	2.221	4.634	1.573	65,2	1.653	74,4	3.226	69,6
2	TARAKAN TENGAH	SEBENKOK	1.513	1.497	3.010	1.113	73,6	1.451	96,9	2.564	85,2
3	TARAKAN TIMUR	GUNUNG LINGKAS	1.636	1.610	3.246	608	37,2	1.002	62,2	1.610	49,6
4	TARAKAN TIMUR	MAMBURUNGAN	804	681	1.485	201	25,0	502	73,7	703	47,3
5	TARAKAN UTARA	JUATA	1.142	823	1.965	412	36,1	432	52,5	844	43,0
6	TARAKAN TIMUR	PANTAI AMAL	199	160	359	100	50,3	112	70,0	212	59,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.707	6.992	14.699	4.007	52,0	5.152	73,7	9.159	62,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Tarakan Timur	Mamburungan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Tarakan Utara	Juata	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Tarakan Timur	PKM PANTAI AMAL	262	11	64,7	6	35,3	17	0	
2	Tarakan Timur	PKM MAMBURUNGAN	664	18	60,0	12	40,0	30	1	
3	Tarakan Timur	PKM GUNUNG LINGKAS	1.163	37	61,7	23	38,3	60	7	
4	Tarakan Tengah	PKM SEBENGKOK	948	38	52,1	35	47,9	73	13	
5	Tarakan Barat	PKM KARANG REJO	1.475	76	62,3	46	37,7	122	19	
6	Tarakan Utara	PKM JUATA	1.078	38	61,3	24	38,7	62	3	
7	Tarakan Tengah	RSUD DR.H.JUSUF SK	1.198	126	56,0	99	44,0	225	24	
8	Tarakan Barat	RSU KOTA TARAKAN	368	57	60,6	37	39,4	94	7	
9	Tarakan Barat	RS PERTAMINA TARAKAN	238	23	65,7	12	34,3	35	2	
10	Tarakan Tengah	RSAL ILYAS TARAKAN	172	27	79,4	7	20,6	34	0	
11	Tarakan Utara	RS BHAYANGKARA	17	6	75,0	2	25,0	8	0	
12	Tarakan Tengah	RSU CARSA TARAKAN	47	5	45,5	6	54,5	11	0	
13	Tarakan Barat	LAPAS KELAS IIa TARAKAN	462	16	100,0	0	0,0	16	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.092	478	60,7	309	39,3	787	76	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			5.780							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						140,0				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									1.105	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)									71,2	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									33,0	

Sumber: SITB TAHUN 2024 (tarikan data SITB per tanggal 06 Januari 2025), Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Keterangan: Target TBC menggunakan 90% dari estimasi insiden TBC sesuai dengan SE Kemenkes No.PM.01.01/C.III/396/2024 tentang Pemberitahuan Target Program TBC Tahun 2024-2030

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Tarakan Timur	PKM PANTAI AMAL	8	7	15	10	8	18	5	62,5	6	85,7	11	73,3	3	30,0	1	12,5	4	22,2	8	80,0	7	87,5	15	83,3	2	11,1
2	Tarakan Timur	PKM MAMBURUNGAN	10	6	16	11	8	19	2	20,0	4	66,7	6	37,5	8	72,7	3	37,5	11	57,9	10	90,9	7	87,5	17	89,5	0	0,0
3	Tarakan Timur	PKM GUNUNG LINGKAS	26	10	36	42	19	61	20	76,9	9	90,0	29	80,6	14	33,3	9	47,4	23	37,7	34	81,0	18	94,7	52	85,2	1	1,6
4	Tarakan Tengah	PKM SEBENGKOK	26	18	44	42	28	70	23	88,5	16	88,9	39	88,6	13	31,0	11	39,3	24	34,3	36	85,7	27	96,4	63	90,0	1	1,4
5	Tarakan Barat	PKM KARANG REJO	55	21	76	69	31	100	41	74,5	17	81,0	58	76,3	19	27,5	10	32,3	29	29,0	60	87,0	27	87,1	87	87,0	2	2,0
6	Tarakan Utara	PKM JUATA	19	13	32	25	22	47	15	78,9	11	84,6	26	81,3	7	28,0	10	45,5	17	36,2	22	88,0	21	95,5	43	91,5	0	0,0
7	Tarakan Tengah	RSUD DR.H.JUSUF SK	105	43	148	168	92	260	47	44,8	21	48,8	68	45,9	59	35,1	43	46,7	102	39,2	106	63,1	64	69,6	170	65,4	36	13,8
8	Tarakan Barat	RSU KOTA TARAKAN	16	13	29	34	29	63	10	62,5	9	69,2	19	65,5	17	50,0	12	41,4	29	46,0	27	79,4	21	72,4	48	76,2	4	6,3
9	Tarakan Barat	RS PERTAMINA TARAKAN	8	12	20	12	18	30	1	12,5	3	25,0	4	20,0	8	66,7	15	83,3	23	76,7	9	75,0	18	100,0	27	90,0	0	0,0
10	Tarakan Tengah	RSAL ILYAS TARAKAN	32	7	39	42	13	55	9	28,1	2	28,6	11	28,2	22	52,4	7	53,8	29	52,7	31	73,8	9	69,2	40	72,7	3	5,5
11	Tarakan Utara	RS BHAYANGKARA	4	2	6	5	3	8	3	75,0	0	0,0	3	50,0	1	20,0	2	66,7	3	37,5	4	80,0	2	66,7	6	75,0	2	25,0
12	Tarakan Tengah	RSU CARSA TARAKAN	1	2	3	2	3	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	1	20,0	1	50,0	0	0,0	1	20,0	0	0,0
13	Tarakan Barat	LAPAS KELAS Ila TARAKAN	33	1	34	35	1	36	9	27,3	1	100,0	10	29,4	24	68,6	0	0,0	24	66,7	33	94,3	1	100,0	34	94,4	1	2,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			343	155	498	497	275	772	185	53,9	99	63,9	284	57,0	196	39,4	123	44,7	319	41,3	381	76,7	222	80,7	603	78,1	52	6,7

Sumber: SITB TAHUN 2024 (tarikan data SITB per tanggal 10 Januari 2025), Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort 1 tahun sebelumnya untuk kasus TBC SO dan kohort 2 tahun sebelumnya untuk kasus TBC RO)

Jumlah kasus merupakan jumlah kasus TBC SO dan TBC RO

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	TARAKAN TIMUR	PKM PANTAI AMAL	1.075	624	624	100,0	31	26	17	0	0	26	17	43	139,9	280	641	921	
2	TARAKAN TIMUR	PKM MAMBURUNGAN	2.788	1.252	1.252	100,0	80	48	53	0	0	48	53	101	126,7	1.262	1.213	2.475	
3	TARAKAN TIMUR	PKM GUNUNG LINGKAS	4.945	1.061	1.061	100,0	141	83	73	3	3	86	76	162	114,5	1.327	1.249	2.576	
4	TARAKAN TENGAH	PKM SEBENGGOK	4.185	5.589	5.589	100,0	120	86	51	2	0	88	51	139	116,1	6.724	6.758	13.482	
5	TARAKAN BARAT	PKM KARANG REJO	6.970	2.703	2.703	100,0	199	176	97	3	0	179	97	276	138,5	2.775	2.696	5.471	
6	TARAKAN UTARA	PKM JUATA	4.772	3.331	3.331	100,0	136	27	19	0	0	27	19	46	33,7	972	979	1.951	
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.735	14.560	14.560	100,0	707	446	310	8	3	454	313	767	108,4	13.340	13.536	26.876	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						6													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100%													

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	1	2	1,7
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	9	1	10	8,5
4	20 - 24 TAHUN	20	7	27	22,9
5	25 - 49 TAHUN	60	15	75	63,6
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	3,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	25	118	
PROPORSI JENIS KELAMIN		78,8	21,2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					6.838
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					13.223
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					193,4

Sumber: Aplikasi SIHA, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Tarakan Barat	Puskesmas Karang Rejo	27	21	78
2	Tarakan Timur	Puskesmas Gn Lingkas	6	5	83
3	Tarakan Tengah	Puskesmas Sebengkok	7	8	114
4	Tarakan Timur	Puskesmas Mamburungan	6	7	117
5	Tarakan Timur	Puskesmas Pantai amal	3	4	133
6	Tarakan Utara	Puskesmas Juata	6	5	83
7	Tarakan Tengah	RSUD dr H Jusuf SK	26	14	54
8	Tarakan Barat	RS Pertamina	12	6	50
9	Tarakan Tengah	RSAL Ilyas	4	3	75
10	Tarakan Tengah	PMI	0	0	0
11	Tarakan Barat	balai kekarantinaan kesehatan	0	0	0
12	Tarakan Barat	RSU Kota Tarakan	19	13	68
13	Tarakan Utara	RS Bhayangkara	1	2	200
14	Tarakan Tengah	RSU Carsa	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			118	89	75,42

Sumber: Aplikasi SIHA, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TARAKAN TIMUR	PKM PANTAI AMAL	11.427	88	1.024	131	148,9	280	27,3	131	100,0	215	76,8	0	0,0
2	TARAKAN TIMUR	PKM MAMBURUNGAN	28.828	222	2.584	324	145,9	145	5,6	318	98,1	136	93,8	0	0,0
3	TARAKAN TIMUR	PKM GUNUNG LINGKAS	50.438	388	4.521	332	85,6	183	4,0	306	92,2	182	99,5	1	0,5
4	TARAKAN TENGAH	PKM SEBENGGOK	42.512	327	3.810	298	91,1	128	3,4	298	100,0	109	85,2	0	0,0
5	TARAKAN BARAT	PKM KARANG REJO	71.222	548	6.384	458	83,6	488	7,6	445	97,2	485	99,4	2	0,4
6	TARAKAN UTARA	PKM JUATA	49.489	381	4.436	604	158,5	253	5,7	513	84,9	211	83,4	15	5,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			253.916	1.954	22.759	2.147	109,9	1.477	6,5	2.011	93,7	1.338	90,6	18	1,2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tarakan Barat	Puskesmas Karang Rejo	1.479	26	1.517	1.543	104,3	2
2	Tarakan Timur	Puskesmas Gn.Lingkas	1.048	7	619	626	59,7	1
3	Tarakan Tengah	Puskesmas Sebengkok	883	11	598	609	69,0	2
4	Tarakan Timur	Puskesmas Mamburungan	599	6	432	438	73,1	1
5	Tarakan Timur	Puskesmas Pantai Amal	237	8	321	329	138,8	2
6	Tarakan Utara	Puskesmas Juata	1.028	11	870	881	85,7	1
7	Tarakan Tengah	RSUD dr Jusuf SK	0	2	241	243	0,0	1
8	Tarakan Barat	RSU Kota Tarakan	0	3	47	50	0,0	6
9	Tarakan Utara	RS Bhayangkara	0	0	4	4	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.274	74	4.649	4.723	89,6	1,57

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tarakan Barat	Puskesmas Karang Rejo	12	10	83	2	16,7	12	100
2	Tarakan Timur	Puskesmas Gn.Lingkas	8	7	88	0	0,0	7	87,5
3	Tarakan Tengah	Puskesmas Sebengkok	8	8	100	0	0,0	8	100
4	Tarakan Timur	Puskesmas Mamburungan	8	8	100	0	0,0	8	100
5	Tarakan Timur	Puskesmas Pantai Amal	4	2	50	2	50,0	4	100
6	Tarakan Utara	Puskesmas Juata	7	7	100	0	0,0	7	100
7	Tarakan Tengah	RSUD dr Jusuf SK	1	1	100	0	0,0	1	100
8	Tarakan Barat	RSU Kota Tarakan	1	0	0	0	0,0	0	0
9	Tarakan Utara	RS Bhayangkara	0	0	0	0	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	43	88	4	8,2	47	95,92

Sumber : Aplikasi SIHEPI, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TARAKAN TIMUR	PKM PANTAI AMAL	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	TARAKAN TIMUR	PKM MAMBURUNGAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	TARAKAN TIMUR	PKM GUNUNG LINGKAS	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	TARAKAN TENGAH	PKM SEBENGGOK	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	TARAKAN BARAT	PKM KARANG REJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	TARAKAN UTARA	PKM JUATA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	TARAKAN TIMUR	RSUD dr.H.JUSUF SK	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	4	3	7	4	4	8
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		57,1	42,9		50,0	50,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,6	1,6	3,2

Sumber: SIPK Tahun 2024 (data per tanggal 06 Januari 2025), Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TARAKAN TIMUR	PKM PANTAI AMAL	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	TARAKAN TIMUR	PKM MAMBURUNGAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	TARAKAN TIMUR	PKM GUNUNG LINGKAS	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	TARAKAN TENGAH	PKM SEBENGKOK	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	TARAKAN BARAT	PKM KARANG REJO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	TARAKAN UTARA	PKM JUATA	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	TARAKAN TIMUR	RSUD dr.H.JUSUF SK	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: SIPK Tahun 2024 (data per tanggal 06 Januari 2025), Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Tidak ada penemuan kasus dengan cacat tk.2 pada tahun 2024

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TARAKAN TIMUR	PKM PANTAI AMAL	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
2	TARAKAN TIMUR	PKM MAMBURUNGAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
3	TARAKAN TIMUR	PKM GUNUNG LINGKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4	TARAKAN TENGAH	PKM SEBENKOK	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
5	TARAKAN BARAT	PKM KARANG REJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
6	TARAKAN UTARA	PKM JUATA	0	2	2	0	2	2	0	4	4	
7	TARAKAN TIMUR	RSUD dr.H.JUSUF SK	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	12	12	0	14	14	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,58

Sumber: SIPK Tahun 2024 (data per tanggal 06 Januari 2025), Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TARAKAN TIMUR	PKM PANTAI AMAL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	TARAKAN TIMUR	PKM MAMBURUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	TARAKAN TIMUR	PKM GUNUNG LINGKAS	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
4	TARAKAN TENGAH	PKM SEBENKOK	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
5	TARAKAN BARAT	PKM KARANG REJO	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
6	TARAKAN UTARA	PKM JUATA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	TARAKAN TIMUR	RSUD dr.H.JUSUF SK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	7	7	100,0

Sumber: SIPK Tahun 2024 (data per tanggal 06 Januari 2025), Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2024, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2023 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2024, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2022 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	18.695	0
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	13.082	1
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	11.148	2
4	Tarakan Timur	Mamburungan	8.069	4
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	3.458	1
6	Tarakan Utara	Juata	13.203	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			67.655	9
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				13,3

Sumber: Laporan AFP 2024, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Tarakan Barat	Puskesmas Karang Rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	34	61	4	5	9
2	Tarakan Timur	Puskesmas Gn.Lingkas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	22	13	14	27
3	Tarakan Tengah	Puskesmas Sebengkok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	19	27	6	6	12
4	Tarakan Timur	Puskesmas Mamburungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	13	16	12	13	25
5	Tarakan Timur	Puskesmas Pantai Amal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	10	14	1	1	2
6	Tarakan Utara	Puskesmas Juata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	10	7	17
7	Tarakan Tengah	RSUD dr Jusuf SK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0
8	Tarakan Barat	RSU Kota Tarakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	17	37	0	0	0
9	Tarakan Utara	RS Bhayangkara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	64	134	198	46	46	92
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	18,0	18,0	36,0	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	0	0	#DIV/0!
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	1	1	100,0
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	0	0	#DIV/0!
4	Tarakan Timur	Mamburungan	0	0	#DIV/0!
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	0	0	#DIV/0!
6	Tarakan Utara	Juata	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA TARAKAN TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)					
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN															
1	KLB Campak Klinis	1	1	16/05/2024	17/05/2024	28/05/2024	4	3	7	0	0	0	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	56	43	99	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	27	24	51	1	0	1	3,7	0,0	2,0
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	9	17	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Tarakan Timur	Mamburungan	7	13	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Tarakan Utara	Juata	35	37	72	1	0	1	2,9	0,0	1,4
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			134	134	268	2	0	2	1,5	0,0	0,7
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			105,0								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	352	76	276	352	100,0	8	0	8	50%	6,3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	559	136	423	559	100,0	3	1	4	50%	12,5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	345	1	344	345	100,0	1	0	1	100%	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	Tarakan Timur	Mamburungan	397	10	387	397	100,0	3	0	3	33%	11,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	118	0	118	118	100,0	0	0	0	0%	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Tarakan Utara	Juata	87	2	85	87	100,0	3	1	4	0%	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.858	225	1.633	1.858	100,0	18	2	20	2	11,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,1								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tarakan Timur	Mamburungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tarakan Utara	Juata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	4.851	2.742	7.593	1.920	39,6	3.250	118,5	5.170	68,1
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	3.400	1.953	5.353	755	22,2	1.279	65,5	2.034	38,0
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	3.065	1.546	4.611	1.414	46,1	1.770	114,5	3.184	69,1
4	Tarakan Timur	Mamburungan	1.811	1.107	2.919	1.509	83,3	2.203	199,0	3.712	127,2
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	599	397	996	198	33,1	387	97,5	585	58,7
6	Tarakan Utara	Juata	3.203	1.752	4.954	1.402	43,8	1.726	98,5	3.128	63,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.929	9.497	26.426	7.198	42,5	10.615	111,8	17.813	67,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	1.460	1.378	94,4
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	1.029	1209	117,5
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	885	659	74,5
4	Tarakan Timur	Mamburungan	561	1013	180,6
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	192	191	99,5
6	Tarakan Utara	Juata	953	1063	111,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.080	5.513	108,5

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRITERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	v	9.668	114	1,2	118	1,2	5	4,4	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
2	Tarakan Tengah	Gunung Lingkas	v	6.959	98	1,4	341	4,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	v	5.477	193	3,5	349	6,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
4	Tarakan Timur	Mamburungan	v	3.838	355	9,2	3268	85,1	3	0,8	8	2,3	0	0,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	v	1.442	131	9,1	136	9,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
6	Tarakan Utara	Juata	v	6.762	111	1,6	129	1,9	1	0,9	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)					34.146	1.002	2,9	4.341	0,1	9	0,9	8	0,8	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	Tarakan Barat	Puskesmas Karang Rejo	114	0	77	7	0	1	1	0	78	8	86	75,4	
2	Tarakan Utara	Puskesmas Juata	79	1	74	5	0	0	0	1	74	5	80	101,3	
3	Tarakan Tengah	Puskesmas Sebengkok	75	1	73	3	0	0	0	1	73	3	77	102,7	
4	Tarakan Timur	Puskesmas Gunung Lingkas	92	1	90	5	0	2	1	1	92	6	99	107,6	
5	Tarakan Timur	Puskesmas Mamburungan	46	1	42	3	0	0	0	1	42	3	46	100,0	
6	Tarakan Timur	Puskesmas Pantai Amal	18	1	16	1	0	0	0	1	16	1	18	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			424	5	372	24	0	3	2	5	375	26	406	95,8	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
J u m l a h			-	-	-	-

Sumber:

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
J u m l a h			-	-	-	-	#DIV/0!

Sumber:

Tabel 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Sumber:

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Tarakan Utara	Puskesmas Juata	4	3	3	100
2	Tarakan Barat	Puskesmas Karang Rejo	4	1	1	100
3	Tarakan Tengah	Puskesmas Sebengkok	3	0	0	#DIV/0!
4	Tarakan Timur	Puskesmas Gunung Lingkas	4	1	1	100
5	Tarakan Timur	Puskesmas Pantai Amal	1	1	1	100
6	Tarakan Timur	Puskesmas Mamburungan	4	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	6	6	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

TABEL 81

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK	
				AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	7=6/5*100	6	9=8/5*100	7	11=10/5*100	8	13=12/5*100	9	15=14/5*100	10	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100
1	Tarakan Utara	Puskesmas Juata	1.671	396	23,70	904	54,10	0	0,00	0	0,00	371	22,20	0	0,00	1.671	100,00
2	Tarakan Barat	Puskesmas Karang Rejo	22.766	91	0,40	7.723	33,92	486	2,13	0	0,00	982	4,31	0	0,00	9.282	40,77
3	Tarakan Tengah	Puskesmas Sebengkok	13.958	44	0,32	410	2,94	975	6,99	4.576	32,78	3.185	22,82	0	0,00	9.190	65,84
4	Tarakan Timur	Puskesmas Gunung Lingkas	16.009	317	1,98	1.963	12,26	0	0,00	0	0,00	300	1,87	0	0,00	2.580	16,12
5	Tarakan Timur	Puskesmas Pantai Amal	2.998	47	1,57	862	28,75	205	6,84	0	0,00	136	4,54	11	0,37	1.250	41,69
6	Tarakan Timur	Puskesmas Mamburungan	8.342	0	0,00	5.001	59,95	576	6,90	34	0,41	934	11,20	6	0,07	6.545	78,46
JUMLAH (KAB/KOTA)			65.744	895	1,36	16.863	25,65	2242	3,41	4.610	7,01	5.908	8,99	17	0,03	30.518	46,42

Sumber: Puskesmas Sekota Tarakan (Data berdasarkan jumlah KK diperiksa / didata / di IKL, belum total sampel).

: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan jika 30% PALDRT	
1	Tarakan Utara	Puskesmas Juata	4	1.671	1300	77,7977259	929	55,6	929	55,6	427	25,6	56	3,4		0
2	Tarakan Barat	Puskesmas Karang Rejo	4	22.766	8300	36,4578758	9.116	40,0	9.116	40,0	9.116	40,0	8.142	35,8		1
3	Tarakan Tengah	Puskesmas Sebengkok	3	13.958	6005	43,0219229	3.349	24,0	8.395	60,1	633	4,5	0	0,0		0
4	Tarakan Timur	Puskesmas Gunung Lingkas	4	16.009	2280	14,2419889	2.564	16,0	2.580	16,1	562	3,5	2.310	14,4		0
5	Tarakan Timur	Puskesmas Pantai Amal	1	2.998	1114	37,1581054	983	32,8	983	32,8	980	32,7	980	32,7		0
6	Tarakan Timur	Puskesmas Mamburungan	4	8.342	5611	67,2620475	5.001	59,9	6.442	77,2	5.731	68,7	1.409	16,9		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	65.744	24610	37,4330737	21.942	33,37	28.445	43,27	17449	26,54	12.897	19,62		1

KET : KK pengelolaan kualitas udara dalam rumah tangga (PKURT) indikator baru di tahun 2025 sehingga belum dilakukan pemeriksaan

Sumber: Puskesmas Sekota Tarakan (Data berdasarkan jumlah KK diperiksa / didata / di IKL, belum total sampel).

: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs							
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	14	6	1	1	22	14	100,0	5	83,3	1	100,0	1	100,0	21	95,5
2	Tarakan Utara	Juata	14	6	1	1	22	14	100,0	6	100,0	1	100,0	1	100,0	22	100,0
3	Tarakan Tengah	Sebengkok	14	3	1	3	21	13	92,9	3	100,0	1	100,0	3	100,0	20	95,2
4	Tarakan Timur	Gunung Lingkas	16	10	1	1	28	15	93,8	10	100,0	1	100,0	1	100,0	27	96,4
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	3	2	1	0	6	3	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	6	100,0
6	Tarakan Timur	Mamburungan	11	8	1	0	20	11	100,0	8	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	20	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	35	6	6	119	70	97,2	34	97,14	6	100,0	6	100,00	116	97,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

TABEL 84

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Tarakan Barat	Karang Rejo	13	4	30,8	11	11	100,0	0	0	#DIV/0!	88	22	25,0	177	160	90,4	173	156	90,2	70	58	82,9	532	411	77,3
2	Tarakan Utara	Juata	5	3	60,0	0	0	#DIV/0!	6	6	100,0	56	55	98,2	46	38	82,6	123	107	87,0	19	16	84,2	255	225	88,2
3	Tarakan Tengah	Sebengkong	3	1	33,3	8	5	62,5	0	0	#DIV/0!	40	40	100,0	113	96	85,0	178	172	96,6	41	34	82,9	383	348	90,9
4	Tarakan Timur	Gunung Lingkas	2	1	50,0	13	5	38,5	0	0	#DIV/0!	62	61	98,4	161	138	85,7	99	98	99,0	77	59	76,6	414	362	87,4
5	Tarakan Timur	Pantai Amal	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	18	18	100,0	15	15	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0	46	46	100,0
6	Tarakan Timur	Mamburungan	4	4	100,0	3	0	0,0	0	0	#DIV/0!	52	52	100,0	44	43	97,7	108	100	92,6	89	89	100,0	300	288	96,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	13	48,15	36	22	61,11	6	6	100,00	316	248	78,48	556	490	88,13	689	641	93,03	300	260	86,67	1930	1680	87,05

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024